

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *MAKE A MATCH* DENGAN TEKNIK *NUMBERED HEADS* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI GEDONGKIWO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Siti Nur Rahmawati  
NIM 08108244158


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR JURUSAN  
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR FAKULTAS ILMU  
PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
APRIL 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH* DENGAN TEKNIK *NUMBERED HEADS* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GEDONGKIWO” yang disusun oleh Siti Nur Rahmawati, NIM 08108244158 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.



Yogyakarta, 28 Februari 2014  
Dosen Pembimbing

  
Mujinem, M. Hum  
NIP 196000907 198703 2 002

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 28 Februari 2014  
Yang menyatakan,



Siti Nur Rahmawati  
NIM 08108244158

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TEKNIK *MAKE A MATCH* DENGAN TEKNIK *NUMBERED HEADS* TERHADAP HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GEDONGKIWO” yang disusun oleh Siti Nur Rahmawati, NIM 08108244158 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 27 Maret 2014 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Mujinem, M. Hum	Ketua Penguji		22 - 04 - 2014
Hidayati, M. Hum	Sekretaris Penguji		21 - 04 - 2014
Suyantiningasih, M. Ed.	Penguji Utama		11 - 04 - 2014

Yogyakarta, 25 APR 2014  
Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,  
Dr. Maryanto, M. Pd.  
NIP 19600902 198702 1 001

## **MOTTO**

**“Datang bersama-sama adalah permulaan. Menjaga kebersamaan adalah kemajuan. Bekerjasama adalah kesuksesan.”**

**(Henry Ford)**

**“Kerjasama yang bersahabat selalu berhasil dengan baik karena jenis kerja tim seperti ini menciptakan sikap mental positif yang tidak mengenal rintangan”**

**(Napoleon Hill)**

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan sebagai ungkapan penuh kasih teruntuk:

1. Ibu dan bapakku tercinta, terima kasih atas doa, kasih sayang, dukungan dan perhatian yang tiada henti engkau berikan, tetesan butir keringatmu terwujud sebagai keberhasilan dan kebahagiaanku.
2. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Nusa dan bangsa Indonesia.

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TEKNIK *MAKE A MATCH* DENGAN TEKNIK *NUMBERED HEADS* TERHADAP  
HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS V  
SD NEGERI GEDONGKIWO**

Oleh  
Siti Nur Rahmawati  
NIM 08108244158

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode *true* eksperimen. Populasi pada penelitian ini berjumlah 51 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 34 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus Taro Yamane. Teknik pengumpulan data menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda tentang materi peristiwa sekitar proklamasi. Kesahihan dan kepercayaan instrumen penelitian ini diperoleh melalui *korelasi biserial*, reliabilitas rumus K-R 21, daya pembeda dan indeks kesukaran.

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2011/2012 menunjukkan bahwa, hasil *post-test* kelas eksperimen yaitu 74,56, kelas kontrol yaitu 67,65. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai  $t$  hitung  $2,690 > t$  tabel dan nilai  $\text{sig } 0,011 < 0,05$ . Artinya, ada perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berdasarkan perbedaan signifikan dari hasil *post-test* tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* lebih efektif dan berpengaruh positif dibandingkan dengan teknik *Numbered Heads* untuk pembelajaran IPS materi “peristiwa sekitar proklamasi” kelas V.

Kata kunci: *Make a Match*, *Numbered Heads*, Hasil belajar IPS, SD Negeri Gedongkiwo.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make A Match* Dengan Teknik *Numbered Heads* Terhadap Hasil Belajar IPS pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo”.

Penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor UNY yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar dan menempuh akademik di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dekan FIP UNY yang telah memberikan ijin penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Wakil Dekan 1 FIP UNY yang telah menyetujui penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan PPSD FIP UNY yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
5. Mujinem, M. Hum. selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penulisan skripsi ini terselesaikan dengan baik.
6. Kepala SD Negeri Gedongkiwo, Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.



7. Guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo, Kota Yogyakarta yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di kelas V.
8. Kepala SD Negeri Suryodiningratan I yang telah memberikan ijin kepada peneliti untuk melakukan uji instrumen penelitian.
9. Siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo, Kota Yogyakarta yang telah bersedia menjadi subjek dalam pelaksanaan penelitian.
10. Kakak-kakakku yang dengan tulus senantiasa memberikan dukungan baik moral maupun material dalam penyusunan skripsi.
11. Teman-teman kelas 3GP yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
12. Teman-teman dan adik kost MJ 1/985 yang selama ini senantiasa memberikan doa dan motivasi.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan penelitian ini.

Semoga segala doa, bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal yang dapat diterima dan mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis juga berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Februari 2014

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	hal i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN. ....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii KATA
PENGANTAR .....	viii DAFTAR ISI
.....	x DAFTAR TABEL
.....	xiii DAFTAR GAMBAR
.....	xv DAFTAR LAMPIRAN ..
.....	xvi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8

### BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif .....	10
1. Model-model Pembelajaran IPS .....	10
2. Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
3. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make a Match</i> .....	27
4. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor .....	30
B. Tinjauan tentang Pembelajaran IPS .....	32
1. Hakikat Pembelajaran IPS .....	32

2. Tujuan Pembelajaran IPS. ....	33
3. Ruang Lingkup pembelajaran IPS di SD.....	34
4. Materi IPS Kelas V SD.....	35
5. Hasil Belajar IPS .....	37
6. Karakteristik Siswa SD Kelas V.....	39
C. Kerangka Berpikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	43
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
D. Definisi Operasional Variabel .....	48
E. Teknik Pengumpulan Data .....	49
F. Instrumen Penilaian.....	50
G. Analisis Butir Soal.....	51
1. Uji Validitas Butir Soal .....	51
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	53
3. Daya Pembeda .....	54
4. Indeks Kesukaran .....	55
H. Teknik Analisis Data.....	56
1. Tahap Deskripsi Data .....	57
2. Uji Prasyarat .....	57
3. Analisis Data.....	58
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian.....	59
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
1. Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	60
2. Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	61
3. Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	65
4. Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	65
C. Uji Persyaratan Analisis .....	69

1. Uji Normalitas .....	69
2. Uji Homogenitas .....	70
D. Uji Hipotesis.....	70
1. Uji t <i>Pre-test</i> Eksperimen-Kontrol .....	70
2. Uji t <i>Post-test</i> Eksperimen-Kontrol .....	72
E. Pembahasan .....	74
F. Keterbatasan Penelitian .....	78
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA .....	81
LAMPIRAN .....	83

## DAFTAR TABEL

hal

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester II Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo...	4
Tabel 2. Silabus IPS Kelas V Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” .....	36
Tabel 3. Desain Penelitian <i>Pre-test- Post-test Control Group Desain</i> .....	45
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal “Peristiwa Sekitar Proklamasi” oleh Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo.....	52
Tabel 5. Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	60
Tabel 6. Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	64
Tabel 7. Frekuensi Nilai <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	65
Tabel 8. Frekuensi Nilai <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	68
Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas .....	69
Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas .....	70
Tabel 11. Distribusi t.....	71
Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji t <i>Pre-test</i> Eksperimen-Kontrol .....	71
Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji t <i>Post-test</i> Eksperimen-Kontrol.....	72
Tabel 14. Rangkuman <i>Mean</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	73
Tabel 15. Tabel Spesifikasi Blue Print Soal Uji Kompetensi.....	84
Tabel 16. Kisi-kisi Butir Soal Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi.....	85
Tabel 17. Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik <i>Make a Match</i> .....	86
Tabel 18. Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik <i>Numbered Heads</i> .....	87
Tabel 19. Tabel Matrikulasi Treatment.....	88
Tabel 20. Data Uji Coba Instrumen Penelitian .....	111
Tabel 21. Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian .....	112
Tabel 22. Data Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Penelitian .....	113
Tabel 23. Data Hasil Uji Indeks Kesukaran Penelitian .....	114
Tabel 24. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian .....	115
Tabel 25. Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen dengan <i>Program Excel</i> .....	116
Tabel 26. Data Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	117

Tabel 27. Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	118
Tabel 28. Data Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	119
Tabel 29. Data Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	120
Tabel 30. Hasil Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen .....	121
Tabel 31. Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	122
Tabel 32. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	122
Tabel 33. Hasil Statistik Deskriptif Kelas Kontrol .....	123
Tabel 34. Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol.....	124
Tabel 35. Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	124
Tabel 36. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	125
Tabel 37. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol.....	125
Tabel 38. Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i> (Kelas Eksperimen- Kelas Kontrol) .....	126
Tabel 39. Hasil Uji Homogenitas Nilai <i>Post-test</i> (Kelas Eksperimen- Kelas Kontrol) .....	126
Tabel 40. Uji t Nilai <i>Pre-test</i> (Kelas Eksperimen-Kelas Kontrol).....	127
Tabel 41. Uji t Nilai <i>Post-test</i> (Kelas Eksperimen-Kelas Kontrol).....	128
Tabel 42. Nilai Ulangan Semester II Kelas VA SD Negeri Gedongkiwo .....	147
Tabel 43. Nilai Ulangan Semester II Kelas VB SD Negeri Gedongkiwo .....	148

## DAFTAR GAMBAR

	hal
Gambar 1. Kerangka Berpikir .....	42
Gambar 2. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	74

## DAFTAR LAMPIRAN

hal

Lampiran 1. Tabel Spesifikasi Blue Print Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” .....	84
Lampiran 2. Kisi-kisi Butir Soal Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” .....	85
Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran .....	86
Lampiran 4. Tabel Matrikulasi Treatment Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi” .....	88
Lampiran 5. Tes Uji Coba Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi” dan Kunci Jawaban Tes Uji Coba .....	90
Lampiran 6. Tes Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi” dan Kunci Jawaban Tes .....	99
Lampiran 7. Lembar Observasi .....	107
Lampiran 8. Data Uji Coba Tes Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi” .....	111
Lampiran 9. Data Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Indeks Kesukaran Tes .....	112
Lampiran 10. Data Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen-Kontrol... ..	117
Lampiran 11. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol dengan SPSS 17 <i>for windows</i> .....	121
Lampiran 12. Hasil Uji Prasyarat Analisis dengan SPSS 17 <i>for windows</i> .....	125
Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS 17 <i>for windows</i> .....	127
Lampiran 14. RPP dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Make a Match</i> .....	129
Lampiran 15. RPP dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik <i>Numbered Heads</i> .....	135
Lampiran 16. Materi Ajar .....	141
Lampiran 17. Lembar Kerja Siswa .....	143
Lampiran 17. Nilai Ulangan Semester II Kelas V SD Negeri Gedongkiwo....	147
Lampiran 18. Gambar Penelitian .....	149
Lampiran 19. Data Mentah .....	153
Lampiran 20. Surat Ijin Penelitian .....	186



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang tangguh. Hal tersebut dapat terwujud apabila manusia memiliki pemikiran yang maju dan berkembang. Salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia adalah dengan adanya pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan merupakan bagian terpadu dalam upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara.

Upaya peningkatan mutu tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran, sebab di dalam proses pembelajaran itulah inti dari sebuah pendidikan berada. Sementara inti pokok dari pendidikan itu sendiri adalah siswa yang belajar. Slameto (2003: 2) menyatakan, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dari interaksi individu dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut, proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Perubahan tersebut dapat terwujud akibat adanya interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Interaksi tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar individu tersebut, antara lain kepala sekolah, guru, murid, materi, dan berbagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran guru tidak terbatas hanya

menyampaikan materi tetapi guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif sesuai kebutuhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah antara lain guru, siswa, lingkungan, sarana prasarana belajar, dan materi pelajaran. Di antara beberapa faktor tersebut, guru merupakan faktor penting. Hal ini dikarenakan guru merupakan penghubung antara faktor yang ada dalam pembelajaran.

Praktek pendidikan saat ini masih ditandai dengan peran guru yang lebih dominan dalam pembelajaran dan juga ditandai dengan siswa yang hanya menghafalkan materi pelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran belum dapat tercapai. Hal ini juga terjadi dalam proses pembelajaran IPS. Guru dalam pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Terlebih lagi saat ini siswa menganggap hanya dengan menghafal mereka dapat menguasai suatu konsep untuk mendapat hasil belajar yang maksimal. Sedangkan menurut Martorella, 1987 (Etin Solihatin dan Raharjo, 2009: 14), pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, sehingga perlu adanya pembaharuan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran saat ini yang banyak mendapat respon namun

belum banyak dilaksanakan dalam dunia pendidikan secara optimal adalah model pembelajaran kooperatif. Robert E. Slavin (2010: 8) menyatakan, inti dari pembelajaran kooperatif adalah para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan model pembelajaran ini, siswa berkesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa yang lain. Keberagaman yang ada pada siswa, akan membentuk persaingan yang positif dalam rangka untuk mencapai hasil belajar IPS yang optimal. Sedangkan guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan guru mudah dipahami siswa. Akan tetapi, penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya dilakukan seperti sebuah permainan agar sesuai dengan dunia siswa yaitu dunia bermain, sehingga siswa akan mudah memahami materi dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai secara optimal.

Hal ini belum terjadi pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Gedongkiwo, kota Yogyakarta, yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional masih dipakai dalam mengajarkan IPS. Guru masih terbiasa dengan metode ceramah dalam proses kegiatan belajar mengajar walaupun sudah menggunakan metode diskusi, sehingga siswa lebih bersifat menerima (pasif), guru jarang

melakukan kreasi untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Hal ini harus mendapat perhatian khusus, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa melalui guru.

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester II Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo

<b>Mata pelajaran</b>	<b>Kelas VA</b>	<b>Kelas VB</b>
Pendidikan Kewarganegaraan	67,50	65,88
Bahasa Indonesia	71,01	73,32
Matematika	61,77	59,92
IPA	75,04	76,44
IPS	64,88	64,96

*Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 147-148*

Berdasarkan nilai ulangan semester II pada tabel di atas di SD Negeri Gedongkiwo nilai rata-rata pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Kelas VA dan kelas VB memiliki nilai rata-rata IPS 64,9, masih lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran IPA, PKn, dan Bahasa Indonesia. Hasil belajar yang belum maksimal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan cenderung membosankan bagi siswa serta materi mata pelajaran IPS kelas V yang didominasi oleh sejarah atau banyak hafalan.

Kenyataannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bukanlah hal yang mudah. Hal ini diakui oleh guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo. Berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan belajar mengajar kerap kali muncul, meskipun perencanaan dilakukan dengan baik, dan pelaksanaan pembelajarannyapun sudah dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran memang tidak lepas dari faktor yang

mempengaruhinya seperti: faktor guru dan materi ajar, lingkungan sekitar serta sarana prasarana belajar.

Kondisi proses pembelajaran yang masih belum maksimal di SD Negeri Gedongkiwo ini ditambah dengan persoalan persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran IPS. Siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sulit, selalu sarat dengan hafalan. Hal ini membuat siswa malas untuk mempelajarinya.

Kegiatan pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Gedongkiwo saat ini, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga metode diskusi, walaupun belum dilaksanakan secara optimal. Misalnya, dalam penyampaian materi peristiwa sekitar proklamasi guru menggunakan ceramah dan diskusi, tetapi kadang-kadang masih terfokus pada buku paket tanpa menggunakan media yang lebih menarik atau model pembelajaran yang berbeda untuk memberikan motivasi baru agar siswa tertarik dan senang mempelajarinya. Kegiatan pembelajaran yang belum dioptimalkan tersebut membuat siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas, guru masih menggunakan metode-metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dan diskusi, sedangkan untuk mata pelajaran IPS kelas V yang dominan dengan hafalan maka guru harus lebih inovatif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga akan meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo adalah menggunakan

model pembelajaran yang menarik untuk memotivasi siswa sehingga siswa senang mempelajarinya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match*. Anita Lie (2007: 55) mengatakan, bahwa *Make a Match* yang dikembangkan oleh Lorna Curran ialah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu juga menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Lie, 2000 (Isjoni, 2011: 78) mengatakan bahwa, teknik *Numbered Heads* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992), teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan pertimbangan jawaban yang paling tepat, serta dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama.

Menyadari manfaat dalam pembelajaran dan melihat kenyataan bahwa model pembelajaran ini belum pernah digunakan dalam kelas untuk menyampaikan materi IPS, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads* dalam pembelajaran IPS. Melalui pembelajaran IPS ini, implementasi model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* akan memberikan suasana pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam memahami materi-materi IPS sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terbatasnya penggunaan metode oleh guru dalam pembelajaran IPS.
2. Model pembelajaran inovatif untuk mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal masih belum diterapkan.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih belum maksimal.
4. Persepsi negatif siswa yang memandang mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirinci dalam identifikasi masalah di atas peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian yaitu tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Bagi Guru**

- 1) Mengetahui sisi positif dengan diadakannya penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang inovatif yakni model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads*.



2) Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah diberikannya model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads*.

3) Menjadikan semangat untuk memacu ke metode pengajaran yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

1) Sebagai bahan evaluasi apakah selama ini siswa sudah memiliki hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan baik.

2) Siswa mendapat pengalaman baru mengenai penggunaan model pembelajaran inovatif, yaitu model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads*.

c. Bagi Sekolah

1) Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS.

2) Memberikan motivasi guru lain untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang tangguh. Hal tersebut dapat terwujud apabila manusia memiliki pemikiran yang maju dan berkembang. Salah satu usaha pengembangan sumber daya manusia adalah dengan adanya pendidikan yang berkualitas. Mutu pendidikan merupakan bagian terpadu dalam upaya peningkatan kualitas manusia, baik aspek kemampuan, kepribadian maupun tanggung jawab sebagai warga negara.

Upaya peningkatan mutu tersebut tidak terlepas dari proses pembelajaran, sebab di dalam proses pembelajaran itulah inti dari sebuah pendidikan berada. Sementara inti pokok dari pendidikan itu sendiri adalah siswa yang belajar. Slameto (2003: 2) menyatakan, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dari interaksi individu dengan lingkungannya. Berdasarkan pendapat tersebut, proses pembelajaran yang diselenggarakan secara formal di sekolah dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

Perubahan tersebut dapat terwujud akibat adanya interaksi yang terjadi dalam proses pembelajaran. Interaksi tersebut juga dipengaruhi oleh lingkungan di sekitar individu tersebut, antara lain kepala sekolah, guru, murid, materi, dan berbagai sumber belajar. Dalam proses pembelajaran guru tidak terbatas hanya

menyampaikan materi tetapi guru harus mampu menciptakan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk belajar secara aktif sesuai kebutuhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran di sekolah antara lain guru, siswa, lingkungan, sarana prasarana belajar, dan materi pelajaran. Di antara beberapa faktor tersebut, guru merupakan faktor penting. Hal ini dikarenakan guru merupakan penghubung antara faktor yang ada dalam pembelajaran.

Praktek pendidikan saat ini masih ditandai dengan peran guru yang lebih dominan dalam pembelajaran dan juga ditandai dengan siswa yang hanya menghafalkan materi pelajaran, sehingga keberhasilan pembelajaran belum dapat tercapai. Hal ini juga terjadi dalam proses pembelajaran IPS. Guru dalam pembelajaran IPS masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Terlebih lagi saat ini siswa menganggap hanya dengan menghafal mereka dapat menguasai suatu konsep untuk mendapat hasil belajar yang maksimal. Sedangkan menurut Martorella, 1987 (Etin Solihatin dan Raharjo, 2009: 14), pembelajaran pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek “pendidikan” daripada “transfer konsep”, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai, moral, dan ketrampilannya berdasarkan konsep yang telah dimilikinya.

Tuntutan dalam dunia pendidikan sudah banyak berubah, sehingga perlu adanya pembaharuan model pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran saat ini yang banyak mendapat respon namun

belum banyak dilaksanakan dalam dunia pendidikan secara optimal adalah model pembelajaran kooperatif. Robert E. Slavin (2010: 8) menyatakan, inti dari pembelajaran kooperatif adalah para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Dengan model pembelajaran ini, siswa berkesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan siswa yang lain. Keberagaman yang ada pada siswa, akan membentuk persaingan yang positif dalam rangka untuk mencapai hasil belajar IPS yang optimal. Sedangkan guru dalam pembelajaran ini bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa.

Penggunaan model pembelajaran yang menarik dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan sehingga materi yang disampaikan guru mudah dipahami siswa. Akan tetapi, penggunaan model pembelajaran harus sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Pelaksanaan pembelajaran sebaiknya dilakukan seperti sebuah permainan agar sesuai dengan dunia siswa yaitu dunia bermain, sehingga siswa akan mudah memahami materi dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai secara optimal.

Hal ini belum terjadi pada pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Gedongkiwo, kota Yogyakarta, yang masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional. Berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo menunjukkan bahwa model pembelajaran konvensional masih dipakai dalam mengajarkan IPS. Guru masih terbiasa dengan metode ceramah dalam proses kegiatan belajar mengajar walaupun sudah menggunakan metode diskusi, sehingga siswa lebih bersifat menerima (pasif), guru jarang

melakukan kreasi untuk menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Hal ini harus mendapat perhatian khusus, karena sangat mempengaruhi banyak sedikitnya informasi dan pengetahuan yang diterima siswa melalui guru.

Tabel 1. Nilai Ulangan Semester II Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo

<b>Mata pelajaran</b>	<b>Kelas VA</b>	<b>Kelas VB</b>
Pendidikan Kewarganegaraan	67,50	65,88
Bahasa Indonesia	71,01	73,32
Matematika	61,77	59,92
IPA	75,04	76,44
IPS	64,88	64,96

*Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 147-148*

Berdasarkan nilai ulangan semester II pada tabel di atas di SD Negeri Gedongkiwo nilai rata-rata pada mata pelajaran IPS lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran yang lainnya. Kelas VA dan kelas VB memiliki nilai rata-rata IPS 64,9, masih lebih rendah dibandingkan dengan mata pelajaran IPA, PKn, dan Bahasa Indonesia. Hasil belajar yang belum maksimal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya yaitu penggunaan model pembelajaran yang kurang inovatif dan cenderung membosankan bagi siswa serta materi mata pelajaran IPS kelas V yang didominasi oleh sejarah atau banyak hafalan.

Kenyataannya dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan bukanlah hal yang mudah. Hal ini diakui oleh guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo. Berbagai persoalan yang menyangkut kegiatan belajar mengajar kerap kali muncul, meskipun perencanaan dilakukan dengan baik, dan pelaksanaan pembelajarannyapun sudah dilaksanakan dengan baik. Keberhasilan proses pembelajaran memang tidak lepas dari faktor yang

mempengaruhinya seperti: faktor guru dan materi ajar, lingkungan sekitar serta sarana prasarana belajar.

Kondisi proses pembelajaran yang masih belum maksimal di SD Negeri Gedongkiwo ini ditambah dengan persoalan persepsi negatif siswa terhadap mata pelajaran IPS. Siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo menganggap bahwa mata pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang sulit, selalu sarat dengan hafalan. Hal ini membuat siswa malas untuk mempelajarinya.

Kegiatan pembelajaran IPS di kelas V SD Negeri Gedongkiwo saat ini, guru tidak hanya menggunakan metode ceramah saja, tetapi juga metode diskusi, walaupun belum dilaksanakan secara optimal. Misalnya, dalam penyampaian materi peristiwa sekitar proklamasi guru menggunakan ceramah dan diskusi, tetapi kadang-kadang masih terfokus pada buku paket tanpa menggunakan media yang lebih menarik atau model pembelajaran yang berbeda untuk memberikan motivasi baru agar siswa tertarik dan senang mempelajarinya. Kegiatan pembelajaran yang belum dioptimalkan tersebut membuat siswa kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran.

Melihat permasalahan di atas, guru masih menggunakan metode-metode pembelajaran konvensional seperti metode ceramah dan diskusi, sedangkan untuk mata pelajaran IPS kelas V yang dominan dengan hafalan maka guru harus lebih inovatif dalam proses belajar mengajar. Hal tersebut dimaksudkan agar pembelajaran lebih menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS juga akan meningkat. Salah satu cara yang dapat dilakukan guru kelas V SD Negeri Gedongkiwo adalah menggunakan

model pembelajaran yang menarik untuk memotivasi siswa sehingga siswa senang mempelajarinya. Salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi IPS adalah dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match*. Anita Lie (2007: 55) mengatakan, bahwa *Make a Match* yang dikembangkan oleh Lorna Curran ialah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Selain itu juga menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Lie, 2000 (Isjoni, 2011: 78) mengatakan bahwa, teknik *Numbered Heads* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992), teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama.

Menyadari manfaat dalam pembelajaran dan melihat kenyataan bahwa model pembelajaran ini belum pernah digunakan dalam kelas untuk menyampaikan materi IPS, maka perlu diadakan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads* dalam pembelajaran IPS. Melalui pembelajaran IPS ini, implementasi model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* akan memberikan suasana pembelajaran yang menarik, inovatif dan menyenangkan sehingga membantu siswa dalam memahami materi-materi IPS sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.



## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Terbatasnya penggunaan metode oleh guru dalam pembelajaran IPS.
2. Model pembelajaran inovatif untuk mendorong tercapainya tujuan pembelajaran yang optimal masih belum diterapkan.
3. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS masih belum maksimal.
4. Persepsi negatif siswa yang memandang mata pelajaran IPS sebagai mata pelajaran yang membosankan.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirinci dalam identifikasi masalah di atas peneliti akan memberikan batasan masalah sebagai ruang lingkup penelitian yaitu tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka masalah-masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Apakah terdapat perbedaan yang signifikan dalam pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara umum ada dua manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini, yaitu manfaat teoritis dan praktis.

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai bahan referensi yang dapat digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi Guru
  - 1) Mengetahui sisi positif dengan diadakannya penelitian yang menggunakan model pembelajaran yang inovatif yakni model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads*.

2) Mengetahui pengaruh hasil belajar siswa setelah diberikannya model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads*.

3) Menjadikan semangat untuk memacu ke metode pengajaran yang lebih baik.

b. Bagi Siswa

1) Sebagai bahan evaluasi apakah selama ini siswa sudah memiliki hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan baik.

2) Siswa mendapat pengalaman baru mengenai penggunaan model pembelajaran inovatif, yaitu model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads*.

c. Bagi Sekolah

1) Mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS.

2) Memberikan motivasi guru lain untuk menggunakan model pembelajaran yang lebih baik dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

#### **1. Model-model Pembelajaran IPS**

Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana (2011: 151-152) menyatakan bahwa, model pembelajaran adalah langkah-langkah pembelajaran dan perangkatnya (seperangkat langkah-langkah pembelajaran) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Joice dan will (Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana, 2011: 153-165) menyebutkan ada beberapa model-model yang dipandang sangat sesuai untuk pembelajaran IPS yaitu:

- a. Model pembelajaran investigasi kelompok: membangun pendidikan melalui proses demokratis,
- b. Model pembelajaran bermain peran (*Role Playing*): pembelajaran nilai-nilai dan perilaku sosial,
- c. Model pembelajaran inkuiri yurisprudensial: pembelajaran untuk berpikir tentang kebijakan sosial,
- d. *Social Science Inquiry*: model untuk studi perilaku manusia pada permukaan bumi, serta
- e. Pendekatan terpadu dan model pembelajaran IPS terpadu.

Arifah Dalili (2013) menyebutkan macam-macam model pembelajaran IPS yaitu:

- a. Model-Model Pembelajaran Menurut Arends

Arends menyeleksi enam model pengajaran yang sering dan praktis digunakan guru dalam mengajar, yaitu: presentasi, pengajaran langsung, pengajaran

konsep, pembelajaran kooperatif, pengajaran berdasarkan masalah, dan diskusi kelas

b. Model-Model Pembelajaran Menurut Bruce Joyce dan Marsha Weil

Bruce Joyce dan Marsha Weil mendeskripsikan empat kategori model pembelajaran, yaitu kelompok model sosial (*social family*), kelompok pengolahan informasi (*information processing family*), kelompok model personal (*personal family*), dan kelompok model sistem perilaku (*behavioral systems family*)

c. Model Pembelajaran Kooperatif

Siswa belajar bersama dalam kelompok- kelompok kecil dan mempunyai tanggung jawab yang sama untuk menyelesaikan tugas-tugas kelompok demi mencapai tujuan bersama. Setiap kelompok memiliki anggota yang sederajat tetapi heterogen, baik itu kemampuannya, jenis kelamin, suku/ras.

d. Model Pembelajaran Diskusi Kelas

Model pembelajaran diskusi kelas merupakan situasi di mana guru dan para siswa, atau antara siswa dengan siswa yang lain saling bertukar gagasan dan pendapat secara lisan. Pertanyaan yang diajukan guru untuk siswa harus dapat memancing siswa untuk mencapai tingkat kognitif yang lebih tinggi.

e. Model Pembelajaran Alam Sekitar

Gerakan pendidikan yang mendekatkan anak dengan alam sekitarnya adalah gerakan pengajaran alam sekitar. Perintis gerakan ini adalah Fr. Finger (1808-1888) dari Jerman, dengan "*heimatkunde*"-nya (pengajaran alam sekitar).

f. Model Pembelajaran Pusat Perhatian

Model pembelajaran ini berpusat pada anak, bahwa anak dididik untuk dapat hidup dalam masyarakat serta diarahkan kepada pembentukan individu dan anggota masyarakat. Oleh karena itu, anak harus mempunyai pengetahuan terhadap diri sendiri, kemudian pengetahuan tentang dunianya seperti lingkungannya dan tempat hidup di hari depannya.

g. Model Pembelajaran Individual

Pembelajaran secara individual tampak pada perilaku atau kegiatan guru dalam mengajar yang menitikberatkan pada pemberian bantuan dan bimbingan belajar kepada masing-masing siswa secara individual.

h. Model Pembelajaran Klasikal

Pembelajaran secara klasikal ini memberi arti bahwa seorang guru melakukan dua kegiatan sekaligus, yaitu mengelola kelas dan mengelola kegiatan pembelajaran.

i. Model Pembelajaran *Problem Based Instruction*

*Problem Based Instruction* (pembelajaran berdasarkan masalah atau pembelajaran berbasis masalah) merupakan pembelajaran yang menyajikan masalah, yang kemudian digunakan untuk merangsang berfikir tingkat tinggi yang berorientasi pada masalah.

j. Model Pembelajaran Reasoning and Problem Solving

Kemampuan *reasoning* and *problem solving* merupakan keterampilan yang saat ini harus dimiliki siswa, karena ketika mereka meninggalkan kelas untuk memasuki dan melakukan aktivitas di dunia nyata mereka akan membutuhkan kemampuan tersebut.

Penelitian ini akan membahas mengenai model pembelajaran Kooperatif yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPS karena dilandasi pemikiran bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep setelah mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya sebab pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa dapat belajar dengan cara bekerja sama dengan teman.

## **2. Model Pembelajaran Kooperatif**

### **a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Hamid Hasan (Etin Solihatin dan Raharjo, 2009: 4), *Cooperative* mengandung pengertian bekerja bersama dalam mencapai tujuan bersama. Pembelajaran kooperatif didasarkan pada suatu ide bahwa siswa bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggungjawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Nurhadi (2005: 112) menyatakan bahwa, pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Pembelajaran kooperatif menekankan kerjasama antara siswa dalam kelompok. Hal ini dilandasi pemikiran bahwa siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami suatu konsep setelah mereka saling mendiskusikan masalah tersebut dengan temannya. Hal ini juga sejalan dengan Davidson dan Kroll, 1991: 262 (Nur Asma, 2006: 11), belajar kooperatif adalah kegiatan yang berlangsung di lingkungan belajar siswa dalam kelompok kecil yang saling

berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah yang ada dalam tugas mereka.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan kegiatan pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok dengan saling berbagi ide-ide dan bekerja secara kolaboratif untuk memecahkan masalah-masalah sekaligus bertanggung jawab pada aktivitas belajar masing-masing anggota kelompoknya sehingga seluruh anggota kelompok dapat melakukan aktivitas pembelajaran dengan baik.

#### **b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif**

Robert E. Slavin (2010: 33) menyatakan bahwa tujuan yang paling penting dari pembelajaran kooperatif adalah untuk memberikan para siswa pengetahuan, konsep, kemampuan, dan pemahaman yang mereka butuhkan supaya bisa menjadi anggota masyarakat yang bahagia dan memberikan kontribusi. Nur Asma (2006: 12-14) menyebutkan tujuan pembelajaran kooperatif adalah untuk pencapaian hasil belajar, penerimaan terhadap keragaman dan pengembangan keterampilan sosial.

##### **1) Pencapaian hasil belajar**

Pembelajaran kooperatif bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik dan meningkatkan penilaian siswa pada belajar akademik dan perubahan normal yang berhubungan dengan hasil belajar.

##### **2) Penerimaan terhadap perbedaan individu**

Tujuan penting yang kedua adalah penerimaan yang luas terhadap perbedaan ras, budaya, tingkat sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan.



Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk saling bekerjasama dan melalui struktur penghargaan kooperatif saling belajar menghargai satu sama lain.

3) Pengembangan keterampilan sosial

Tujuan penting yang ketiga ialah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan ini amat penting dimiliki dalam kehidupan bermasyarakat, dimana sebagaimakhluk sosial siswa tidak dapat hidup tanpa orang lain dan pembelajaran kooperatif dapat menumbuhkan kemampuan kerja sama.

Hal ini juga sejalan dengan Ibrahim,et al. 2000 (Isjoni, 2011: 27), model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu:

- 1) Hasil belajar akademik.
- 2) Penerimaan terhadap perbedaan individu.
- 3) Pengembangan ketrampilan sosial.

Dari beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah pencapaian hasil belajar akademik, penerimaan terhadap perbedaan individu, serta pengembangan keterampilan sosial.

**c. Prinsip Model Pembelajaran Kooperatif**

Nur Asma (2006: 14-16) menyebutkan bahwa, dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif setidaknya terdapat lima prinsip yang dianut, yaitu prinsip belajar siswa aktif, belajar kerjasama, pembelajaran partisipatorik, mengajar reaktif dan pembelajaran yang menyenangkan.

#### 1) Belajar Siswa Aktif

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif berpusat pada siswa, aktivitas belajar lebih dominan dilakukan siswa dalam membangun dan menemukan pengetahuan dengan belajar bersama-sama secara berkelompok.

#### 2) Belajar Kerjasama

Proses pembelajaran dilalui dengan bekerjasama dalam kelompok untuk membangun pengetahuan yang sedang dipelajari. Prinsip pembelajaran inilah yang melandasi keberhasilan penerapan model pembelajaran kooperatif.

#### 3) Belajar Partisipatorik

Pembelajaran kooperatif juga didasari prinsip pembelajaran partisipatorik, sebab melalui model ini siswa belajar dengan melakukan sesuatu (*learning by doing*) secara bersama-sama untuk menemukan dan membangun pengetahuan yang menjadi tujuan pembelajaran.

#### 4) *Reactive Teaching*

Dalam kegiatan pembelajaran guru perlu menciptakan strategi yang tepat agar seluruh siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menarik serta dapat meyakinkan siswanya akan manfaat dari pembelajaran tersebut.

#### 5) Pembelajaran yang menyenangkan

Pembelajaran harus berjalan dalam suasana yang menyenangkan dan tidak ada lagi suasana pembelajaran yang membuat siswa merasa tertekan.

Stahl, 1994 (Etin Solihatin dan Raharjo, 2009: 7-9) menyebutkan bahwa prinsip-prinsip dasar dari pembelajaran kooperatif yaitu:

- 1) Perumusan tujuan belajar siswa harus jelas,
- 2) Penerimaan yang menyeluruh oleh siswa tentang tujuan belajar,
- 3) Ketergantungan yang bersifat positif,
- 4) Interaksi yang bersifat terbuka,
- 5) Tanggung jawab individu,
- 6) Kelompok bersifat heterogen,
- 7) Interaksi sikap dan perilaku sosial yang positif,
- 8) Tindak lanjut (*Follow Up*), serta
- 9) Kepuasan dalam belajar.

Jadi prinsip model pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini yaitu siswa diharapkan dapat belajar secara aktif, bekerjasama dengan baik, adanya ketergantungan yang bersifat positif, belajar secara partisipatorik, reaktif dan memiliki perilaku sosial yang positif serta merasakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dalam pembelajaran IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi.

#### **d. Unsur Model Pembelajaran Kooperatif**

Johnson&Johnson (Nur Asma, 2006: 16), menyatakan ada lima unsur dasar dalam struktur pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut.

- 1) Saling ketergantungan positif

Keberhasilan dan kegagalan kelompok merupakan tanggungjawab setiap anggota kelompok sehingga sesama anggota kelompok harus merasa terikat dan saling tergantung positif.

## 2) Tanggungjawab perseorangan

Setiap anggota kelompok bertanggungjawab untuk menguasai pelajaran karena keberhasilan belajar kelompok ditentukan dari seberapa besar sumbangan hasil belajar secara individu.

## 3) Tatap muka

Interaksi yang terjadi melalui diskusi akan memberikan keuntungan bagi semua anggota kelompok karena memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing anggota kelompok.

## 4) Komunikasi antar anggota

Dalam setiap tatap muka terjadi diskusi maka keterampilan berkomunikasi antar anggota kelompok sangatlah penting.

## 5) Evaluasi proses kelompok

Keberhasilan belajar dalam kelompok ditentukan oleh proses belajar kelompok dan untuk mengetahuinya dilakukan evaluasi proses kelompok.

Hal ini juga sejalan dengan Anita Lie (2007: 31), yang mengemukakan bahwa unsur model pembelajaran kooperatif yang harus diterapkan yaitu:

- 1) saling ketergantungan positif,
- 2) tanggung jawab perseorangan,
- 3) tatap muka,
- 4) komunikasi antar anggota, serta
- 5) evaluasi proses kelompok.

Nurhadi (2005: 112-113) menyatakan bahwa dalam pembelajaran kooperatif terdapat elemen-elemen yang saling terkait di dalamnya, diantaranya adalah saling ketergantungan positif, interaksi tatap muka, akuntabilitas

individual, keterampilan untuk menjalin hubungan antarpribadi atau keterampilan sosial yang sengaja diajarkan.

Dengan demikian unsur-unsur model pembelajaran kooperatif dalam penelitian ini yaitu siswa saling ketergantungan positif, tiap individu memiliki tanggungjawab, adanya interaksi tatap muka antar siswa atau siswa dengan guru, komunikasi antar anggota dan evaluasi proses kelompok.

#### **e. Teknik-teknik dalam Model Pembelajaran Kooperatif**

Anita Lie (2007: 55-71) menyebutkan ada beberapa teknik dalam pembelajaran kooperatif, yaitu sebagai berikut.

##### **1) Mencari Pasangan (*Make a Match*)**

Teknik belajar mengajar Mencari Pasangan (*Make a Match*) dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Salah satu keunggulan dari teknik ini adalah siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Teknik *Make a Match* dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

##### **2) Bertukar Pasangan**

Beberapa langkah teknik pembelajaran Bertukar Pasangan, yaitu: setiap siswa mendapatkan satu pasangan, lalu guru memberikan tugas dan siswa mengerjakan tugas dengan pasangannya, setelah selesai, setiap pasangan bergabung dengan satu pasangan yang lain, kemudian kedua pasangan tersebut bertukar pasangan. Masing-masing pasangan baru saling menanyakan dan mengukuhkan jawaban mereka, serta temuan baru yang didapatkan dari pertukaran pasangan dibagikan kepada pasangan semula.

### 3) Berpikir-Berpasangan-Berempat (*Think-Pair-Share*)

Beberapa langkah-langkah pembelajaran dalam teknik *Think-Pair-Share* yakni: guru membagi siswa dalam kelompok berempat, kemudian memberikan tugas kepada semua kelompok, setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas tersebut sendiri, lalu siswa berpasangan dengan salah satu rekan dalam kelompok dan berdiskusi dengan pasangannya, kedua pasangan bertemu akan dalam kelompok semula. Siswa memiliki kesempatan untuk membagikan hasil diskusinya kepada kelompok berempat.

### 4) Berkirim Salam dan Soal

Beberapa langkah pembelajaran dalam teknik Berkirim Salam dan Soal, yakni: guru membagi siswa dalam kelompok berempat, setiap kelompok mendapat tugas untuk menuliskan beberapa pertanyaan yang akan dikirim ke kelompok lain. Guru dapat mengawasi dan membantu memilih soal-soal yang cocok, kemudian, setiap kelompok mengirimkan satu orang yang akan menyampaikan salam dan soal dari kelompoknya (salam kelompok dapat berupa sorak kelompok), masing-masing kelompok mengerjakan soal kiriman dari kelompok lain, dan setelah selesai, jawaban setiap kelompok dicocokkan dengan jawaban dari kelompok pembuat soal.

### 5) Kepala Bernomor (*Numbered Heads*)

Teknik belajar mengajar *Number Heads* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Kegunaan lain teknik ini adalah dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat

kerja sama mereka. Teknik Kepala Bernomor dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

#### 6) Kepala Bernomor Terstruktur

Langkah-langkah pembelajaran dalam teknik ini, yakni: siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor, masing-masing siswa mendapat tugas berdasarkan nomornya. Misal, siswa nomor 2 bertugas membaca soal dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penyelesaian soal. Siswa nomor 2 mencari penyelesaian soal. Siswa nomor 3 mencatat dan melaporkan hasil kerja kelompok, guru juga dapat mengadakan kerja sama antarkelompok dengan pemberian tugas-tugas yang lebih sulit. Siswa dapat keluar dari kelompoknya dan bergabung bersama beberapa siswa yang memiliki nomor sama dari kelompok lain. Dengan siswa saling bekerja sama dalam tugas yang sama, siswa dapat saling membantu atau mencocokkan hasil kerja mereka.

#### 7) Dua Tinggal Dua Tamu (*Two Stay Two Stray*)

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik Dua Tinggal Dua Tamu, ialah: siswa bekerja sama dalam kelompok berempat, kemudian dua orang dari masing-masing kelompok akan meninggalkan kelompoknya dan masing-masing bertamu ke dua kelompok lain, dua orang yang tinggal dalam kelompok memiliki tugas untuk membagi hasil kerja dan informasi mereka ke tamu, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain, serta kelompok mencocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

#### 8) Keliling Kelompok

Beberapa cara dalam teknik Keliling Kelompok, antara lain: salah satu siswa dalam setiap kelompok memulai dengan memberikan pandangan dan pemikirannya mengenai tugas yang mereka kerjakan, siswa berikutnya juga memberikan kontribusinya, dan demikian seterusnya. Urutan berbicara dapat dilakukan menurut arah perputaran jarum jam atau dari kiri ke kanan.

#### 9) Kancing Gemerincing

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik Kancing Gemerincing, yaitu: guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisi kancing-kancing (dapat juga benda-benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, dan sebagainya), sebelum memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapat dua atau tiga buah kancing. Jumlah kancing tergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan, setiap kali siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan diletakkan di tengah-tengah, jika kancing yang dimiliki habis, siswa tidak mendapat kesempatan berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancingnya, serta jika semua kancing sudah habis, sedangkan tugas belum selesai. Kelompok dapat mengambil kesepakatan untuk membagi kancing lagi dan mengulangi prosedurnya kembali.

#### 10) Keliling Kelas

Beberapa cara dalam teknik Keliling Kelas, yakni: siswa bekerja sama dalam kelompok, kemudian masing-masing kelompok memamerkan hasil kerja mereka, hasil-hasil ini dapat dipajang di beberapa bagian kelas, jika berupa poster



atau gambar, dan setiap kelompok berjalan keliling kelas dan mengamati hasil karya kelompok-kelompok lain.

#### 11) Lingkaran Kecil Lingkaran Besar (*Inside Outside Circle*)

Langkah-langkah pembelajaran dengan teknik *Inside Outside Circle*, yaitu: separuh kelas (seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar, separuh lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran pertama. Mereka berdiri menghadap ke dalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam, siswa yang berada di lingkaran dalam berpasangan dengan siswa yang ada di lingkaran luar. Siswa yang berada di lingkaran kecil atau lingkaran ke dalam yang memulai terlebih dahulu. Pertukaran informasi dapat dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan, kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam di tempat, dan siswa yang berada di lingkaran besar atau lingkaran di luar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam. Dengan cara ini, setiap siswa mendapat pasangan baru untuk berbagi, dan setelah itu giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

#### 12) Tari Bambu

Beberapa cara yang digunakan dalam teknik Tari Bambu, ialah:

##### a) Tari Bambu Individu

Langkah-langkah pembelajaran dengan teknik Tari Bambu Individu, yaitu: separuh kelas (dibagi seperempat jika jumlah siswa terlalu banyak) berdiri berjajar. Jika terdapat cukup ruangan, mereka dapat belajar di depan kelas. Siswa juga dapat berjajar di sela-sela deretan bangku. Cara yang kedua akan

memudahkan pembentukan kelompok karena diperlukan waktu yang relatif singkat, separuh kelas lainnya berjejer dan menghadap jajaran yang pertama, dua siswa yang sudah berpasangan dari kedua jajaran saling memberikan informasi, kemudian, satu atau dua siswa yang berdiri di ujung salah satu jajaran pindah ke ujung lainnya di jajarannya. Jajaran ini kemudian bergeser. Sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi. Pergeseran dapat dilakukan sesuai kebutuhan.

#### b) Tari Bambu Kelompok

Langkah-langkah pembelajaran dengan teknik Tari Bambu Kelompok, yaitu: satu kelompok berdiri berhadapan dengan kelompok lain dalam satu jajaran, dan kelompok bergeser seperti prosedur Tari Bambu Individu.

#### 13) Jigsaw

Langkah-langkah pembelajaran menggunakan teknik Jigsaw, yakni: guru membagi bahan pelajaran yang akan diajarkan menjadi empat bagian, sebelum bahan pelajaran diberikan, guru memberikan penjelasan mengenai topik yang akan dibahas dalam pembelajaran hari ini terlebih dahulu. Guru dapat menuliskan topik di papan tulis dan menanyakan apa yang telah siswa ketahui tentang topik tersebut. Kegiatan *brainstroming* ini bertujuan untuk mengaktifkan skema siswa agar lebih siap dalam menghadapi bahan pelajaran yang baru, siswa dibagi dalam kelompok berempat, bagian pertama bahan diberikan kepada siswa yang pertama, siswa yang kedua menerima bagian yang kedua. Demikian seterusnya, kemudian, siswa disuruh membaca/ mengerjakan bagian tugasnya masing-masing, setelah selesai, siswa saling berbagi informasi sesuai tugasnya masing-masing. Dengan

kegiatan ini siswa dapat melengkapi dan berinteraksi antara satu dengan lainnya. Khusus untuk kegiatan membaca, kemudian guru membagikan bagian cerita yang belum terbaca kepada setiap siswa, dan kegiatan ini diakhiri dengan diskusi mengenai topik pembelajaran hari itu. Diskusi dapat dilakukan antara pasangan atau dengan seluruh kelas.

Teknik Jigsaw dapat digunakan dalam berbagai variasi, misalnya: jika tugas yang dikerjakan cukup sulit, siswa dapat membentuk kelompok para ahli. Siswa berkumpul dengan siswa lain yang mendapatkan tugas yang sama dari kelompok lain. Mereka bekerja sama mempelajari/ mengerjakan tugas tersebut. Kemudian, setiap siswa kembali ke kelompok asal dan membagikan apa yang telah dipelajarinya kepada rekan-rekan dalam kelompoknya.

#### 14) Bercerita Berpasangan (*Paired Storytelling*)

Teknik mengajar Bercerita Berpasangan dikembangkan sebagai pendekatan interaktif antara siswa, guru, dan bahan pelajaran (Lie, 1994). Teknik ini dapat digunakan dalam pengajaran membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara. Teknik ini dapat juga digunakan dalam mata pelajaran IPS, agama, dan bahasa. Bahan ajar yang paling cocok digunakan dengan teknik Bercerita Berpasangan adalah bahan yang bersifat naratif dan deskriptif. Namun bukan berarti tidak dapat digunakan untuk bahan-bahan lainnya. Kegiatan ini mendorong siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan berimajinasi.

Hal ini juga sejalan dengan Miftahul Huda (2011: 135-151), bahwa teknik pembelajaran kooperatif yaitu: mencari pasangan (*Make a Match*), bertukar pasangan, *Think-Pair-Share* (berpikir-berpasangan-berbagi), berkirim salam dan

soal, kepala bernomor (*Numbered Heads Together*), kepala bernomor terstruktur (*Structured Numbered Heads*), dua tinggal dua tamu (*Two Stay Two Stray*), keliling kelompok, kancing gemerincing, keliling kelas, lingkaran dalam-lingkaran luar (*Inside-Outside Circle*), tari bambu, jigsaw, serta *Paired Story Telling* (bercerita berpasangan).

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads*, karena dengan teknik ini diharapkan hasil belajar IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi dapat meningkat. Hal ini disebabkan, karena dalam model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*, siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan (Anita Lie, 2007: 55). Sedangkan dalam teknik *Numbered Heads*, siswa mendapat kesempatan untuk saling membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka (Miftahul Huda, 2011: 138).

Dari kedua pendapat tersebut, dapat diketahui bahwa teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* sesuai untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran IPS yang bersifat hafalan. Dengan semakin meningkatnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, diharapkan hasil belajar juga akan semakin meningkat. Oleh karena itu, peneliti membandingkan kedua teknik tersebut dengan maksud untuk mengetahui pengaruh keduanya dalam pembelajaran IPS, khususnya materi peristiwa sekitar proklamasi. Sehingga pada akhirnya dapat diketahui teknik mana yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

### 3. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Make a Match*

Rusman (2011: 223) berpendapat bahwa teknik *Make a Match* (membuat pasangan) merupakan salah satu jenis teknik dalam pembelajaran kooperatif. Metode ini dikembangkan oleh Lorna Curran (1994). Hal ini senada dengan Anita Lie (2007: 55), bahwa *Make a Match* yaitu ketika siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan. Hisyam Zaini, dkk (2008: 67), mengemukakan Mencari Pasangan adalah strategi yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan, *Make a Match* merupakan suatu teknik belajar mengajar dimana siswa mencari pasangan belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Hisyam Zaini, dkk (2008: 67-68) menyebutkan ada beberapa langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik Mencari Pasangan, yaitu sebagai berikut:

- a) guru membuat potongan-potongan kertas sejumlah peserta yang ada di kelas,
- b) kemudian kertas-kertas tersebut dibagi menjadi dua bagian yang sama,
- c) guru menuliskan pertanyaan tentang materi yang telah diberikan sebelumnya pada setengah bagian kertas yang telah disiapkan dan pada bagian kertas yang lain, berisi jawaban dari pertanyaan yang tadi telah dibuat,
- d) setelah itu kocok semua kertas, sehingga akan tercampur antara pertanyaan dan jawaban,

- e) setiap peserta didik mendapat satu kertas. Jelaskan bahwa ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan. Setengah dari peserta didik akan mendapatkan pertanyaan dan bagian yang lain akan mendapatkan jawaban,
- f) setiap peserta didik mencari pasangan kartunya. Jika ada yang sudah menemukan pasangan, kemudian mereka duduk berdekatan. Guru menjelaskan agar mereka tidak memberitahu materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain,
- g) setelah semua peserta didik menemukan pasangan dan duduk berdekatan, minta setiap pasangan secara bergantian untuk membacakan soal yang diperoleh dengan keras kepada teman-teman yang lain. Selanjutnya soal tersebut dijawab oleh pasangan-pasangan yang lain, serta
- h) akhiri proses ini dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Miftahul Huda (2011: 135) mengemukakan beberapa langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik Mencari Pasangan, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dan jawaban, pertanyaan dan jawaban ini di buat oleh guru sebelum proses belajar mengajar,
- b) Setiap siswa mendapatkan satu buah kartu,
- c) Setiap siswa mencari pasangan yang memiliki kartu yang cocok dengan kartunya. Misalnya, pemegang kartu yang bertuliskan SOEKARNO-HATTA berpasangan dengan pemegang kartu TOKOH PROKLAMATOR, SERTA

d) Siswa dapat bergabung dengan 2 atau 3 siswa lain yang memegang kartu yang berhubungan. Misalnya, pemegang kartu SOEKARNO membentuk kelompok dengan pemegang kartu TOKOH PROKLAMATOR dan PRESIDEN PERTAMA RI.

Sedangkan pendapat lain Langkah-langkah dalam *Make a Match* adalah:

- a) langkah pertama guru mempersiapkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban,
- b) selanjutnya, guru membagi kelas menjadi tiga kelompok, kelompok pertama membawa kartu pertanyaan, kelompok kedua membawa kartu jawaban, dan kelompok ketiga menjadi kelompok penilai,
- c) posisikan ketiga kelompok membentuk huruf U, jika sudah berada diposisi yang ditentukan, kemudian guru membunyikan peluit sebagai tanda siswa mencari pasangan masing-masing, setelah menemukan pasangannya siswa wajib melapor kepada kelompok penilai (Agus Suprijono, 2011: 94-96)

Berdasarkan pendapat Miftahul Huda (2011: 135), tentang langkah-langkah pembelajaran teknik Mencari Pasangan (*Make a Match*), maka langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa pertanyaan dan jawaban, pertanyaan dan jawaban ini di buat oleh guru sebelum proses belajar mengajar. Kocok semua kartu. Bagikan kartu kepada setiap peserta didik, setiap siswa mendapatkan satu buah kartu. Setengah peserta didik mendapat kartu pertanyaan, setengah peserta didik yang lain mendapat kartu jawaban. Masing-masing peserta didik mencari pasangan kartu mereka, jika sudah menemukan pasangannya, maka mereka duduk berpasangan. Siswa dapat bergabung dengan 2 atau 3 siswa lain yang memegang

kartu yang berhubungan. Guru juga memberikan penjelasan agar mereka tidak memberitahukan materi yang mereka dapatkan kepada teman yang lain. Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya, kemudian guru bersama siswa mengkonfirmasi pasangan kartu tersebut. Akhiri proses pembelajaran dengan membuat klarifikasi dan kesimpulan.

Kelebihan teknik *Make a Match* adalah sebagai berikut:

- a) dapat belajar mengenai suatu konsep dalam suasana yang menyenangkan,
- b) dapat digunakan dalam semua mata pelajaran serta untuk semua tingkatan usia anak didik, dan
- c) dapat menimbulkan situasi kompetisi yang menyenangkan

#### **4. Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Kepala Bernomor (*Numbered Heads*)**

Menurut Anita Lie (2007: 59), teknik belajar mengajar *Numbered Heads* dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992). Teknik *Numbered Heads* secara umum hampir sama dengan STAD kecuali satu hal setiap siswa dalam masing-masing kelompok diberi nomor kepala. Miftahul Huda (2011: 138) mengemukakan bahwa, teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Kooperatif teknik *Numbered Heads* adalah suatu model pembelajaran dimana setiap siswa mendapatkan nomor kepala, kemudian nomor itu akan dipanggil secara acak oleh



guru untuk melaporkan hasil kerjanya. Langkah-langkah pembelajaran dalam teknik Kepala Bernomor menurut Anita Lie (2007: 60), yaitu:

- a) siswa dibagi dalam kelompok. Setiap siswa dalam kelompok mendapat nomor,
- b) guru memberikan tugas dan setiap kelompok mengerjakannya,
- c) kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya, serta
- d) guru memanggil salah satu nomor. Siswa yang nomornya dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.

Agus Suprijono (2011: 92) mengemukakan beberapa langkah pembelajaran dengan menggunakan teknik Kepala Bernomor, yaitu sebagai berikut:

- a) Guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah kelompok sebaiknya mempertimbangkan konsep yang dipelajari,
- b) Kemudian guru mengajukan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh tiap kelompok, berikan kesempatan untuk tiap kelompok menjawab,
- c) Setiap kelompok berdiskusi memikirkan jawaban atas pertanyaan guru,
- d) Setelah selesai berdiskusi guru memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama dari setiap kelompok, dan
- e) Hal itu dilakukan terus hingga semua siswa dengan nomor yang sama dari setiap kelompok mendapatkan giliran memaparkan jawaban atas pertanyaan guru.

Berdasarkan pendapat Anita lie (2007: 59), tentang langkah-langkah pembelajaran teknik *Numbered Heads*, maka langkah-langkah yang digunakan

dalam penelitian ini adalah siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap siswa mendapat nomor. Guru memberikan tugas kepada setiap kelompok. Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar, setiap kelompok dipastikan mengetahui jawaban dari tugas tersebut. Guru memanggil satu nomor, dan nomor yang ditunjuk melaporkan hasil kerja sama kelompok mereka.

Kelebihan teknik *Numbered Heads* adalah sebagai berikut:

- a) dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat,
- b) dapat mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka, dan
- c) dapat digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

## **B. Tinjauan Tentang Pembelajaran IPS**

### **1. Hakikat Pembelajaran IPS**

Menurut Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh (1998: 1), IPS merupakan suatu mata pelajaran yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu yang disusun melalui pendekatan pendidikan dan psikologis serta kelayakan dan kebermaknaannya bagi siswa dan kehidupannya. Melalui mata pelajaran IPS, diharapkan siswa dapat terbina menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab. Pemerintah membatasi dalam KTSP, IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari kehidupan manusia dan sosial yang didasarkan pada bahan kajian geografi, ekonomi, sosiologi dan sejarah.

Pembelajaran IPS lebih menekankan aspek ‘pendidikan’ dari pada transfer konsep, karena dalam mata pelajaran IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman terhadap sejumlah konsep dan lebih mengembangkan serta melatih sikap nilai, moral dan ketrampilan berdasarkan konsep yang telah mereka miliki. Pembelajaran IPS juga membahas hubungan antar manusia sebagai makhluk sosial dengan lingkungan tempat tinggal mereka (Etin Solihatin dan Raharjo 2009: 14).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah salah satu mata pelajaran yang mempelajari kehidupan manusia dan sosial yang memadukan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu melalui pendekatan pendidikan agar siswa menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

## **2. Tujuan Pembelajaran IPS**

Pengembangan konsep dan generalisasi adalah proses mengorganisir dan memaknai sejumlah fakta dan cara hidup masyarakat. Tujuan pembelajaran IPS adalah merumuskan generalisasi dan mengembangkan konsep, misalnya bagi siswa kelas rendah, rumusan generalisasi disesuaikan dengan konsep dan tingkat kemampuan berpikir (Sapriya, 2009: 51).

Etin Solihatin dan Raharjo (2009: 15) mengatakan bahwa, tujuan pendidikan IPS pada dasarnya adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya serta berbagai bekal bagi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Arah pembelajaran IPS ini dilatarbelakangi oleh pertimbangan bahwa di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu berubah setiap saat. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat yang dinamis.

Hal tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran IPS di SD menurut Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwaya (2011: 78), yaitu sebagai berikut:

- 1) mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya,
- 2) memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial,
- 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan,
- 4) memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan berkompetisi dalam, dan
- 5) masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional, dan global.

Dari rumusan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran IPS tidak hanya agar siswa memiliki pengetahuan dan wawasan tentang konsep-konsep dasar ilmu sosial tetapi juga memiliki kepekaan dan kesadaran terhadap masalah sosial di lingkungannya, serta memiliki keterampilan mengkaji dan memecahkan masalah-masalah sosial tersebut. Dengan begitu siswa dapat menjadi warga negara yang baik dan bertanggung jawab.

### **3. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS di SD**

Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwaya (2011: 78) mengatakan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS di SD meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan,
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan,

- 3) Sistem sosial dan budaya, serta
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Dari rumusan di atas dapat disimpulkan bahwa ruang lingkup pembelajaran IPS di SD meliputi manusia berarti siswa itu sendiri, tempat dan lingkungan yang digunakan untuk pembelajaran IPS, waktu, keberlanjutan serta perubahan artinya bahwa dalam proses pembelajaran IPS akan selalu ada keberlanjutan karena seiring dengan perubahan dan berkembangnya zaman yang tidak pernah berhenti, dan juga meliputi sistem sosial, budaya, perilaku ekonomi serta kesejahteraan.

#### **4. Materi IPS Kelas V SD**

IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial, maka belajar IPS memerlukan daya pemahaman yang tinggi (Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwijaya, 2011: 77). Demikian pula dalam mengajar IPS guru harus mampu memadukan bahan kajian dalam mata pelajaran IPS dengan baik sehingga siswa dapat memahami bahan kajian IPS yang diajarkan. Dalam KTSP kegiatan pembelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif dan terpadu, sehingga siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan wawasan yang lebih mendalam terkait dengan materi yang dipelajarinya.

Materi IPS disusun secara hirarkis artinya suatu topik IPS akan menjadi prasyarat bagi topik berikutnya. Oleh karena itu, untuk mempelajari suatu topik IPS yang baru, pengalaman belajar yang lalu dari seseorang akan mempengaruhi proses belajar mengajar IPS berikutnya. Ini berarti proses belajar IPS akan terjadi

dengan lancar bila belajar itu sendiri dilakukan secara kontinyu. Karena dalam belajar IPS memerlukan materi prasyarat untuk memahami materi berikutnya, maka dalam mengajar IPS guru harus mengidentifikasikan materi-materi yang menjadi prasyarat suatu topik mata pelajaran IPS.

Materi pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah materi kelas V SD semester II. Materi yang diajarkan berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan Standar Kompetensi adalah menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi Dasarnya adalah menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan. Peneliti menggunakan materi peristiwa sekitar proklamasi, karena dalam pembelajaran IPS khususnya tentang materi ini banyak sekali hafalan apalagi dalam materi tersebut siswa tidak mengalami kejadiannya sendiri secara langsung, sehingga mereka akan lebih mengalami kesulitan dalam memahami dan menghafalkan materi tentang peristiwa sekitar proklamasi yang cukup banyak kejadiannya. Berikut ini adalah silabus IPS kelas V yang berisi Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang mendukung penelitian ini:

Tabel 2. Silabus IPS Kelas V Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

Standar Kompetensi: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

Kompetensi Dasar	Materi Pokok/ Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator
2.3 Menghargai jasa dan	Peristiwa sekitar proklamasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendiskusikan beberapa peristiwa penting sekitar</li> </ul>	2.3.1 Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting

peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan.		proklamasi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat tahapan peristiwa menjelang proklamasi dalam bentuk garis waktu.</li> <li>• Menjelaskan peranan tokoh yang terlibat dalam peristiwa proklamasi.</li> <li>• Menuliskan beberapa contoh cara menghargai jasa para pahlawan</li> </ul>	yang terjadi di sekitar proklamasi. 2.3.2 Menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi. 2.3.3 Menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi. 2.3.4 Menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan
---	--	---	--

## 5. Hasil Belajar IPS

Hasil belajar sangat penting perannya dalam proses belajar mengajar karena dapat dijadikan petunjuk untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam belajar. Nana Sudjana (2005: 22) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Menurut Dimiyati dan Mujiono (2006: 3), hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.

Nana Syaodih Sukmadinata (2004: 102) mengemukakan dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, dari segi siswa hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dan kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Catharina Tri Anni, dkk (2005: 4) mengatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktivitas belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil ialah anak yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pendidikan.

Pengklasifikasian hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional, rumusan tujuan pendidikan menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Bloom (Nana Sudjana, 2005: 22) yang secara garis besar membaginya ke dalam 3 ranah yang dikenal dengan taksonomi Bloom, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar, di mana masing-masing ranah terdiri dari sejumlah aspek yang saling berkaitan dan alat penilaian untuk setiap ranah yang mempunyai karakteristik sendiri-sendiri sebab setiap ranah memiliki perbedaan cakupan dan hakekat yang terkandung di dalamnya.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengalami atau mengikuti aktivitas atau kegiatan belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar sebagian besar peranan guru menentukan hasil belajar siswa dengan kata lain kemampuan guru dalam mengelola kegiatan belajar mengajar menentukan



keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar menjadi tolak ukur keberhasilan dalam belajar.

Berdasarkan penjelasan hasil belajar di atas, maka hasil belajar IPS dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu dalam mata pelajaran IPS. Dalam penelitian ini hasil belajar lebih ditekankan pada aspek kognitif yang diperoleh siswa. Hasil belajar ini dapat dilihat secara nyata berupa skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Tes yang digunakan untuk menentukan hasil belajar merupakan suatu alat untuk mengukur aspek-aspek tertentu dari siswa misalnya pengetahuan, pemahaman atau aplikasi suatu konsep. Dalam penelitian ini tes dilakukan oleh guru.

## **6. Karakteristik Siswa SD Kelas V**

Pengembangan kurikulum maupun model pembelajaran harus disesuaikan dengan tahap-tahap perkembangan peserta didik. Perkembangan kemampuan peserta didik akan menyesuaikan dengan tugas-tugas perkembangannya baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Nasution (Syaiful Bahri Djamarah, 2011: 123) menyatakan bahwa, masa usia sekolah dasar sebagai kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia enam tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun. Pada usia ini ditandai dengan mulainya babak masuk sekolah dasar, dan dimulainya sejarah baru dalam hidupnya yang kelak akan mengubah sikap-sikap dan tingkah laku pada diri anak tersebut. Pada masa ini anak telah mengalami perkembangan yaitu dapat menerima bahan yang diajarkan oleh gurunya. Dalam masa ini anak sudah siap

untuk menjelajahi lingkungan, mengetahui bagaimana cara kerjanya, bagaimana perasaan-perasaan dan bagaimana ia dapat berbaur menjadi satu dengan lingkungannya.

Pemahaman tentang karakteristik peserta didik menjadi salah satu dasar dalam mengembangkan kurikulum dan model pembelajaran. Keduanya tentu saja harus disesuaikan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Untuk siswa sekolah dasar kelas V berada pada tahap operasi konkret dengan ciri-ciri seperti yang diungkapkan Dalyono (2005: 97) sebagai berikut.

1. Kritis dan realistik.
2. Banyak ingin tahu dan suka belajar.
3. Sudah memperhatikan hal-hal yang praktis dan konkret dalam kehidupan sehari-hari.
4. Mulai timbul minat terhadap bidang-bidang pelajaran tertentu.
5. Sampai umur 11 tahun anak suka minta bantuan kepada orang yang lebih dewasa untuk menyelesaikan tugas-tugas belajarnya.
6. Mendambakan angka-angka raport yang tinggi tanpa memikirkan tingkat prestasi belajarnya.
7. Suka berkelompok dan memilih teman yang sebaya dalam bermain dan belajar.

Siswa kelas V SD N Gedongkiwo termasuk dalam tahap operasi konkret karena berada pada rentang usia 7-11 tahun. Dengan demikian siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo juga mempunyai karakteristik seperti di atas. Siswa sudah dapat berfikir secara kritis, selalu ingin tahu, dan dapat bekerja secara berkelompok, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa dapat melaksanakan

kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* yang diterapkan dalam pelajaran IPS. Berdasarkan perkembangan kemampuan siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo, peneliti ingin meneliti hasil belajar kognitif pada mata pelajaran IPS.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pembelajaran IPS pada dasarnya adalah suatu mata pelajaran yang memiliki cakupan materi yang luas. Seorang guru harus mampu menstruktur dan mensistematisasikan materi IPS secara cermat berdasarkan teknik isi yang berhubungan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan menghasilkan hasil belajar yang baik. Namun pada kenyataannya di lapangan guru masih banyak menemui hambatan dalam menciptakan pembelajaran.

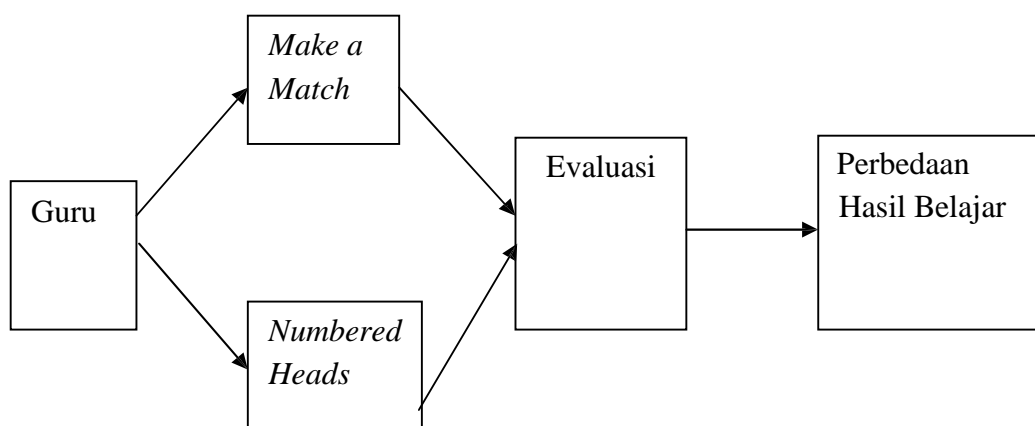
Pembelajaran IPS pada saat ini masih identik dengan penggunaan metode ceramah dan media yang kurang menarik. Penggunaan metode ceramah yang dilakukan terus menerus tanpa adanya inovasi dan terbatasnya media yang digunakan akan membuat pembelajaran menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Proses pembelajaran IPS seperti ini akan menjadi tidak efektif ditambah dengan persepsi negatif siswa tentang pembelajaran IPS yang membosankan, tidak menarik, dan selalu menekankan pada hafalan yang sangat banyak.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPS masih perlu banyak dilakukan perbaikan. Mulai dari metode yang digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan dalam mengajar, guru yang berkompeten, serta lingkungan pendidikan yang mendukung. Harapan

yang diinginkan dengan pembaharuan pembelajaran IPS, pencapaian hasil belajar siswa dapat meningkat dengan baik dan menjadi lebih menyenangkan.

Upaya yang dapat ditempuh agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga kualitas dan hasil belajar optimal adalah menggunakan model pembelajaran yang inovatif. Ada beberapa cara yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* dalam proses pembelajaran IPS yang tentunya disesuaikan dengan tingkat pengetahuan siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo. Berdasarkan hal-hal tersebut, dapat diajukan pendapat bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Kedua model pembelajaran ini nantinya akan dibandingkan dan dilihat pengaruh hasil belajar antara siswa yang diajar dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan siswa yang diajar dengan teknik *Numbered Heads*. Berikut ini adalah bagan kerangka berfikir dari penelitian ini:



Gambar 1: Kerangka Berfikir Penelitian

Keterangan :

Guru menyajikan pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kepada siswa melalui kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan *Numbered Heads*. Penerapan kedua model pembelajaran ini akan dibandingkan, hasil yang diperoleh siswa selama proses pembelajaran nanti akan dievaluasi dalam bentuk soal. Dari hasil evaluasi pembelajaran tersebut akan terlihat apakah ada perbedaan dalam pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2010: 96). Hipotesis dalam penelitian ini adalah bahwa ada perbedaan dalam pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo, Jln Bantul, gang Tawangsari, Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/ 2012.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Model eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *True Experimental Design* atau eksperimen murni. Eksperimen murni merupakan metode eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen. Prosedur dan syarat-syarat berkenaan dengan pengontrolan variabel, kelas kontrol, pemberian perlakuan serta pengujian hasil. Dalam eksperimen murni, kecuali variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel bebas, semua variabel dikontrol atau disamakan karakteristiknya (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 58).

Desain Eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah "*Pretest-Posttest Control Group Design*". Dalam desain ini terdapat dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen dan kelas kontrol keduanya diberikan *treatment*. Kedua kelas tersebut diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal, adakah perbedaan antara kelas kontrol dan eksperimen.

Kelas pertama menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* ( $X_1$ ) pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial disebut kelas eksperimen dan kelas kedua dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads* ( $X_2$ ) disebut kelas kontrol. Apabila digambarkan, desain penelitiannya adalah sebagai berikut.

Table 3. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design*

Kelompok	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O <sub>1</sub>	X <sub>1</sub>	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	O <sub>4</sub>

Sumber: Nurul Zuriah. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Penerbit Bumi Aksara. 2009. Halaman 66.

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

X<sub>1</sub> = pembelajaran IPS dalam *Make a Match*

X<sub>2</sub> = pembelajaran IPS dalam *Numbered Heads*

O<sub>1</sub> = pre test kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> = post test kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> = pre test kelompok kontrol

O<sub>4</sub> = post test kelompok kontrol

Secara keseluruhan, tahapan ini sebagai berikut:

- 1) melakukan observasi awal dan mengajukan perijinan ke sekolah,
- 2) pembuatan instrumen, konsultasi dengan *expert* dan uji coba instrumen yang digunakan dalam penelitian,
- 3) mengadakan koordinasi dengan guru IPS kelas VA dan VB di SD Negeri Gedongkiwo,
- 4) melakukan pre test,
- 5) melakukan kegiatan penelitian,
- 6) melaksanakan *post test* setelah kegiatan penelitian, serta
- 7) melakukan analisis data.

Dalam pertemuan koordinasi dengan guru-guru dari kedua kelompok, peneliti menyampaikan materi pembelajaran yang akan disampaikan ketika melakukan penelitian. Materi tersebut berstandar isi Kurikulum Tingkat Satuan

Pendidikan yang membutuhkan penguasaan konsep dan kompetensi dasarnya. Materi adalah tentang peristiwa sekitar proklamasi. Standar Kompetensi, menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Kompetensi Dasar, menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

Penentuan kelas yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol peneliti menggunakan cara pengundian. Kelas yang namanya muncul pertama kali akan dijadikan kelas eksperimen, dan yang namanya muncul berikutnya akan menjadi kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk menghindari rasa subjektivitas dari peneliti.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gedongkiwo kelas V yang terletak di Jl. Bantul Gang Tawangsari, Yogyakarta. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei - Juni 2012. Treatment atau pemberian tindakan pada kelompok eksperimen dilakukan oleh peneliti sebanyak 3 kali untuk setiap kelas. Setiap treatment dilaksanakan, observer selalu hadir di kelas untuk memastikan bahwa program dijalankan oleh peneliti. Treatment berupa kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* yang disesuaikan dengan Silabus, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah peneliti buat.



### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Penentuan Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan studi populasi (Suharsimi Arikunto, 2010: 173). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas V di SD Negeri Gedongkiwo dengan jumlah 51 siswa, yaitu kelas VA terdiri dari 26 siswa dan kelas VB terdiri dari 25 siswa.

#### 2. Penentuan Ukuran Sampel

Jumlah anggota sampel sering dinyatakan dengan ukuran sampel. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Semakin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya (Sugiyono, 2010: 126). Rumus untuk menghitung ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Taro Yamane yaitu sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

n = Jumlah sampel  
N = Jumlah populasi  
 $d^2$  = Presisi yang ditetapkan  
(Riduwan dan Akdon, 2010: 249)

Berdasarkan rumus di atas jumlah sampel (n) untuk siswa dengan tingkat presisi yang ditetapkan sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{51}{(51) \cdot 0.1^2 + 1} \\
&= \frac{51}{(51) \cdot (0.01) + 1} \\
&= \frac{51}{1.51} = 33,77 = 34 \text{ responden}
\end{aligned}$$

Jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 34 siswa.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match***

*Make a Match* merupakan suatu teknik belajar mengajar dimana siswa mencari pasangan belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

##### **2. Model Pembelajaran Kooperatif teknik *Numbered Heads***

*Numbered Heads* adalah suatu teknik pembelajaran yang lebih mengedepankan kepada aktivitas siswa dalam mencari, mengolah, dan melaporkan informasi bersama kelompok dari berbagai sumber yang kemudian dipresentasikan oleh siswa sesuai nomor yang didapat.

##### **3. Hasil Belajar IPS**

Hasil belajar IPS dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh individu setelah mengalami suatu proses belajar dalam jangka waktu tertentu pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar juga diartikan sebagai hasil yang dicapai oleh siswa berupa aspek kognitif yang dapat dilihat secara nyata dalam bentuk skor atau nilai setelah mengerjakan suatu tes. Untuk

mengetahui hasil belajar siswa pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan tes akhir berupa tes pilihan ganda. Tes dilakukan oleh guru sebagai pelaksana pembelajaran.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yaitu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data guna menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut.

##### **1. Observasi**

Metode observasi digunakan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* dalam proses pembelajaran saat penelitian.

##### **2. Tes**

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 53) tes merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dengan cara dan aturan-aturan yang sudah ditentukan. Tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sebelum dan sesudah *treatment* atau perlakuan.

Tes yang disusun ialah tes objektif, menurut Nana Sudjana (2005: 44) ada beberapa bentuk tes objektif, yaitu jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan pilihan ganda. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yaitu bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling tepat. Tipe tes objektif yang digunakan yaitu pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban.

## **F. Instrumen Penilaian**

Instrumen yang dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Observasi**

Observasi atau pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di kelas dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* yang dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads* pada saat proses belajar mengajar berlangsung tanpa mengganggu kegiatan pembelajaran. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dan guru kelas V dianalisis untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* yang dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar siswa. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dipersiapkan yaitu berupa catatan lapangan.

### **2. Tes**

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dalam pelajaran IPS pokok bahasan peristiwa sekitar proklamasi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis tes objektif berbentuk pilihan ganda (*multiple choice*). Bentuk ini dipilih karena skoringnya lebih objektif, cepat, mudah dan mempunyai lingkup uji yang luas. Tes dilakukan pada saat awal dan akhir pembelajaran IPS, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi tindakan, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi tindakan. Dalam penelitian ini hasil belajar yang diukur hanya aspek kognitif. Untuk menjaga keakuratan nilai tes maka peneliti mengadakan ujicoba tes, guna mengetahui apakah tes hasil belajar yang telah disusun telah memenuhi syarat validitas, reliabilitas, daya pembeda, serta indeks kesukarannya. Disamping itu peneliti juga mengadakan pengawasan dan penjelasan kepada responden yang mengalami kesulitan dan kalau ada yang kurang jelas. Dengan demikian tes sesuai dengan kemampuan subjek penelitian dan dapat digunakan dalam penelitian.

## **G. Analisis Butir Soal**

### **1. Uji Validitas Butir Soal**

Suharsimi Arikunto (2009: 76) mengatakan bahwa, validitas item adalah demikian sebuah item dikatakan valid apabila memiliki dukungan yang besar terhadap skor total. Skor pada item menyebabkan skor total menjadi tinggi atau rendah. Dengan kata lain, bahwa sebuah item mempunyai validitas yang tinggi jika skor pada item memiliki kesejajaran dengan skor total. Kesejajaran dapat diartikan dengan korelasi sehingga untuk mengetahui validitas item digunakan rumus korelasi. Salah satu cara menghitung validitas item adalah menggunakan rumus:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Di mana:

$\gamma_{pbi}$  = koefisien korelasi biseral

$M_p$  = rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

$M_t$  = standar deviasi dari skor total

$p$  = proporsi siswa yang menjawab benar

$q$  = proporsi siswa yang menjawab salah

(Suharsimi Arikunto, 2009: 79)

Suatu item atau butir dikatakan valid apabila koefisien korelasinya di atas 0,30 (Sugiyono, 2010: 178). Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Setelah diujicobakan dan dilakukan perhitungan dengan program *excel* menggunakan korelasi biseral dapat diketahui dari hasil perhitungan 50 butir soal yang diujicobakan, soal yang koefisien korelasinya di atas 0,30 atau dikatakan valid ada 42 butir. Untuk rincian butir item soal yang valid dan tidak valid dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Butir Soal “Peristiwa Sekitar Proklamasi” Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo

Indikator	Nomor Soal	Hasil Uji Validitas	
		Valid	Tidak Valid
Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi	2, 3, 5, 6, 9, 12, 15, 16, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 29, 31, 32, 42, 44, 45, 49	2, 5, 6, 9, 15, 16, 20, 22, 23, 25, 26, 29, 31, 32, 42, 44, 45, 49	3, 12, 24,
Menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi	1, 4, 7, 8, 10, 19, 34	1, 4, 7, 8, 10, 19, 34	34
Menjelaskan riwayat	11, 13, 14, 17, 18,	11, 13, 14, 17, 18,	21, 28

singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi	21, 28, 30, 35, 36, 39, 41	30, 35, 36, 39, 41	
Menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan	27, 33, 37, 38, 40, 43, 46, 47, 48, 50	27, 33, 37, 40, 43, 46, 48, 50	38, 47

*Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 116*

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Realibilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketepatan hasil pengukuran (Nana Syaodih Sukmadinata, 2010: 229). Suatu alat ukur yang reliabel bila digunakan untuk mengukur gejala yang sama, hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten. Instrumen tersebut cukup baik jika mampu mengungkap data yang dapat dipercaya.

Sebagaimana penjelasan Suharsimi Arikunto (2009: 100) bahwa rumus K-R. 21 digunakan untuk mencari reabilitas instrumen, maka uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan koefisien K-R 21 dengan taraf signifikansi 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{\sum r_i^2}{n-1} - \frac{M(n-M)}{nS_t^2}$$

Keterangan:

$r_{11}$  : reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $M$  : mean atau rerata skor total  
 $n$  : banyaknya item atau butir soal  
 $S_t^2$  : varians total yaitu varians skor total  
 (Suharsimi Arikunto, 2009: 101)

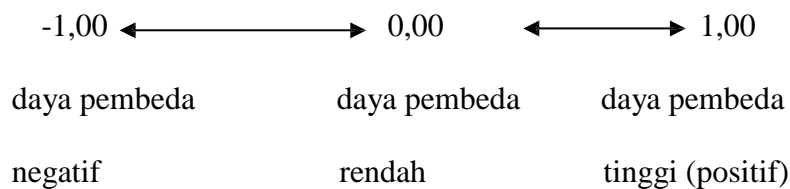
Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila indeks reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70.

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan *computer program excel*, maka hasil reliabilitas butir soal dari variabel skor hasil belajar yang didapat sebesar 0,94 sudah reliabel, karena suatu instrumen dikatakan reliabel apabila indeks reliabilitasnya lebih dari sama dengan 0,70.

### 3. Daya Pembeda

Suharsimi Arikunto (2009: 211) menyatakan daya pembeda adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi (D). Indeks diskriminasi (daya pembeda) ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00.

Indeks diskriminasi (daya pembeda) memungkinkan adanya tanda negatif. Tanda negatif ini digunakan jika sesuatu soal "terbalik" menunjukkan kualitas *testee*. Yaitu anak pandai disebut bodoh dan anak bodoh disebut pandai. Dengan demikian ada tiga titik daya pembeda yaitu:



Rumus untuk mencari indeks diskriminasi (daya pembeda) adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Di mana:

J = jumlah peserta

J<sub>A</sub> = banyaknya peserta kelompok atas



$J_B$  = banyaknya peserta kelompok bawah  
 $B_A$  = banyaknya peserta kelompok atas menjawab benar  
 $B_B = \frac{B_A}{J_A}$  = banyaknya peserta kelompok bawah menjawab benar  
 $P_A = \frac{B_B}{J_B}$  = proporsi peserta kelompok atas menjawab benar  
 $B_A$  = proporsi peserta kelompok bawah menjawab benar  
 (Suharsimi Arikunto, 2009: 214)

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program excel, diketahui indeks daya beda dari masing-masing butir soal. Untuk menentukan kategori daya beda digunakan klasifikasi sebagai berikut:

- D : 0,00 – 0,20 : jelek (*poor*)
  - D : 0,20 – 0,40 : cukup (*satisfactory*)
  - D : 0,40 – 0,70 : baik (*good*)
  - D : negatif, semuanya tidak baik
- (Suharsimi Arikunto, 2009: 218)

Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program excel, dari 50 butir soal yang masuk dalam kategori jelek (*poor*) ada 3 butir, kategori cukup (*satisfactory*) ada 19 butir, kategori baik (*good*) ada 23 butir, dan untuk kategori tidak baik ada 5 butir.

#### 4. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya soal tersebut. Suharsimi Arikunto (2009: 207) menyatakan besarnya indeks kesukaran antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks kesukaran 0,00 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya indeks 1,0 menunjukkan bahwa soalnya terlalu mudah.



## 1. Tahap deskripsi data

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap deskripsi data ini adalah membuat rangkuman distribusi data *pre-test* dan *post-test* dari hasil statistik deskriptif program SPSS 17 for windows.

## 2. Uji Prasyarat

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas data adalah uji statistik *One-sample Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria dalam pengujian normalitas, apabila nilai uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov* > nilai tabel atau sig > 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat normal.

### b. Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Uji homogenitas menjadi sangat penting apabila bermaksud melakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok – kelompok terpisah yang berasal dari populasi yang sama, Suharsimi Arikunto (2010: 364). Uji homogenitas menggunakan uji *levene*. Kriteria dalam pengujian homogenitas, apabila nilai uji *levene* > nilai tabel, atau nilai sig < 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa populasi dalam kelompok bersifat homogen atau memiliki kesamaan.

### 3. Analisis Data

#### a. Uji-t

Sugiyono (2010: 207) menyatakan bahwa analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Melihat tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengungkap sejauh mana pengaruh model pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo, maka uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t dipilih karena untuk membandingkan kedua mean dari kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga diketahui perbedaan peningkatan hasil belajar antara kedua kelas. Rumus t-test sebagai berikut:

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left( \frac{\sum x^2}{N_x} + \frac{\sum y^2}{N_y} - 2 \right) \left( \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right)}}$$

dengan keterangan:

M = nilai rata-rata hasil per kelompok

N = banyaknya subjek

x = deviasi setiap nilai  $x_2$  dan  $x_1$

y = deviasi setiap nilai  $y_2$  dan  $y_1$

(Suharsimi Arikunto, 2010: 354)

Kriteria yang digunakan dalam Uji t ini adalah sebagai berikut: Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha$ , maka ada perbedaan hasil belajar antara kedua kelas. Tetapi jika nilai t hitung lebih kecil atau sama atau nilai signifikansi lebih besar atau sama dengan  $\alpha$ , maka tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Gedongkiwo kelas V yang terletak Jl. Bantul Gang Tawangsari, Yogyakarta. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V semester II SD Negeri Gedongkiwo tahun ajaran 2011/2012. Kelas V terdiri dari dua buah kelas paralel, yaitu VA dan VB. Kelas VA terdiri dari 26 siswa, dan kelas VB 25 siswa. Dari keseluruhan jumlah siswa, penelitian ini hanya menggunakan 17 siswa sebagai subyek penelitian untuk masing-masing kelas.

Pelaksanaan penelitian ini terbagi menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik *Make a Match* sedangkan untuk kelas kontrol dengan model pembelajaran Kooperatif teknik *Numbered Heads*. Setelah dilakukan pengundian terhadap kelas VA dan VB, hasilnya kelas VA menjadi kelas eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol. Masing-masing kelas akan diberi *pre-test* dan *post-test*.

#### **B. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Data tes adalah data yang dihasilkan dari data *pre-test* dan *post-test* terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo. Tes yang digunakan adalah tes yang sama pada saat *pre-test* dan *post-test* dengan bentuk soal dan jumlah soal yang sama. Data tes diambil dengan

maksud untuk mengetahui hasil *pre-test* dan *post-test* terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo.

### 1. Data *Pre-test* Kelas Eksperimen

*Pre-test* merupakan tindakan awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum memberikan perlakuan baik kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang nantinya digunakan untuk membandingkan apakah ada perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. *Pre-test* kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2012. Pelaksanaannya pukul 07.00-08.10 atau dua jam pelajaran.

Setelah diadakan *pre-test* untuk kelas eksperimen, data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan program SPSS 17 *for windows* untuk mengetahui data distribusi frekuensi nilai *pre-test* pada kelas eksperimen, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 5. Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Eksperimen

Kriteria	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
Baik (Skor 75 %-100%)	( $\geq 76,67$ )	0	0
Cukup (Skor 56 %-75%)	(56,67-73,33)	14	82,4
Kurang (Skor < 56%)	(< 56,67)	3	17,6
Jumlah		17	100

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 122

Berdasarkan hasil *pre-test* kelas eksperimen, siswa yang memperoleh kriteria cukup adalah 82,4% (delapan puluh dua koma empat) dan yang kurang adalah 17,6% (tujuh belas koma enam). Untuk nilai terendah yang diperoleh adalah 50,00 (lima puluh), sedangkan nilai tertinggi 70,00 (tujuh puluh), dan nilai rata-ratanya 61,76.

## 2. Data *Post-test* Kelas Eksperimen

*Post-test* dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikannya perlakuan. Pada kelas eksperimen dalam pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Hasil *post-test* yang baik, akan terlihat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. *Post-test* pada kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2012. Pelaksanaannya pukul 07.35-08.45 WIB atau dua jam pelajaran. Berikut data *post-test* yang diperoleh kelas eksperimen.

### a. Tindakan I

Penelitian ini dilaksanakan dengan mengadakan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*. Pada perlakuan pertama materi yang akan diajarkan yaitu tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. Kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi, beberapa siswa aktif memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan tanya jawab tersebut guru menjelaskan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya, siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan guru.

Setelah semua siswa paham, guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi (lihat lampiran gambar halaman 149). Kartu-kartu tersebut dibagikan

kepada dua kelompok siswa, kelompok pertama mendapat kartu pertanyaan dan kelompok kedua mendapat kartu jawaban. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan satu kartu. Kemudian siswa harus mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dibawanya (lihat lampiran gambar halaman 149). Siswa yang berhasil menemukan pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan akan mendapatkan poin. Setelah semua siswa mendapatkan pasangan kartunya, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pasangan kartu tersebut. Siswa terlihat antusias dengan kegiatan mencari kartu pasangan. Setelah diketahui benar atau salah guru mengulangi kegiatan tersebut dua kali, kemudian guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara berpasangan. Kelompok tersebut sesuai dengan pasangan yang terbentuk pada saat permainan kartu terakhir. Hasil kerja siswa dibahas oleh guru bersama siswa. Guru memberikan penekanan pada materi yang belum dimengerti siswa.

#### b. Tindakan II

Pada tindakan kedua materi yang akan diajarkan yaitu mengenai tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi. Kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan tanya jawab mengenai tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi. Setelah kegiatan tanya jawab tersebut guru menjelaskan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi beberapa siswa aktif memberikan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan tersebut. Kartu-kartu tersebut dibagikan kepada dua kelompok siswa, kelompok pertama mendapat kartu



pertanyaan dan kelompok kedua mendapat kartu jawaban. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan satu kartu. Kemudian siswa harus mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dibawanya. Siswa yang berhasil menemukan pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan akan mendapatkan poin (lihat lampiran gambar halaman 150). Setelah semua siswa mendapatkan pasangan kartunya, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pasangan kartu tersebut. Siswa tetap terlihat antusias dengan kegiatan mencari kartu pasangan. Setelah diketahui benar atau salah guru mengulangi kegiatan tersebut dua kali, kemudian guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara berpasangan. Kelompok tersebut sesuai dengan pasangan yang terbentuk pada saat permainan kartu terakhir. Hasil kerja siswa dibahas oleh guru bersama siswa. Guru memberikan penekanan pada materi yang belum dimengerti siswa.

### c. Tindakan III

Pada tindakan ketiga materi yang akan diajarkan yaitu tentang riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan. Kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan tanya jawab mengenai tahapan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan. Setelah kegiatan tanya jawab tersebut guru menjelaskan pada siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan. Kartu-kartu tersebut dibagikan kepada dua kelompok siswa, kelompok pertama

mendapat kartu pertanyaan dan kelompok kedua mendapat kartu jawaban. Masing-masing siswa dalam kelompok mendapatkan satu kartu. Kemudian siswa harus mencari pasangan kartu yang sesuai dengan kartu yang dibawanya. Siswa yang berhasil menemukan pasangan sebelum batas waktu yang ditentukan akan mendapatkan poin.

Setelah semua siswa mendapatkan pasangan kartunya, guru bersama dengan siswa mengoreksi hasil pasangan kartu tersebut. Setelah diketahui benar atau salah guru mengulangi kegiatan tersebut dua kali, kemudian guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara berpasangan. Kelompok tersebut sesuai dengan pasangan yang terbentuk pada saat permainan kartu terakhir. Hasil kerja siswa dibahas oleh guru bersama siswa. Guru memberikan penekanan pada materi yang belum dimengerti siswa.

Pada pelaksanaan kegiatan tersebut di kelas VA di SD Negeri Gedongkiwo, siswa lebih antusias dan tertarik dengan kegiatan pembelajaran. Selain itu, semua siswa juga aktif terlibat dalam pembelajaran dan materinyapun tersampaikan dengan lebih efektif.

Rangkuman distribusi frekuensi hasil *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 6. Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

Kriteria	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
Baik (Skor 75 %-100%)	( $\geq 76,67$ )	8	47,1
Cukup (Skor 56 %-75%)	(56,67-73,33)	9	52,9
Kurang (Skor < 56%)	(< 56,67)	0	0
Jumlah		17	100

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 122

Berdasarkan hasil *post-test* kelas eksperimen, siswa yang memperoleh kriteria baik adalah 47,1% (empat puluh tujuh koma satu) dan yang cukup adalah 52,9% (lima puluh dua koma sembilan). Untuk nilai terendah yang diperoleh adalah 62,50 (enam puluh dua koma lima puluh), sedangkan nilai tertinggi 87,50 (delapan puluh tujuh koma lima puluh), dan nilai rata-ratanya 74,56.

### 3. Data *Pre-test* Kelas Kontrol

*Pre-test* kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 31 Mei 2012. Pelaksanaannya pukul 07.00-08.10 atau dua jam pelajaran. Setelah diadakan *pre-test* untuk kelas kontrol, data yang telah diperoleh selanjutnya diolah menggunakan program SPSS 17 *for windows* untuk mengetahui data distribusi frekuensi nilai *pre-test* pada kelas eksperimen, adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 7. Frekuensi Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Kriteria	Nilai	Frekuensi	Presentase (%)
Baik (Skor 75 %-100%)	( $\geq 76,67$ )	0	0
Cukup (Skor 56 %-75%)	(56,67-73,33)	9	52,9
Kurang (Skor < 56%)	(< 56,67)	8	47,1
Jumlah		17	100

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 124

Berdasarkan hasil *pre-test* kelas kontrol, siswa yang memperoleh kriteria cukup adalah 52,9% (lima puluh dua koma sembilan) dan yang kurang adalah 47,1% (empat puluh tujuh koma satu). Untuk nilai terendah yang diperoleh adalah 45,00 (empat puluh lima), sedangkan nilai tertinggi 75,00 (tujuh puluh lima), dan nilai rata-ratanya 59,71.

### 4. Data *Post-test* Kelas Kontrol

Pada kelas kontrol dalam pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. *Post-test* pada kelas kontrol

dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2012 atau dua jam pelajaran. Pelaksanaannya pukul 07.35-08.45 WIB. Berikut data *post-test* yang diperoleh kelas kontrol.

a. Tindakan I

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Pada perlakuan pertama materi yang akan diajarkan yaitu tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tahapan peristiwa menjelang proklamasi. Kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tahapan peristiwa menjelang proklamasi, beberapa siswa aktif memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan tanya jawab, guru menjelaskan pada siswa tentang materi tersebut dan juga menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan guru, setelah semua siswa paham. Kemudian siswa dibagi menjadi 5 kelompok. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada (lihat lampiran gambar halaman 150). Lalu guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok (lihat lampiran gambar halaman 151). Setiap kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban dari semua pertanyaan. Kemudian, guru akan memanggil salah satu atau beberapa nomor untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tugas, hanya beberapa siswa yang memperhatikan lainnya sibuk dengan aktifitas masing-masing (lihat lampiran gambar halaman 152). Hasil kerja siswa dibahas oleh guru bersama siswa. Guru memberikan penekanan pada materi yang belum dimengerti siswa.

#### b. Tindakan II

Pada tindakan kedua materi yang akan diajarkan yaitu mengenai riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi. Kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan tanya jawab mengenai riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi, beberapa siswa aktif memberikan jawaban dari pertanyaan tersebut. Setelah kegiatan tanya jawab, guru menjelaskan pada siswa tentang materi tersebut dan juga menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

Siswa memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan guru, setelah semua siswa paham. Kemudian siswa dibagi menjadi 6 kelompok. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada. Lalu guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok. Setiap kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban dari semua pertanyaan. Kemudian, guru akan memanggil salah satu atau beberapa nomor untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tugas. Hasil kerja siswa dibahas oleh guru bersama siswa. Guru memberikan penekanan pada materi yang belum dimengerti siswa.

#### c. Tindakan III

Pada tindakan ketiga materi yang akan diajarkan yaitu tentang cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan. Kegiatan pembelajaran tersebut diawali dengan tanya jawab mengenai cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan. Setelah kegiatan tanya jawab, guru menjelaskan pada siswa tentang materi tersebut dan juga menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya. Kemudian

siswa dibagi menjadi 8 kelompok. Masing-masing siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada. Lalu guru memberikan tugas yang harus dikerjakan siswa secara berkelompok. Setiap kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban dari semua pertanyaan. Kemudian, guru akan memanggil salah satu atau beberapa nomor untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan tugas. Hasil kerja siswa dibahas oleh guru bersama siswa. Guru memberikan penekanan pada materi yang belum dimengerti siswa.

Dari pelaksanaan kegiatan di atas, beberapa siswa tetap terlibat dan aktif dalam kelas akan tetapi berbeda ketika mengerjakan serta membahas hasil diskusi. Siswa yang aktif mengerjakan hanya beberapa, walaupun sudah diberitahu oleh guru akan dipanggil nomor kepalanya secara acak dan setiap anggota dalam kelompok harus mengetahui jawaban tugas tersebut. Sehingga, tidak semua siswa dapat aktif mengungkapkan pendapatnya.

Rangkuman distribusi frekuensi hasil *post-test* pada kelas eksperimen dapat dilihat dalam tabel.

Tabel 8. Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

<b>Kriteria</b>	<b>Nilai</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
Baik (Skor 75 %-100%)	( $\geq 76,67$ )	1	5,9
Cukup (Skor 56 %-75%)	(56,67-73,33)	16	94,1
Kurang (Skor < 56%)	(< 56,67)	0	0
Jumlah		17	100

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 124

Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol, siswa yang memperoleh kriteria baik adalah 5,9% (lima koma sembilan) dan yang kurang adalah 94,1% (sembilan puluh empat koma satu). Untuk nilai terendah yang diperoleh adalah 60,00 (enam

puluh), sedangkan nilai tertinggi 85,00 (delapan puluh lima), dan nilai rata-ratanya 67,65.

### C. Uji Prasyarat Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Kriteria yang digunakan, yaitu data dikatakan berdistribusi normal jika harga koefisien *Asymptotic Sig* pada output *Kolmogorov-Smirnov tes* lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Setelah dilakukan perhitungan dengan bantuan program SPSS 17 *for windows* di dapat hasil dibawah ini:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Data		<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	<i>Asymp Sig</i> (2-tailed)	Kesimpulan
Ekperimen	<i>Pre-tes</i>	0,668	0,764	Normal
	<i>Post-tes</i>	1,009	0,261	Normal
Kontrol	<i>Pre-tes</i>	0,708	0,698	Normal
	<i>Post-tes</i>	0,997	0,273	Normal

*Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 125*

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Asymptotic Sig* pada *Kolmogorov-Smirnov* variabel *pre-test* ekperimen sebesar 0,764, *post-test* ekperimen sebesar 0,261, *pre-test* kontrol sebesar 0,698, dan *post-test* kontrol sebesar 0,273 yang berarti lebih besar dari harga alpha 5% (0,05). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk memastikan kelompok data berasal dari populasi yang homogen atau tidak. Dalam penelitian ini uji homogenitas dengan menggunakan uji *lavene tes* dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*. Kriteria yang digunakan, yaitu data dikatakan homogen jika harga koefisien *Asymptotic Sig.* pada output *Lavene tes* lebih besar dari nilai alpha yang ditentukan, yaitu 5% (0,05). Berikut ini adalah ringkasan hasil uji homogenitas:

Tabel 10. Rangkuman Hasil Uji Homogenitas

Data	<i>Lavene</i>	<i>Asymp Sig</i> (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Pre-test</i> (eksperimen-kontrol)	1,950	0,172	Homogen
<i>Post-test</i> (eksperimen-kontrol)	1,562	0,220	Homogen

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 126

Berdasarkan tabel di atas, nilai *Asymptotic Sig* pada *lavene tes* variabel *pre-tes* (eks-kon) sebesar 0,172 dan *post-tes* (eks-kon) sebesar 0.220 yang berarti lebih besar dari harga alpha 5% (0,05). Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing data bersifat homogen (sama).

## D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan setelah data dari tes hasil belajar terkumpul. Dalam penelitian ini ada empat serangkaian uji-t. Penjelasan masing-masing rangkaian uji-t sebagai berikut:

### 1. Uji t *Pre-test* Eksperimen-Kontrol

Uji hipotesis pertama ini menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan



yang signifikan antara hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah

Ho : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Ha : ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Kesimpulannya, apabila nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel, atau  $\text{sig} < 0,05$ , maka  $H_a$  diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel, atau  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-test* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Daftar distribusi  $t$  ( $t$  tabel) dapat dilihat pada pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Distribusi  $t$

Dk	untuk Uji Dua Pihak (two tail test)					
	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,005
.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
.....	.....	.....	.....	.....	.....	.....

Sumber: Riduwan dan Akdon. Rumus dan Data dalam Analisis Statistik. Penerbit Alfabeta. 2010. Halaman 291.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Uji- $t$  *Pre-test* Eksperimen-Kontrol

Data	$t$	Asymp Sig (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Pre tes</i> (eks-kon)	0,758	0,454	Tidak ada beda

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 127

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji  $t$  menunjukkan bahwa nilai  $t$  sebesar 0,758 dan  $\text{sig}$  0,454. Nilai  $t$  hitung  $< t$  tabel dan nilai  $\text{sig}$  menyatakan  $>$

0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *pre-tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kemampuan yang dimiliki siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol sama.

## 2. Uji t *Post-test* Eksperimen-Kontrol

Uji hipotesis keempat ini menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS 17 *for windows*. Uji t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan antara hasil *post-tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hipotesis statistik yang diuji dalam penelitian ini adalah

$H_o$  : tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *post-tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

$H_a$  : ada perbedaan yang signifikan hasil *post-tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Apabila nilai t hitung  $>$  t tabel, atau sig  $<$  0,05, maka  $H_a$  diterima, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil *post-tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya, jika nilai t hitung  $<$  t tabel, atau sig  $>$  0,05 maka  $H_a$  ditolak dan  $H_o$  diterima, yang artinya tidak ada perbedaan yang signifikan hasil *post-tes* kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Berikut ringkasan hasil uji hipotesis keempat.

Tabel 13. Rangkuman Hasil Uji-t *Post-Test* Eksperimen dan Kontrol

Data	t	Asymp Sig (2-tailed)	Kesimpulan
<i>Post-test</i> (eks-kon)	2,690	0,011	Ada beda

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 128

Berdasarkan tabel di atas, hasil analisis uji t menunjukkan bahwa nilai t sebesar 2,690 dan sig 0,011. Nilai t hitung > t tabel dan nilai sig menyatakan < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya ada perbedaan yang signifikan hasil post tes kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa ada perbedaan hasil *post-test* kelas eksperimen yang dalam pembelajarannya menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*.

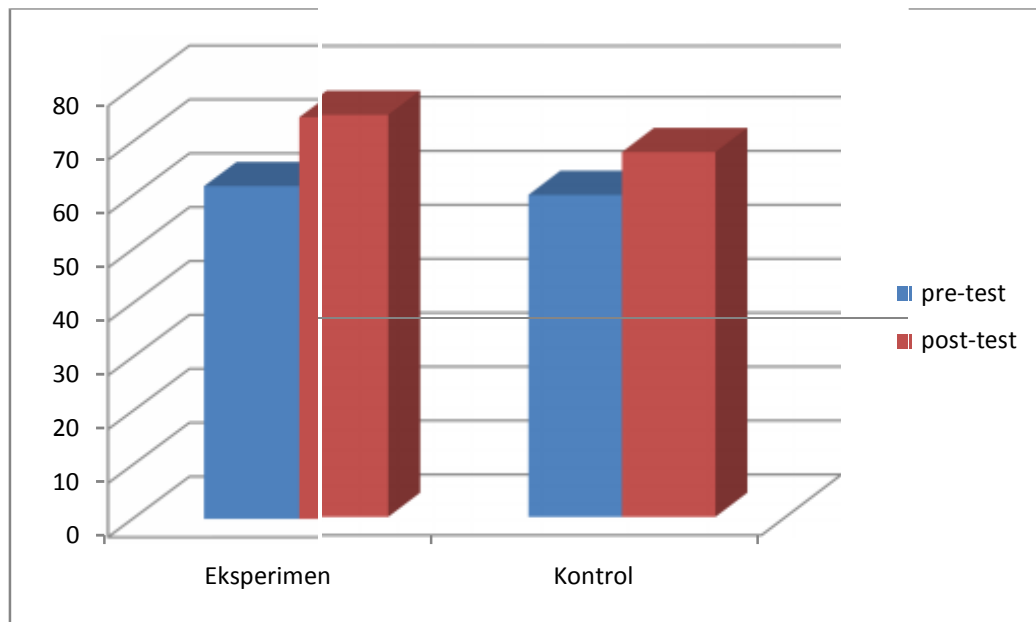
Meskipun dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads* dapat meningkatkan hasil belajar, dilihat dari nilai rata-rata peningkatan tersebut tidak signifikan dibandingkan dengan pembelajaran IPS yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*. Berikut ringkasan nilai rata-rata dari kelas eksperimen dan kelas kontrol dilihat dari hasil *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 14. Rangkuman *Mean* Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelompok	Mean <i>Pre-test</i>	Mean <i>Post-test</i>	Peningkatan
Eksperimen	61,76	74,56	12,8
Kontrol	59,71	67,65	7,94

Sumber: Data primer yang diolah lihat lampiran halaman 117-120

Berdasarkan tabel di atas, nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dari kelas eksperimen diperoleh peningkatan sebesar 12,8, sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 7,94. Apabila peningkatan hasil belajar dari masing-masing kelas digambarkan dengan grafik sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Peningkatan Hasil Belajar IPS Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

### E. Pembahasan

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V semester II SD Negeri Gedongkiwo tahun ajaran 2011/2012. Kelas V terdiri dari dua buah kelas paralel, yaitu VA dan VB. Kelas VA terdiri dari 26 siswa, dan kelas VB 25 siswa. Setelah diacak secara random hanya 17 siswa dari tiap kelas yang diteliti. Setelah dilakukan pengundian, kelas VA dijadikan sebagai kelas eksperimen yang dalam pembelajaran IPS menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*, dan kelas VB sebagai kelas kontrol mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Uji coba dilaksanakan pada siswa kelas V SD Negeri Suryodiningratan I, hal ini karena SD Negeri Suryodiningratan I memiliki kemampuan yang sama atau hampir sama dengan subjek penelitian. Berdasarkan hasil analisis, diketahui bahwa data dari masing-

masing kelas berdistribusi normal dan semua kelas mempunyai varian yang sama (homogen).

Pada pelaksanaan penelitian, jumlah waktu pembelajaran yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sama yaitu 2 jam pelajaran, dengan waktu pelajaran pada jam pertama pukul 07.00-08.10. Pelaksanaan penelitian ini adalah pada bulan Mei-Juni 2012, dengan rincian pelaksanaan *pre-test* kelas eksperimen pada tanggal 31 Mei 2012 dan kelas kontrol pada tanggal 1 Juni 2012. Sedangkan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2012 untuk kelas eksperimen dan pada tanggal 4 Juni 2012 untuk kelas kontrol. Selain jumlah waktu pembelajaran yang sama, pokok materi yang disampaikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol juga sama yaitu peristiwa sekitar proklamasi.

Saat pembelajaran kelas eksperimen maupun kelas kontrol diajar oleh guru yang sama. Jadi perlakuan yang berbeda hanya pada model pembelajaran yang digunakan. Pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*, sedangkan kelas kontrol dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*.

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads*, sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo. Untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan teknik *Numbered Heads* efektif terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V materi pokok peristiwa sekitar proklamasi digunakan uji perbedaan dua rata-rata pihak kanan.

Tingginya peningkatan skor rata-rata pada kelas eksperimen, yaitu 12,8 dibanding kelas kontrol yaitu 7,94. Ini memperkuat bukti bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* pada pembelajaran materi peristiwa sekitar proklamasi lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Meningkatnya skor mean hasil belajar IPS yang diperoleh siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* menunjukkan bahwa siswa senang belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dan karena dapat mempermudah siswa dalam memahami materi, sehingga saat tes akhir materi peristiwa sekitar proklamasi siswa mudah mengerjakan soal.

Berdasarkan hasil pengamatan proses pembelajaran dan hasil observasi, pada kelas eksperimen diketahui bahwa siswa cepat dan mudah dalam memahami materi peristiwa sekitar proklamasi dan tidak mudah lupa, sehingga saat tes akhir setiap pertemuan siswa cepat menyelesaikan soal-soal tes tersebut. Ketika pembelajaran IPS berlangsung, siswa tampak lebih senang dan tertarik dalam belajar, sehingga siswa lebih aktif. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*, siswa tidak terlalu banyak menemui kesulitan asalkan aturannya jelas dan tegas. Dengan demikian, hal yang paling penting dalam model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* adalah belajar dengan suasana yang menyenangkan atau belajar sambil bermain, maka siswa akan lebih mudah memahami materi, dan akan membuat siswa lebih hafal materi peristiwa sekitar proklamasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Anita Lie (2007: 55), yang menyatakan bahwa *Make a Match*

adalah ketika siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang menyenangkan.

Lain halnya dengan siswa kelas kontrol, mereka diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Diharapkan dengan pembagian menjadi beberapa kelompok dan pemanggilan nomor kepala secara acak, teknik ini dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang paling tepat dan meningkatkan kerjasama, seperti yang disampaikan oleh Miftahul Huda (2011: 138), bahwa teknik ini memberi kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat, serta mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerjasama mereka. Tetapi, berdasarkan hasil pengamatan, pembelajaran pada kelas kontrol diketahui bahwa saat siswa mengerjakan tugas dari guru, hanya beberapa siswa yang aktif mengerjakan, walaupun sudah diberitahu oleh guru akan dipanggil nomor kepalanya secara acak dan setiap anggota dalam kelompok harus mengetahui jawaban tugas tersebut. Ketika, guru menunjuk nomor kepala beberapa siswa untuk menjawab pertanyaan, maka beberapa siswa yang lain akan sibuk dengan aktivitas masing-masing, tetapi ada beberapa siswa juga yang mendengarkan. Sehingga, ketika siswa mengerjakan tes setiap akhir pertemuan, ada beberapa siswa mengalami kesulitan karena siswa kurang memperhatikan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan hasil pengamatan di atas, diketahui bahwa siswa kelas eksperimen tidak terlalu mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal peristiwa sekitar proklamasi dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* lebih efektif dan berpengaruh positif, saat diterapkan dalam pembelajaran IPS materi peristiwa sekitar proklamasi di kelas V SD Negeri Gedongkiwo dibandingkan dengan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*.

#### **F. Keterbatasan Penelitian**

Simpulan penelitian menyatakan bahwa ada perbedaan dalam pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dengan teknik *Numbered Heads* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo Tahun Ajaran 2011/2012. Namun demikian penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain,

1. Penelitian ini dilaksanakan pada 17 siswa kelas eksperimen dan 17 siswa kelas kontrol, karena keterbatasan observer sehingga tidak dapat mengamati aktivitas siswa secara maksimal selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
2. Penelitian ini tidak memungkinkan adanya pembelajaran remedial bagi siswa yang belum tuntas atau belum kompeten dalam menguasai materi ajar yang disampaikan oleh guru karena keterbatasan waktu.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran koopertif teknik *Make a Match* lebih efektif dan berpengaruh positif dibandingkan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads*. Hal tersebut dikarenakan, saat kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match*, siswa lebih aktif, kegiatan pembelajaran terpusat pada siswa, serta hasil belajar kognitif yang lebih tinggi. Selain itu melalui kegiatan mencari pasangan kartu tersebut, siswa lebih mudah dalam mengingat dan memahami materi. Hal ini juga terbukti dengan tingginya peningkatan skor rata-rata pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran koopertif teknik *Make a Match*, yaitu 12,8 dibanding kelas kontrol yang menggunakan teknik *Numbered Heads* yaitu 7,94.

Hasil uji beda menggunakan uji t diperoleh harga nilai t hitung  $>$  t tabel yaitu sebesar 2,690 sementara nilai signifikan 0,011 dimana nilai signifikan  $<$  5% (0,05). Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar kognitif siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan teknik *Numbered Heads*. Dengan demikian model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* lebih efektif dan berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS pada materi peristiwa sekitar proklamasi di siswa kelas V SD Negeri Gedongkiwo Kota Yogyakarta.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran yaitu sebaiknya dalam pembelajaran IPS menggunakan model-model pembelajaran yang bervariasi dan melibatkan siswa secara aktif seperti model pembelajaran kooperatif teknik *Make a Match* sehingga dapat meningkatkan hasil belajar kognitif IPS siswa yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2011). *Cooperatif Learning Teori & PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Anita Lie. (2007). *Cooperative Learning*. Jakarta: Gramedia
- Arifah Dalili. (2013). *Model-model Pembelajaran IPS*. Diakses dari [http://lumoshine.blogspot.com/2013/03/model-model-pembelajaran-ips\\_28.html](http://lumoshine.blogspot.com/2013/03/model-model-pembelajaran-ips_28.html). pada tanggal 11 Maret 2014, Jam 19:46 WIB
- BSNP. (2008). *KTSP Model Silabus Kelas V*. Jakarta: Depdiknas Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah
- Catharina Tri Anni, dkk. (2005). *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Etin Solihatin dan Raharjo. (2009). *Cooperative Learning: Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fakih Samlawi dan Bunyamin Maftuh. (1998). *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Hisyam Zaini, dkk. (2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani
- Isjoni. (2011). *Cooperatif Learning Mengembangkan Kemampuan Belajar Berkelompok*. Bandung: Alfabeta
- M. Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Miftahul Huda. (2011). *Cooperatif Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- \_\_\_\_\_. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Nur Asma. (2006). *Model Pembelajaran Kooperatif*. Jakarta: Dirjen Dikti
- Nurhadi. (2005). *Kurikulum 2004 (Pertanyaan dan Jawaban)*. Jakarta: Grasindo
- Nurul Zuriah. (2009). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Riduwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistik*. Bandung: Alfabeta
- Robert E. Slavin. (2010). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusamedia
- Rusman. (2011). *Seri Manajemen Bermutu (Model-model Pembelajaran, mengembangkan profesionalisme guru)*. Jakarta: Rajagrafindo Persada
- Sa'dun Akbar dan Hadi Sriwiyana. (2011). *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media
- Sapriya. (2009). *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. (2009). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- \_\_\_\_\_. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syaiful Bahri Djamarah. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

**LAMPIRAN**

Lampiran 1. Tabel Spesifikasi Blue Print Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

**TABEL SPESIFIKASI BLUE PRINT**  
**SOAL UJI KOMPETENSI IPS KELAS V SEMESTER GENAP**  
**SD NEGERI GEDONGKIWO**

Tabel 15. Tabel Spesifikasi Blue Print Soal Uji Kompetensi

Aspek Indikator	C.1 50%	C.2 38%	C.3 12%	TOTAL 100%
1. Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi. 34%	5 (2, 4, 5, 14, 23)	9 (8, 13, 18, 20, 21, 25, 26, 35, 36)	2. (19, 39)	16
2. Menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi. 16%	5 (1, 6, 7, 9, 17)	1 (3)	0 (0)	6
3. Menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi. 34%	8 (10, 11, 12, 24, 28, 29, 32, 33)	2 (15, 16)	0 (0)	10
4. Menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan. 16%	2 (22, 31)	3 (27, 30, 38)	3 (34, 37, 40)	8
<b>TOTAL 100%</b>	<b>20</b>	<b>15</b>	<b>5</b>	<b>40</b>

Keterangan:

C1 artinya hasil belajar kategori pengetahuan.

C2 artinya hasil belajar kategori pemahaman.

C3 artinya hasil belajar kategori aplikasi.

(Nana Sudjana, 2005: 11)

Lampiran 2. Kisi-kisi Butir Soal Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

KISI-KISI SOAL TES ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima)/ II(dua)
Pokok Bahasan	: Peristiwa Sekitar Proklamasi
Standar Kompetensi	: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Kompetensi Dasar	: Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan
Bentuk Soal	: Tes Objektif (Pilihan Ganda)

Tabel 16. Kisi-kisi Butir Soal Materi Peristiwa Sekitar Proklamasi

Variabel	Indikator	Item
Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial	1. Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.	2, 4, 5, 8, 13, 14, 18, 19, 20, 21, 23, 25, 26, 35, 36, 39
	2. Menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi.	1, 3, 6, 7, 9, 17
	3. Menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.	10, 11, 12, 15, 16, 24, 28, 29, 32, 33
	4. Menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan.	22, 27, 30, 31, 34, 37, 38, 40
Jumlah		40

Lampiran 3. Kisi-kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran

Tabel 17. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik *Make a Match*

No	Aspek yang Diamati	Indikator	
		Guru	Siswa
1.	Pembentukan Kelompok	Membantu membentuk siswa ke dalam kelompok	Membentuk kelompok
		Memantau kegiatan siswa dalam kerja kelompok	Melakukan kegiatan kerja kelompok
2.	Mencari Pasangan	Menyiapkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban	Pembagian kartu pertanyaan dan kartu jawaban
		Menjelaskan cara melaksanakan kegiatan mencari pasangan	Melaksanakan kegiatan
		Menyiapkan soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan	Mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban
		Menyiapkan perangkat permainan	Menjawab soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan
3.	Kesimpulan	Membuat kesimpulan	Membuat kesimpulan
4.	Evaluasi	Evaluasi	Evaluasi



Tabel 18. Kisi-Kisi Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads*

No	Aspek yang Diamatai	Indikator	
		Guru	Siswa
1.	Pembentukan Kelompok	Membantu membentuk siswa ke dalam kelompok	Membentuk kelompok
		Memantau kegiatan siswa dalam kerja kelompok	Melakukan kegiatan kerja kelompok
2	<i>Numbered Heads</i>	Pemberian nomor pada siswa	Pembagian nomor
		Pemberian tugas	Melaksanakan kegiatan
		Pemanggilan nomor	Menjawab LKS
3.	Kesimpulan	Memberikan kesimpulan	Menjawab soal-soal atau pertanyaan-pertanyaan
4.	Evaluasi	Evaluasi	Membuat kesimpulan

Lampiran 4. Tabel Matrikulasi Treatment Materi “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

Tabel 19. Tabel Matrikulasi Treatment

Pertemuan	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
	<i>Make a Match</i>	<i>Numbered Heads</i>
I	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diajarkan yaitu tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.</li> <li>2. Melakukan tanya jawab</li> <li>3. Menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban</li> <li>4. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.</li> <li>5. Dibagi menjadi 2 kelompok yang mendapatkan kartu pasangan dan kartu jawaban.</li> <li>6. Mencari pasangan.</li> <li>7. Mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</li> <li>8. Siswa bergabung menjadi satu kelompok dengan pasangan kartunya, untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diajarkan yaitu Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tahapan peristiwa menjelang proklamasi</li> <li>2. Melakukan tanya jawab</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi</li> <li>4. Dibagi menjadi 5 kelompok</li> <li>5. Setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada</li> <li>6. Mengerjakan tugas yang berupa lembar kerja siswa</li> <li>7. Kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban semua pertanyaan</li> <li>8. Salah satu nomor atau beberapa nomor dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok</li> <li>9. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi</li> </ol>
II	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diajarkan tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi.</li> <li>2. Melakukan tanya jawab</li> <li>3. Menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban</li> <li>4. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.</li> <li>5. Dibagi menjadi 2 kelompok yang mendapatkan kartu pasangan dan kartu jawaban.</li> <li>6. Mencari pasangan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Materi yang diajarkan yaitu riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa</li> <li>2. Melakukan tanya jawab</li> <li>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi</li> <li>4. Dibagi menjadi 6 kelompok</li> <li>5. Setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada</li> <li>6. Mengerjakan tugas yang berupa lembar kerja siswa</li> <li>7. Kelompok memastikan semua</li> </ol>

	<p>7. Mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>8. Siswa bergabung menjadi satu kelompok dengan pasangan kartunya, untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru</p>	<p>anggota mengetahui jawaban semua pertanyaan</p> <p>8. Salah satu nomor atau beberapa nomor dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok</p> <p>9. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi</p>
III	<p>1. Materi yang diajarkan Riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan</p> <p>2. Melakukan tanya jawab</p> <p>3. Menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban</p> <p>4. Setiap siswa mendapat satu buah kartu.</p> <p>5. Dibagi menjadi 2 kelompok yang mendapatkan kartu pasangan dan kartu jawaban.</p> <p>6. Mencari pasangan.</p> <p>7. Mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.</p> <p>8. Siswa bergabung menjadi satu kelompok dengan pasangan kartunya, untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru</p>	<p>1. Materi yang diajarkan yaitu cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan</p> <p>2. Melakukan tanya jawab</p> <p>3. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi</p> <p>4. Dibagi menjadi 8 kelompok</p> <p>5. Setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada</p> <p>6. Mengerjakan tugas yang berupa lembar kerja siswa</p> <p>7. Kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban semua pertanyaan</p> <p>8. Salah satu nomor atau beberapa nomor dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok</p> <p>9. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi</p>

Lampiran 5. Tes Uji Coba Hasil Belajar Pemahaman "Peristiwa Sekitar Proklamasi" dan Kunci Jawaban Tes Uji Coba

**LEMBAR TES**

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima)/ II(dua)
Pokok Bahasan	: Peristiwa Sekitar Proklamasi
Standar Kompetensi	: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Kompetensi Dasar	: Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

---

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sehingga pernyataan menjadi benar.**

1. Kota Hiroshima dibom oleh Amerika Serikat pada tanggal ....
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 14 Agustus 1945
  - d. 15 Agustus 1945
2. Tokoh Indonesia yang pertama kali mengetahui Jepang menyerah kalah kepada Sekutu adalah ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
3. Tokoh Indonesia di atas mendengar berita kekalahan Jepang dari ....
  - a. berita televisi
  - b. berita koran
  - c. radio BBC
  - d. radio RRI
4. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud ....
  - a. agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
  - b. agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi sekutu
  - c. desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan Jepang
  - d. ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah
5. Pembicaraan tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dibicarakan di ....
  - a. Hanoi
  - b. Saigon
  - c. Dalat
  - d. Manila

6. Sebagai usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, dibentuk ....
  - a. BPUPKI
  - b. Konstituante
  - c. PPKI
  - d. DPR
7. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ... .
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 17 Agustus 1945
  - d. 14 Agustus 1945
8. Pada Tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di ....
  - a. Jepang
  - b. Malaysia
  - c. Singapura
  - d. Vietnam
9. Salah satu penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah ....
  - a. Jepang menyerah kepada sekutu
  - b. Perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda
  - c. Tokoh pemuda siap membacakan sendiri proklamasi
  - d. Golongan tua telah siap untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
10. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ....
  - a. 15 Agustus 1945
  - b. 16 Agustus 1945
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 1945
11. Tokoh yang membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ....
  - a. Sutan Sjahrir
  - b. Shodanco Singgih
  - c. Wikana
  - d. Sukarni
12. Penyusunan teks proklamasi dilakukan di rumah ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Jenderal Imamura
13. Berikut ini adalah tokoh yang mendesak Ir. Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan, kecuali ....
  - a. Mr. Ahmad Subarjo
  - b. Chaerul Saleh
  - c. Wikana
  - d. Sukarni

14. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Sukarni
  - d. Ahmad Subardjo

15. Pembacaan teks proklamasi dilaksanakan di ....

- a. Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Jakarta
- b. Jl. Pegangsaan Timur No. 20 Jakarta
- c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
- d. Jl. Pegangsaan Timur 36 Jakarta



16. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ....

- a. S. Suhud dan Latif
- b. Wikana dan Darwis
- c. Sayuti Melik dan Latif
- d. Chaerul Saleh dan Margono



17. Tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia ialah ....

- a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin
- b. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
- c. Drs. Mohammad Hatta dan Muhammad Yamin
- d. Muhammad Yamin dan Mr. Ahmad Subarjo

18. Peranan Sukarni dalam menyusun teks proklamasi adalah ....

- a. mendesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan
- b. menulis teks proklamasi
- c. Ikut menyusun teks proklamasi
- d. mengetik teks proklamasi

19. Panitia persiapan kemerdekaan Indonesia dibentuk pada ....

- a. 7 Agustus 1945
- b. 8 Agustus 1945
- c. 9 Agustus 1945
- d. 10 Agustus 1945

20. Di bawah ini yang **bukan** merupakan perbaikan penyusunan teks proklamasi adalah ....

- a. kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”
- b. kalimat “kami bangsa Indonesia” menjadi “kami masyarakat Indonesia”
- c. kalimat “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”

d. tulisan “Djakarta 17-8-05” diubah menjadi “hari 17 boelan 8 tahoen 05”

21. Peranan Fatmawati dalam peristiwa di sekitar proklamasi adalah ....

- a. ibu negara yang bijaksana
- b. pendamping Ir. Soekarno
- c. menjahit bendera merah putih
- d. menyusun teks proklamasi



22. Tempat menyimpan bendera merah putih yang asli saat ini di ....

- a. Monumen Nasional (Monas)
- b. Taman Mini Indonesia Indah (TMII)
- c. Istana Merdeka
- d. Museum Indonesia

23. Jepang mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah ... .

- a. bangsa Indonesia mandiri
- b. tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
- c. bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
- d. BPUPKI selesai melakukan tugasnya

24. Teks proklamasi ditandatangani atas nama ....

- a. Bangsa Belanda
- b. Bangsa Indonesia
- c. Ir. Soekarno
- d. Moh. Hatta

25. Berikut ini adalah media yang digunakan pemuda Indonesia dalam menyebarkan berita proklamasi, kecuali ....

- |                |             |
|----------------|-------------|
| a. radio       | c. televisi |
| b. surat kabar | d. pamphlet |

26. Salah satu alasan dipilihnya rumah Laksamana Tadashi Maeda untuk menyusun teks proklamasi adalah ....

- a. rumahnya besar
- b. suasananya tenang
- c. tidak dicurigai sekutu
- d. bebas dari pengawasan jepang

27. Salah satu sikap kepahlawanan dari para pejuang kemerdekaan yang perlu diteladani ....

- a. berteman
- b. setia
- c. rela berkorban
- d. mengharap imbalan

28. Peran Drs. Mohammad Hatta dalam mempersiapkan kemerdekaan adalah ....

- a. mendampingi Ir. Soekarno
- b. ikut menyusun teks proklamasi
- c. memberikan saran
- d. menilai susunan teks proklamasi

29. Ir. Soekarno diangkat menjadi presiden pertama di Indonesia oleh....

- a. BPUPKI
- b. Konstituante
- c. PPKI
- d. DPR

30. Gambar di bawah ini merupakan salah satu tokoh proklamasi yang bernama....



- a. Ahmad subarjo
- b. Wikana
- c. Ir. Soekarno
- d. Drs. Mohammad Hatta

31. Titik puncak perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan adalah ....

- a. penyusunan teks proklamasi
- b. pembacaan teks proklamasi
- c. perubahan teks proklamasi
- d. persiapan teks proklamasi

32. Indonesia menyatakan kemerdekaan karena keinginan dari ....

- a. golongan muda
- b. Bung Karno dan Bung Hatta
- c. seluruh rakyat Indonesia
- d. tentara sekutu

33. Sebagai seorang pelajar, salah satu cara menghormati jasa para pejuang kemerdekaan adalah dengan ....

- a. ikut berperang
- b. menjadi TNI-Polri
- c. giat belajar
- d. bekerja di pemerintahan



34. PPKI mengesahkan UUD 1945, pada tanggal ....
- a. 16 Agustus 1945
  - b. 17 Agustus 1945
  - c. 18 Agustus 1945
  - d. 19 Agustus 1945
35. Wakil presiden pertama di Indonesia adalah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
36. Bung Karno wafat pada tanggal ....
- a. 6 Juni 1970
  - b. 21 Juni 1970
  - c. 17 Desember 1978
  - d. 14 Mei 1980
37. Di bawah ini adalah cara untuk menghargai jasa tokoh kemerdekaan yaitu dengan....
- a. meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan
  - b. mengagumi tokoh pahlawan
  - c. mengenang jasa-jasa para tokoh kemerdekaan
  - d. menghormati pemimpin asing
38. Setiap tanggal 17 Agustus dilaksanakan upacara bendera untuk ....
- a. membina persatuan dan kesatuan
  - b. memperingati hari kemerdekaan Indonesia
  - c. memperingati hari pahlawan
  - d. memperingati hari Kesaktian Pancasila
39. Tokoh yang menjamin dirinya, bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia akan segera diwujudkan ialah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
40. Pahlawan pembangunan berjuang untuk ....
- a. merebut kemerdekaan
  - b. mempertahankan kemerdekaan
  - c. memperoleh kemerdekaan
  - d. mengisi kemerdekaan

41. Tokoh yang mengeluarkan dekrit presiden pada tanggal 5 Juli 1959 adalah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
42. Kemerdekaan Indonesia sudah dipersiapkan sejak ... .
- a. pasukan Jepang terdesak oleh pasukan Sekutu
  - b. Jepang masuk Indonesia
  - c. Inggris menduduki Indonesia
  - d. jauh hari sebelum kesempatan memproklamasikan kemerdekaan tiba
43. Tahun ini Didi tidak naik kelas VI karena setiap hari bermain game sampai lupa belajar, walaupun begitu tidak membuat Didi putus asa. Dia semakin rajin belajar dan mengurangi bermain game agar dapat naik kelas tahun depan. Sikap Didi menunjukkan bahwa ....
- a. Didi tidak suka bermain game
  - b. Didi mudah menyerah
  - c. Didi tidak mudah putus asa
  - d. Didi adalah orang yang malas
44. Rakyat Indonesia tidak mau membantu Jepang dalam perang karena ....
- a. rakyat Indonesia sadar bahwa janji Jepang tidak akan ditepati
  - b. gaji tentara Jepang sangat kecil
  - c. tentara Jepang banyak membantu petani
  - d. lagu Indonesia Raya tidak boleh dinyanyikan
45. Tuntutan para pemuda revolusioner kepada Bung Karno dan Bung Hatta adalah ....
- a. meminta bantuan sekutu
  - b. meminta bantuan Jepang
  - c. PPKI supaya bubar
  - d. Indonesia merdeka saat itu juga
46. Setiap hari senin semua siswa sekolah dasar melakukan upacara di lapangan. Saat mengheningkan cipta seluruh peserta upacara menundukkan kepala agar....
- a. memperoleh pujian
  - b. dapat mengenang jasa para pahlawan
  - c. mengingat kejadian masa lampau
  - d. dapat berbicara dengan teman sebelahny

47. Tito adalah seorang pelajar. Peran pelajar dalam mengisi kemerdekaan adalah....

- a. mudah putus asa
- b. malas belajar
- c. suka membolos
- d. rajin belajar

48. Perhatikan gambar di bawah ini!

Tujuan dilaksanakan kegiatan seperti di bawah ini adalah .....



- a. mendoakan semoga arwah para pahlawan diterima di sisi-Nya
- b. menaburkan bunga di makam pahlawan
- c. memenuhi tugas sekolah
- d. berkaryawisata

49. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah ... .

- a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
- b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
- c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
- d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD

50. Sikap yang baik saat bendera Merah Putih dikibarkan seperti gambar di bawah ini ialah ....



- a. berbicara dengan teman disebelahnya
- b. tegap melihat lurus ke depan
- c. tangan dimasukkan di saku
- d. duduk sambil mengganggu temannya

Kunci Jawaban Tes Uji Coba Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

1. A	11. B	21. C	31. B	41. A
2. D	12. C	22. A	32. C	42. D
3. C	13. A	23. C	33. C	43. C
4. B	14. A	24. B	34. C	44. A
5. C	15. C	25. D	35. B	45. D
6. A	16. A	26. D	36. B	46. B
7. D	17. B	27. C	37. C	47. D
8. D	18. C	28. B	38. B	48. A
9. B	19. A	29. C	39. C	49. C
10. B	20. B	30. D	40. D	50. B

Lampiran 6. Tes Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi” dan Kunci Jawaban Tes

LEMBAR TES

Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester	: V (lima)/ II(dua)
Pokok Bahasan	: Peristiwa Sekitar Proklamasi
Standar Kompetensi	: Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia
Kompetensi Dasar	: Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

---

**Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sehingga pernyataan menjadi benar.**

1. Kota Hiroshima dibom oleh Amerika Serikat pada tanggal ....
  - a. 6 Agustus 1945
  - b. 9 Agustus 1945
  - c. 14 Agustus 1945
  - d. 15 Agustus 1945
2. Tokoh Indonesia yang pertama kali mengetahui Jepang menyerah kalah kepada Sekutu adalah ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
3. Pada tanggal 7 September 1944 Jepang memberikan janji kemerdekaan kepada bangsa Indonesia, dengan maksud ....
  - a. agar bangsa Indonesia siap melaksanakan pemerintahan sendiri
  - b. agar rakyat Indonesia mau membantu Jepang menghadapi sekutu
  - c. desakan para pemimpin Indonesia yang bekerjasama dengan jepang
  - d. ketakutan Jepang bila rakyat Indonesia marah
4. Pembicaraan tentang persiapan kemerdekaan Indonesia dibicarakan di ....
  - a. Hanoi
  - b. Saigon
  - c. Dalat
  - d. Manila
5. Sebagai usaha mempersiapkan kemerdekaan Indonesia, dibentuk ....
  - a. BPUPKI
  - b. Konstituante
  - c. PPKI
  - d. DPR

6. Jepang menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal ... .
- 6 Agustus 1945
  - 9 Agustus 1945
  - 17 Agustus 1945
  - 14 Agustus 1945
7. Pada Tanggal 15 Agustus 1945, Ir. Soekarno, Drs. Moh. Hatta dan Dr. Radjiman Wedyodiningrat menghadap Marsekal Terauchi di ....
- Jepang
  - Malaysia
  - Singapura
  - Vietnam
8. Salah satu penyebab terjadinya peristiwa Rengasdengklok adalah ....
- Jepang menyerah kepada sekutu
  - Perbedaan pendapat antara golongan tua dan muda
  - Tokoh pemuda siap membacakan sendiri proklamasi
  - Golongan tua telah siap untuk memproklamasikan kemerdekaan Indonesia
9. Peristiwa Rengasdengklok terjadi pada tanggal ....
- 15 Agustus 1945
  - 16 Agustus 1945
  - 18 Agustus 1945
  - 19 Agustus 1945
10. Tokoh yang membawa Bung Karno dan Bung Hatta ke Rengasdengklok adalah ....
- Sutan Sjahrir
  - Shodanco Singgih
  - Wikana
  - Sukarni
11. Berikut ini adalah tokoh yang mendesak Ir. Soekarno untuk segera memproklamasikan kemerdekaan, kecuali ....
- Mr. Ahmad Subarjo
  - Chaerul Saleh
  - Wikana
  - Sukarni
12. Pembacaan teks proklamasi dilakukan oleh ....
- Ir. Soekarno
  - Drs. Moh. Hatta
  - Sukarni
  - Ahmad Subardjo

13. Pembacaan teks proklamasi dilaksanakan di ....

- a. Jl. Pegangsaan Timur No. 1 Jakarta
- b. Jl. Pegangsaan Timur No. 20 Jakarta
- c. Jl. Pegangsaan Timur 56 Jakarta
- d. Jl. Pegangsaan Timur 36 Jakarta



14. Pengibaran Sang Saka Merah Putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ....

- a. S. Suhud dan Latif
- b. Wikana dan Darwis
- c. Sayuti Melik dan Latif
- d. Chaerul Saleh dan Margono



15. Tokoh proklamator kemerdekaan Indonesia ialah ....

- a. Ir. Soekarno dan Muhammad Yamin
- b. Ir. Soekarno dan Drs. Mohammad Hatta
- c. Drs. Mohammad Hatta dan Muhammad Yamin
- d. Muhammad Yamin dan Mr. Ahmad Subarjo

16. Peranan Sukarni dalam menyusun teks proklamasi adalah ....

- a. mendesak agar segera memproklamasikan kemerdekaan
- b. menulis teks proklamasi
- c. Ikut menyusun teks proklamasi
- d. mengetik teks proklamasi

17. Panitia persiapan kemerdekaan Indonesia dibentuk pada ....

- a. 7 Agustus 1945
- b. 8 Agustus 1945
- c. 9 Agustus 1945
- d. 10 Agustus 1945

18. Di bawah ini yang **bukan** merupakan perbaikan penyusunan teks proklamasi adalah ....

- a. kata “tempoh” diubah menjadi “tempo”
- b. kalimat “kami bangsa Indonesia” menjadi “kami masyarakat Indonesia”
- c. kalimat “wakil-wakil bangsa Indonesia” diubah menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
- d. tulisan “Djakarta 17-8-05” diubah menjadi “hari 17 boelan 8 tahoen 05”

19. Tempat menyimpan bendera pusaka saat ini di ....
- Monumen Nasional (Monas)
  - Taman Mini Indonesia Indah (TMII)
  - Istana Merdeka
  - Museum Indonesia
20. Jepang mengumumkan bahwa Indonesia akan dimerdekakan setelah ... .
- bangsa Indonesia mandiri
  - tercapai kemenangan akhir dalam perang Asia Timur Raya
  - bangsa Indonesia membantu melawan Sekutu
  - BPUPKI selesai melakukan tugasnya
21. Salah satu alasan dipilihnya rumah Laksamana Tadashi Maeda untuk menyusun teks proklamasi adalah ....
- rumahnya besar
  - suasananya tenang
  - tidak dicurigai sekutu
  - bebas dari pengawasan jepang
22. Salah satu sikap kepahlawanan dari para pejuang kemerdekaan yang perlu diteladani ....
- berteman
  - setia
  - rela berkorban
  - mengharap imbalan
23. Ir. Soekarno diangkat menjadi presiden pertama di Indonesia oleh....
- BPUPKI
  - Konstituante
  - PPKI
  - DPR
24. Gambar di bawah ini merupakan salah satu tokoh proklamasi yang bernama....



- Ahmad subarjo
- Wikana
- Ir. Soekarno
- Drs. Mohammad Hatta



25. Titik puncak perjuangan bangsa Indonesia menuju kemerdekaan adalah ....
- penyusunan teks proklamasi
  - pembacaan teks proklamasi
  - perubahan teks proklamasi
  - persiapan teks proklamasi
26. Indonesia menyatakan kemerdekaan karena keinginan dari ....
- golongan muda
  - Bung Karno dan Bung Hatta
  - seluruh rakyat Indonesia
  - tentara sekutu
27. Sebagai seorang pelajar, salah satu cara menghormati jasa para pejuang kemerdekaan adalah dengan ....
- ikut berperang
  - menjadi TNI-Polri
  - giat belajar
  - bekerja di pemerintahan
28. Wakil presiden pertama di Indonesia adalah ....
- Ir. Soekarno
  - Drs. Moh. Hatta
  - Ahmad Subarjo
  - Sutan Sjahrir
29. Bung Karno wafat pada tanggal ....
- 6 Juni 1970
  - 21 Juni 1970
  - 17 Desember 1978
  - 14 Mei 1980
30. Di bawah ini adalah cara untuk menghargai jasa tokoh kemerdekaan yaitu dengan....
- meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan
  - mengagumi tokoh pahlawan
  - mengenang jasa-jasa para tokoh kemerdekaan
  - menghormati pemimpin asing
31. Setiap tanggal 17 Agustus dilaksanakan upacara bendera untuk ....
- membina persatuan dan kesatuan
  - memperingati hari kemerdekaan Indonesia
  - memperingati hari pahlawan
  - memperingati hari Kesaktian Pancasila

32. Tokoh yang menjamin dirinya, bahwa proklamasi kemerdekaan Indonesia akan segera diwujudkan ialah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
33. Tokoh yang mengeluarkan dekrit presiden pada tanggal 5 Juli 1959 adalah ....
- a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ahmad Subarjo
  - d. Sutan Sjahrir
34. Tahun ini Didi tidak naik kelas VI karena setiap hari bermain game sampai lupa belajar, walaupun begitu tidak membuat Didi putus asa. Dia semakin rajin belajar dan mengurangi bermain game agar dapat naik kelas tahun depan. Sikap Didi menunjukkan bahwa ....
- a. Didi tidak suka bermain game
  - b. Didi mudah menyerah
  - c. Didi tidak mudah putus asa
  - d. Didi adalah orang yang malas
35. Rakyat Indonesia tidak mau membantu Jepang dalam perang karena ....
- a. rakyat Indonesia sadar bahwa janji Jepang tidak akan ditepati
  - b. gaji tentara Jepang sangat kecil
  - c. tentara Jepang banyak membantu petani
  - d. lagu Indonesia Raya tidak boleh dinyanyikan
36. Tuntutan para pemuda revolusioner kepada Bung Karno dan Bung Hatta adalah ....
- a. meminta bantuan sekutu
  - b. meminta bantuan Jepang
  - c. PPKI supaya bubar
  - d. Indonesia merdeka saat itu juga
37. Setiap hari senin semua siswa sekolah dasar melakukan upacara di lapangan. Saat mengheningkan cipta seluruh peserta upacara menundukkan kepala agar....
- a. memperoleh pujian
  - b. dapat mengenang jasa para pahlawan
  - c. mengingat kejadian masa lampau
  - d. dapat berbicara dengan teman sebelahnya

38. Perhatikan gambar di bawah ini!

Tujuan dilaksanakan kegiatan seperti di bawah ini adalah .....



- a. mendoakan semoga arwah para pahlawan diterima di sisi-Nya
- b. menaburkan bunga di makam pahlawan
- c. memenuhi tugas sekolah
- d. berkaryawisata

39. Pernyataan tentang PPKI berikut ini yang benar adalah ... .

- a. PPKI diterima secara total oleh rakyat Indonesia
- b. PPKI dibentuk sebelum BPUPKI
- c. PPKI berjasa dalam menyiapkan UUD bagi negara Indonesia
- d. PPKI tidak berhasil mengesahkan UUD

40. Sikap yang baik saat bendera Merah Putih dikibarkan seperti gambar di bawah ini ialah ....



- a. berbicara dengan teman disebelahnya
- b. tegap melihat lurus ke depan
- c. tangan dimasukkan di saku
- d. duduk sambil mengganggu temannya

Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

1. A	11. A	21. D	31. B
2. D	12. A	22. C	32. C
3. B	13. C	23. C	33. A
4. C	14. A	24. D	34. C
5. C	15. B	25. B	35. A
6. D	16. C	26. C	36. D
7. D	17. A	27. C	37. B
8. B	18. B	28. B	38. A
9. B	19. A	29. B	39. C
10. B	20. C	30. C	40. B

Lampiran 7. Lembar Observasi

**Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model  
Kooperatif Teknik *Make a Match* Untuk Guru**

Lembar Observasi

Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Make a Match*

Hari/ Tanggal : .....  
 Pertemuan ke : .....  
 Waktu : .....  
 Materi : .....  
 Nama Observer : .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika guru melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika guru melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran  
*Make a Match* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah guru membagi siswa menjadi 2 kelompok?			
	2. Apakah guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok?			
II	<i>Make a Match</i>			
	3. Apakah guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban?			
	4. Apakah kartu pertanyaan dan kartu jawaban sudah sesuai dengan materi?			
	5. Apakah guru telah menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?			
	6. Apakah guru telah memberikan waktu saat siswa mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban?			
	7. Apakah guru membimbing siswa dalam mencari pasangan?			
	8. apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan kartu pertanyaaannya kepada pasangan-pasangan yang lain?			
	9. apakah guru memberikan kesempatan pasangan-pasangan lain untuk menjawab pertanyaan?			
III	Kesimpulan			
	10. apakah guru bersama siswa menyimpulkan materi?			
IV	Evaluasi			
	11. Apakah guru melakukan evaluasi?			

## Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* Untuk Siswa

### Lembar Observasi

Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik

### *Make a Match*

Hari/ Tanggal : .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika siswa melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran  
*Make a Match* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah setiap siswa telah mendapat kelompok?			
	2. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan kerja kelompok?			
II	<i>Make a Match</i>			
	3. Apakah siswa senang dan tertarik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik <i>Make a Match</i> ?			
	4. Apakah setiap siswa mendapat kartu pertanyaan atau kartu jawaban yang berbeda?			
	5. Apakah siswa mengetahui bahwa kegiatan ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan?			
	6. Apakah siswa aktif mencari pasangan kartunya?			
	7. Apakah siswa telah mencari pasangan sesuai waktu yang telah ditentukan?			
	8. Apakah siswa membacakan soal yang ada pada kartu pertanyaan kepada pasangan-pasangan yang lain?			
	9. Apakah siswa aktif menjawab pertanyaan?			
III	Kesimpulan			
	10. apakah siswa bersama guru menyimpulkan materi?			
IV	Evaluasi			
	11. Apakah siswa mengerjakan soal evaluasi?			

## Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads* Untuk Guru

### Lembar Observasi

#### Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads*

Hari/ Tanggal : .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika guru melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika guru melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran  
*Numbered Heads* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	Pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok?			
	2. Apakah guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok?			
II	<i>Numbered Heads</i>			
	3. Apakah guru membagikan nomor pada setiap siswa pada masing-masing kelompok?			
	4. Apakah guru telah menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?			
	5. Apakah guru sudah memberikan tugas pada setiap kelompok?			
	6. Apakah guru telah menjelaskan cara mengerjakan tugas yang diberikan?			
	7. Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas?			
	8. Apakah guru telah memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya?			
	9. Apakah guru telah memanggil nomor secara acak?			
	10. Apakah guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa yang nomornya dipanggil secara acak?			
III	Kesimpulan			
	11. Apakah guru bersama siswa menyimpulkan materi?			
IV	Evaluasi			
	12. Apakah guru melakukan evaluasi?			

## Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads* Untuk Siswa

### Lembar Observasi Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads*

Hari/ Tanggal : .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika siswa melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran  
*Numbered Heads* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah setiap siswa telah mendapat kelompok?			
	2. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan kerja kelompok?			
II	<i>Numbered Heads</i>			
	3. Apakah siswa senang dan tertarik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik <i>Numbered Heads</i> ?			
	4. Apakah siswa mengetahui cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?			
	5. Apakah setiap siswa mendapat nomor?			
	6. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru bersama kelompok?			
	7. Apakah siswa aktif berdiskusi bersama kelompok?			
	8. Apakah setiap siswa telah mengetahui jawaban dari masing-masing tugas kelompok?			
	9. Apakah siswa mendemonstrasikan konsep yang telah didiskusikan?			
	10. Apakah siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru?			
III	Kesimpulan			
	11. Apakah siswa bersama guru menyimpulkan materi?			
IV	Evaluasi			
	12. Apakah siswa mengerjakan soal evaluasi?			



Lampiran 8. Data Uji Coba Tes Hasil Belajar Pemahaman “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

Tabel 20. Data Uji Coba Instrumen Penelitian

KJ/R	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1				
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1			
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1			
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1		
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1			
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0		
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0		
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0		
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
11	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0		
12	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	
15	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0		
16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1		
17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0
18	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0		
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0		
20	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0		
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	
23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Keterangan:

KJ = Kunci Jawaban

R = Responden

Lampiran 8. Data Hasil Uji Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, dan Indeks Kesukaran Tes

Tabel 21. Data Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian

Nb	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	43		
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38		
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	38		
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	35	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36		
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	31	
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	29	
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	21	
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30		
11	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	22	
12	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	16	
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	24	
15	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	20
16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	
17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	12
18	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	18	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	13	
20	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	14
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	14	
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	17	
23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
P.Bersia	0.329	0.51	0.06	0.35	0.62	0.45	0.17	0.35	0.44	0.61	0.24	0.08	0.55	0.64	0.33	0.72	0.7	0.39	0.7	0.57	-0.08	0.45	0.63	-0.05	0.39	0.6	0.51	-0.05	0.64	0.6	0.35	0.64	0.61	-0.08	0.64	0.45	0.39	-0.08	0.47	0.63	0.2	0.17	0.35	0.44	0.61	0.24	0.08	0.35	0.44	0.61		

Tabel 22. Data Hasil Uji Daya Pembeda Instrumen Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	44	
2	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	31	
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	29
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	22	
10	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
11	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	22	
12	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	16	
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	24	
15	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	20	
16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	13	
17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	12	
18	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	18	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	13	
20	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	14	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14	
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	17	
23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
nlh	9	11	4	11	8	11	10	10	12	7	11	5	11	10	9	9	7	8	7	10	1	11	7	1	8	12	9	1	8	9	11	8	10	1	8	11	10	1	12	9	10	10	10	12	7	11	5	10	12	7	
nlL	4	4	3	5	1	4	4	5	5	2	7	2	4	3	5	2	2	4	2	3	6	6	1	6	4	4	4	6	3	3	7	3	3	6	1	4	4	6	4	1	4	4	5	6	2	7	2	5	6	2	
pH	0.8	0.9	0.5	0.9	0.7	0.9	0.8	0.8	1.0	0.6	0.9	0.4	0.9	0.8	0.8	0.8	0.6	0.7	0.5	0.8	0.1	0.9	0.6	0.1	0.7	1.0	0.8	0.1	0.7	0.8	0.9	0.7	0.8	0.1	0.7	0.9	0.8	0.1	1.0	0.8	0.8	0.8	0.8	1.0	0.6	0.9	0.4	0.8	1.0	0.6	
pL	0.4	0.4	0.3	0.5	0.1	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.5	0.2	0.4	0.3	0.5	0.2	0.2	0.4	0.2	0.3	0.5	0.5	0.1	0.5	0.4	0.4	0.4	0.5	0.3	0.3	0.6	0.3	0.3	0.5	0.1	0.4	0.4	0.5	0.4	0.1	0.4	0.4	0.5	0.5	0.2	0.6	0.2	0.5	0.5	0.2	
d	0.4	0.6	0.1	0.5	0.6	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.2	0.6	0.6	0.3	0.6	0.4	0.3	0.4	0.6	-0.5	0.4	0.5	-0.5	0.3	0.6	0.4	-0.5	0.4	0.5	0.3	0.4	0.6	-0.5	0.5	0.6	0.5	-0.5	0.6	0.7	0.5	0.5	0.4	0.5	0.4	0.3	0.2	0.4	0.5	0.4	

Tabel 23. Data Hasil Uji Indeks Kesukaran Instrumen Penelitian

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	Total
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43	
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
4	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	
5	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
6	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	31
7	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39	
8	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	29
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	21
10	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
11	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
12	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	16	
13	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
14	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	24	
15	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	20	
16	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	
17	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	12	
18	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	18	
19	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	15	
20	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	14	
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	14	
22	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	17	
23	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	12	
nl	13	13	7	16	9	15	14	13	17	9	18	7	15	13	14	11	9	12	9	13	7	17	8	7	12	16	13	7	11	12	17	11	13	7	9	15	14	7	16	10	14	14	13	18	9	18	7	15	18	9	
p	0.6	0.7	0.3	0.7	0.4	0.7	0.6	0.7	0.7	0.4	0.8	0.3	0.7	0.6	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.6	0.3	0.7	0.3	0.3	0.5	0.7	0.6	0.3	0.5	0.5	0.7	0.5	0.6	0.3	0.4	0.7	0.6	0.3	0.7	0.4	0.6	0.6	0.7	0.8	0.4	0.8	0.3	0.7	0.8	0.4	

Tabel 24. Data Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

No	1	2	4	5	6	7	8	9	10	11	13	14	15	16	17	18	19	20	22	23	25	26	27	29	30	31	32	33	35	36	37	39	40	41	42	43	44	45	46	48	49	50	Total							
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36							
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38						
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38						
4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	35						
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34						
6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	31						
7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	37							
8	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	29							
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	19							
10	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28						
11	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	20							
12	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	16							
13	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20						
14	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	21						
15	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	15						
16	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13							
17	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	10							
18	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	18							
19	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	8							
20	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1							
21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	9						
22	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	10						
23	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7						
n1	3	15	16	9	15	14	15	17	9	18	15	13	14	11	9	12	9	13	17	3	12	16	13	11	12	17	11	13	9	15	14	16	10	14	14	15	18	9	18	15	18	9								
μ	0.6	0.7	0.7	0.4	0.7	0.6	0.7	0.7	0.4	0.8	0.7	0.6	0.6	0.5	0.4	0.5	0.4	0.6	0.7	0.3	0.5	0.5	0.7	0.5	0.7	0.5	0.6	0.4	0.7	0.6	0.7	0.4	0.6	0.6	0.7	0.8	0.4	0.8	0.7	0.8	0.4									
(1-p)	0.43	0.35	0.30	0.31	0.35	0.39	0.35	0.26	0.61	0.22	0.35	0.43	0.39	0.52	0.61	0.48	0.61	0.43	0.26	0.65	0.43	0.30	0.43	0.52	0.48	0.26	0.52	0.43	0.61	0.35	0.35	0.30	0.57	0.39	0.39	0.35	0.22	0.6	0.22	0.35	0.22	0.61								
p(1-p)	0.25	0.23	0.21	0.24	0.25	0.24	0.23	0.19	0.24	0.17	0.23	0.25	0.24	0.25	0.24	0.25	0.24	0.25	0.19	0.23	0.25	0.21	0.25	0.25	0.25	0.19	0.25	0.25	0.24	0.23	0.24	0.21	0.25	0.24	0.24	0.23	0.17	0.24	0.17	0.23	0.17	0.24								
Σp(1-p)	9.54																																																	
s²	119																																																	
Σp(1-p)/s²	0.08																																																	
1-Σp(1-p)/s²	0.92																																																	
k	1.02																																																	
k'																																																		
KR-20	0.942																																																	

$$KR-21 = k \times \frac{1 - \sum p(1-p)}{s^2}$$

$$k = \frac{1}{s^2}$$

k = banyaknya item = 42

p = indkes kesukaran item

S<sup>2</sup> x = varians skor tes (x)

Tabel 25. Rekapitulasi Hasil Analisis Instrumen dengan *Program Excel*

Butir No	Indeks Kesukaran (P)	Indeks daya diskriminasi (d)	P. Biserial (rmtung)	keputusan
1	0,6	0,4	0,505	valid
2	0,7	0,6	0,596	valid
3	0,3	0,1	-0,014	Gugur
4	0,7	0,5	0,481	valid
5	0,4	0,6	0,584	valid
6	0,7	0,6	0,596	valid
7	0,6	0,5	0,503	valid
8	0,7	0,4	0,550	valid
9	0,7	0,5	0,572	valid
10	0,4	0,4	0,683	valid
11	0,8	0,3	0,543	valid
12	0,3	0,2	0,167	Gugur
13	0,7	0,6	0,550	valid
14	0,6	0,6	0,620	valid
15	0,6	0,3	0,529	valid
16	0,5	0,6	0,541	valid
17	0,4	0,4	0,719	valid
18	0,5	0,3	0,530	valid
19	0,4	0,4	0,719	valid
20	0,6	0,6	0,567	valid
21	0,3	-0,5	-0,253	Gugur
22	0,7	0,4	0,522	valid
23	0,3	0,5	0,628	valid
24	0,3	-0,5	-0,367	Gugur
25	0,5	0,3	0,530	valid
26	0,7	0,6	0,567	valid
27	0,6	0,4	0,665	valid
28	0,3	-0,5	-0,367	Gugur
29	0,5	0,4	0,593	valid
30	0,5	0,5	0,609	valid
31	0,7	0,3	0,512	valid
32	0,5	0,4	0,593	valid
33	0,6	0,6	0,541	valid
34	0,3	-0,5	-0,253	Gugur
35	0,4	0,6	0,602	valid
36	0,7	0,6	0,596	valid
37	0,6	0,5	0,556	valid
38	0,3	-0,5	-0,253	Gugur
39	0,7	0,6	0,557	valid
40	0,4	0,7	0,653	valid
41	0,6	0,5	0,485	valid
42	0,6	0,5	0,503	valid
43	0,7	0,4	0,550	valid
44	0,8	0,5	0,500	valid
45	0,4	0,4	0,683	valid
46	0,8	0,3	0,543	valid
47	0,3	0,2	0,167	Gugur
48	0,7	0,4	0,550	valid
49	0,8	0,5	0,500	valid
50	0,4	0,4	0,683	valid

Lampiran 10. Data Hasil *Pre test* dan *Post-test* Kelas Eksperimen-Kontrol

Tabel 26. Data Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	Nilai	
1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	24	60,00	
2	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	26	65,00	
3	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	20	50,00	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	27	67,50	
5	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	70,00	
6	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	25	62,50	
7	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	25	62,50	
8	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	28	70,00	
9	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	19	47,50
10	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	24	60,00	
11	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	24	60,00	
12	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	23	57,50
13	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	28	70,00	
14	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	21	52,50	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	26	65,00	
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	26	65,00	
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	26	65,00	

Tabel 27. Data Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	Nilai	
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	28	70,00	
2	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	26	65,00	
3	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	70,00	
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	35	87,50	
5	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	28	70,00
6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	31	77,50
7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	27	67,50	
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85,00
9	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	27	67,50	
10	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	31	77,50	
11	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	33	82,50	
12	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	28	70,00
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	27	67,50	
14	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	25	62,50	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	32	80,00	
16	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	33	82,50	
17	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	34	85,00	



Tabel 28. Data Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	Nilai	
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	29	72,50	
2	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	22	55,00	
3	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	24	60,00
4	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	22	55,00
5	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	20	50,00
6	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	24	60,00	
7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	26	65,00
8	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	24	60,00	
9	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	21	52,50
10	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	21	52,50
11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	27	67,50	
12	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	21	52,50
13	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	18	45,00
14	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	27	67,50
15	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	30	75,00	
16	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	21	52,50	
17	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	29	72,50	

Tabel 29. Data Hasil *Post-test* Kelas Kontrol

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total	Nilai		
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	29	72,50		
2	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	25	62,50		
3	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	24	60,00		
4	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	25	62,50		
5	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	25	62,50		
6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	29	72,50		
7	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	28	70,00	
8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	29	72,50	
9	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	25	62,50	
10	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	27	67,50	
11	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	70,00	
12	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	24	60,00
13	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	24	60,00	
14	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	75,00	
15	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	34	85,00	
16	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	25	62,50		
17	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	72,50	

Lampiran 11. Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol  
dengan SPSS 17 *for windows*

Tabel 30. Hasil Statistik Deskriptif Kelas Eksperimen

Statistics		Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen
N	Valid	17	17
	Missing	0	0
Mean		61.76	74.56
Std. Error of Mean		.65734	.77761
Median		25.0000	28.0000
Mode		26.00	28.00
Std. Deviation		2.71027	3.20615
Variance		7.346	10.279
Range		9.00	10.00
Minimum		19.00	25.00
Maximum		28.00	35.00
Sum		420.00	507.00

Tabel 31. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen

***Pre-test* Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup (Skor 56%-75%)	14	82.4	82.4	82.4
	Kurang (Skor < 56%)	3	17.6	17.6	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Tabel 32. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen

***Post-test* Kelas Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (Skor 75%-100%)	8	47.1	47.1	47.1
	Cukup (Skor 56%-75%)	9	52.9	52.9	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Tabel 33. Hasil Statistik Deskriptif Kelas Kontrol

Statistics		Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	Hasil <i>Post-test</i> Kelas Kontrol
N	Valid Missing	17 0	17 0
Mean		59.71	67.65
Std. Error of Mean		.86553	.67230
Median		24.0000	27.0000
Mode		21.00	25.00
Std. Deviation		3.56865	2.77197
Variance		12.735	7.684
Range		12.00	10.00
Minimum		18.00	24.00
Maximum		30.00	34.00
Sum		406.00	460.00

Tabel 34. Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol

***Pre-test Kelas Kontrol***

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup (Skor 56%-75%)	9	52.9	52.9	52.9
	Kurang (Skor < 56%)	8	47.1	47.1	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

Tabel 35. Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol

***Post-test Kelas Kontrol***

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik (Skor 75%-100%)	1	5.9	5.9	5.9
	Cukup (Skor 56%-75%)	16	94.1	94.1	100.0
	Total	17	100.0	100.0	

### UJI NORMALITAS

Tabel 36. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	<i>Post-test</i> Kelas Eksperimen
N		17	17
Normal Parameter <i>a,b</i>	Mean	24.7059	29.8235
	Std. Deviation	2.71027	3.20615
Most Extreme Differences	Absolute	.162	.245
	Positive	.112	.245
	Negative	-.162	-.133
Kolmogorov-Semirnov Z		.668	1.009
Asymp. Sig. (2-tailed)		.764	.261

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

Tabel 37. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	<i>Post-test</i> Kelas Kontrol
N		17	17
Normal Parameter <i>a,b</i>	Mean	23.8824	27.0588
	Std. Deviation	3.56865	2.77197
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.242
	Positive	.172	.242
	Negative	-.103	-.135
Kolmogorov-Semirnov Z		.708	.997
Asymp. Sig. (2-tailed)		.698	.273

a. Test distribution is normal

b. Calculated from data

## UJI HOMOGENITAS

Tabel 38. Hasil Uji Homogenitas Nilai *Pre-test* (Kelas Eksperimen-Kelas Kontrol)

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pretest Kelas Eksperimen & Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.950	1	32	.172

Tabel 39. Hasil Uji Homogenitas Nilai *Post-test* (Kelas Eksperimen–Kelas Kontrol)

### Test of Homogeneity of Variances

Hasil Pretest Kelas Eksperimen & Kontrol

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.562	1	32	.220



Lampiran 13. Hasil Uji Hipotesis dengan SPSS 17 *for windows*

Tabel 40. Uji t Nilai *Pre-test* (Kelas Eksperimen – Kelas Kontrol)

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Pre-test</i>	Kelas Eksperimen	17	61.76	2.71027	.65734
	Kelas Kontrol	17	59.71	3.56865	.86553

Independent Samples Test									
	Levene's Test		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tail)	Mean	Std. Err	95% Confiden	
								Difference	
Pretes Equal variances	1,950	,172	,758	32	,454	,823	1,086	-1,390	3,037
Equal variances			,758	29,8	,455	,823	1,086	-1,396	3,043

Tabel 41. Uji t Nilai *Post-test* (Kelas Eksperimen – Kelas Kontrol)

Group Statistics					
Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
<i>Post-test</i>	Kelas Eksperimen	17	74.56	3.20615	.77761
	Kelas Kontrol	17	67.65	2.77197	.67230

Independent Samples Test										
		Levene's Test		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean	Std. Err	95% Confidence	
									Difference	
									Lower	Upper
Postes	Equal variances	1,562	,220	2,690	32	,011	2,7647	1,027	,670	4,85855
	Equal variances			2,690	31,3	,011	2,7647	1,027	,669	4,86027

**RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN**  
**KELAS EKSPERIMEN**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Gedongkiwo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ 2</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Peristiwa Sekitar Proklamasi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit (3 pertemuan)</b>

**Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**Kompetensi Dasar**

2. 3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

**Indikator**

- 2.1.1.Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- 2.1.2.Menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- 2.1.3.Menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.
- 2.1.4.Menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan diskusi dengan teman dalam kelompok dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan:

1. Dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dengan tepat.
2. Dapat menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi dengan benar.
3. Dapat menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan baik.
4. Dapat menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan tepat.
5. Dapat menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan dengan benar.

### **B. Materi Pokok**

Pertemuan 1

Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.

Pertemuan 2

Tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi

Pertemuan 3

Riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan.

### **C. Model dan metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran

Model *Cooperative Learning* teknik *Make a Match*

2. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Diskusi
  - d. Kerja Kelompok

#### **D. Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar**

##### **1. Kegiatan Awal (7')**

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru mengucapkan salam.
- c. Guru melakukan presensi.
- d. Guru melakukan apersepsi.

##### **2. Kegiatan Inti (58')**

###### **Pertemuan 1**

- a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- d. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- e. Setiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- f. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- g. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- h. Setelah bertemu dengan pasangan masing-masing, siswa bergabung menjadi satu kelompok belajar untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru
- i. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi.
- j. Siswa menyampaikan materi yang belum dimengerti.
- k. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.

###### **Pertemuan 2**

- a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab siswa mengenai tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.

- c. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang tahapan-tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- d. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- e. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- f. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- g. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin
- h. Setelah bertemu dengan pasangan masing-masing, siswa bergabung menjadi satu kelompok belajar untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru.
- i. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi.
- j. Siswa menyampaikan materi yang belum dimengerti.
- k. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.

### Pertemuan 3

- a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Guru menyiapkan kartu-kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban tentang riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dan cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- e. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang
- f. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban)
- g. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin

- h. Setelah bertemu dengan pasangan masing-masing, siswa bergabung menjadi satu kelompok belajar untuk mengerjakan tugas selanjutnya dari guru.
  - i. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi.
  - j. Siswa menyampaikan materi yang belum dimengerti.
  - k. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.
  - l. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari materi tentang peristiwa sekitar proklamasi.
3. Kegiatan Akhir (5')
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
  - b. Siswa berdoa.
  - c. Guru menutup pelajaran dengan salam.

#### **E. Sumber Belajar**

Sumber belajar yang digunakan:

- Silabus IPS kelas V SD.
- Buku paket IPS 5B kelas 5 SD Semester II, Penerbit Yudhistira.
- Buku paket IPS untuk kelas V SD, penerbit Erlangga.

#### **F. Evaluasi**

1. Prosedur tes : akhir pembelajaran
2. Bentuk tes : pilihan ganda
3. Jenis tes : tertulis

### G. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila nilai pada masing-masing pasangan dalam kelompok  $\geq 70$ .

### H. Lampiran RPP

1. Materi peristiwa sekitar proklamasi
2. Kunci jawaban.
3. kartu pasangan

Yogyakarta, Juni 2012

Mengetahui,  
Guru Kelas,



Mujiyanti, S. Pd  
NIP 19620211 198804 2 001

Peneliti,

Siti Nur Rahmawati  
NIM 08108244158



*Heads*

**RENCANA PERENCANAAN PEMBELAJARAN  
KELAS KONTROL**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri Gedongkiwo</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: IPS</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: V/ 2</b>
<b>Pokok Bahasan</b>	<b>: Peristiwa Sekitar Proklamasi</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 6 x 35 menit (3 pertemuan)</b>

**Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia

**Kompetensi Dasar**

2. 3. Menghargai jasa dan peranan tokoh dalam memproklamasikan kemerdekaan

**Indikator**

- 2.1.1.Menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- 2.1.2.Menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- 2.1.3.Menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.
- 2.1.4.Menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan.

### **A. Tujuan Pembelajaran**

Setelah melakukan diskusi dengan teman dalam kelompok dan mendengarkan penjelasan dari guru, siswa diharapkan:

1. Dapat menjelaskan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dengan tepat.
2. Dapat menyebutkan tahapan peristiwa menjelang proklamasi dengan benar.
3. Dapat menjelaskan riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan baik.
4. Dapat menyebutkan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi dengan tepat.
5. Dapat menyebutkan beberapa contoh cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan dengan benar.

### **B. Materi Pokok**

Pertemuan 1

Peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tahapan peristiwa menjelang proklamasi.

Pertemuan 2

Riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.

Pertemuan 3

cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan.

### **C. Model dan Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran

Model *Cooperative Learning* teknik *Number Heads*

2. Metode pembelajaran yang digunakan meliputi:
  - a. Ceramah
  - b. Tanya Jawab
  - c. Diskusi

d. Kerja Kelompok

**D. Langkah-langkah Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (7')

- a. Guru mengkondisikan siswa.
- b. Guru mengucapkan salam.
- c. Guru melakukan presensi.
- d. Guru melakukan apersepsi.

2. Kegiatan Inti (58')

Pertemuan 1

- a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Siswa mendengar penjelasan guru mengenai materi peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi dan tahapan peristiwa menjelang proklamasi.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- e. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok.
- f. Siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/dada.
- g. Siswa mengerjakan tugas yang berupa lembar kerja siswa (LKS).
- h. Semua kelompok saling berdiskusi tentang peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di sekitar proklamasi.
- i. Kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban semua pertanyaan.
- j. Salah satu nomor dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok.
- k. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi.
- l. Siswa menyampaikan materi yang belum dimengerti.
- m. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.

## Pertemuan 2

- a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi riwayat singkat/ ringkasan tokoh-tokoh penting dalam peristiwa proklamasi.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- e. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.
- f. Siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/ dada.
- g. Siswa mengerjakan tugas yang berupa lembar kerja siswa (LKS).
- h. Semua kelompok saling berdiskusi.
- i. Kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban semua pertanyaan.
- j. Salah satu nomor dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok.
- k. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi.
- l. Siswa menyampaikan materi yang belum dimengerti.
- m. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.

## Pertemuan 3

- a. Siswa bersama guru melakukan tanya jawab mengenai cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
- c. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi tentang cara menghargai jasa tokoh kemerdekaan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Siswa mendengarkan penjelasan guru.
- e. Siswa dibagi menjadi 8 kelompok.
- f. Siswa dalam setiap kelompok mendapatkan nomor kepala/ dada.
- g. Siswa mengerjakan tugas yang berupa lembar kerja siswa (LKS).

- h. Semua kelompok saling berdiskusi.
  - i. Kelompok memastikan semua anggota mengetahui jawaban semua pertanyaan.
  - j. Salah satu nomor dipanggil oleh guru untuk melaporkan hasil kerja masing-masing kelompok.
  - k. Siswa bersama guru membahas jawaban hasil diskusi.
  - n. Siswa menyampaikan materi yang belum dimengerti.
  - l. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti siswa.
  - m. Siswa mengerjakan soal pilihan ganda untuk mengukur kemampuan siswa setelah mempelajari materi tentang peristiwa sekitar proklamasi.
3. Kegiatan Akhir (5')
- a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi.
  - b. Siswa berdoa.
  - c. Guru menutup pelajaran dengan salam.

#### **E. Sumber Belajar**

Sumber belajar yang digunakan:

- Silabus IPS kelas V SD.
- Buku paket IPS 5B kelas 5 SD Semester II, Penerbit Yudhistira.
- Buku paket IPS untuk kelas V SD, penerbit Erlangga.

#### **F. Evaluasi**

- 1. Prosedur tes : akhir pembelajaran
- 2. Bentuk tes : pilihan ganda
- 3. Jenis tes : tertulis

### G. Kriteria Keberhasilan

Pembelajaran ini dikatakan berhasil apabila nilai pada masing-masing anggota dalam kelompok  $\geq 70$ .

### H. Lampiran RPP

1. Materi peristiwa sekitar proklamasi
2. Bagan tahapan peristiwa menjelang proklamasi
3. Lembar Kerja Siswa (LKS)
4. Kunci jawaban.

Yogyakarta, Juni 2012

Mengetahui,

Guru Kelas,



Ning Dwi Astuti, S. Pd.

NIP 19620816 198201 2 004

Peneliti,

Siti Nur Rahmawati

NIM 08108244158

### **Peristiwa Sekitar Proklamasi**

#### **1) Peristiwa-peristiwa Penting yang Terjadi di Sekitar Proklamasi**

##### **a) Kekalahan Jepang oleh Sekutu**

Pada tanggal 6 Agustus 1945, kota Nagasaki dibom atom oleh Amerika Serikat. Kemudian pada tanggal 9 Agustus 1945, giliran kota Hiroshima di bom atom. Akibat kedua kota pentingnya dibom pada tanggal 14 Agustus 1945, akhirnya Jepang menyerah kepada Sekutu. Peristiwa kekalahan tersebut diketahui oleh para pemuda melalui siaran radio BBC (Inggris), yang selanjutnya para pemuda ini tidak membuang-buang waktu untuk membicarakan masalah kemerdekaan Indonesia.

##### **b) Peristiwa Rengasdengklok**

Menyikapi kekalahan Jepang atas Sekutu, ternyata terdapat perbedaan pendapat antara golongan tua dan golongan muda. Golongan tua menginginkan bahwa proklamasi dilaksanakan sesuai dengan janji pemerintah Jepang. Golongan muda menginginkan proklamasi diadakan secepatnya. Akhirnya Wikana dan Yusuf Kunto memutuskan untuk membawa Ir. Soekarno dan Drs. Moh Hatta ke Rengasdengklok, dengan tujuan agar keduanya tidak terpengaruh oleh pemerintah Jepang di Indonesia. Inti dari pertemuan di Rengasdengklok adalah memutuskan untuk segera mengumumkan proklamasi kemerdekaan dan tercapai kesepakatan bersama, bahwa proklamasi kemerdekaan akan dicetuskan pada tanggal 17 Agustus 1945.

### c) Proklamasi

Teks proklamasi dirumuskan oleh Ir. Soekarno, Drs. Moh Hatta, Mr. Ahmad Subarjo, dan disaksikan oleh Sukarni, Sudiro, B.M Diah, serta diketik oleh Sayuti Melik. Naskah Proklamasi Itu Ditandatangani oleh Bung Karno dan Bung Hatta atas nama Bangsa Indonesia. Tepat pada pukul 10.00, hari Jumat, tanggal 17 Agustus 1945, di Jalan Pengangsaan Timur No. 56 Jakarta, dibacakan teks proklamasi kemerdekaan Replublik Indonesia oleh Ir. Soekarno. Dilanjutkan dengan pengibaran bendera merah putih, dengan Latif S. Suhud dan Tri Murti Sebagai pembawa bendera. Bendera merah putih tersebut dijahit oleh ibu Fatmawati. Pada saat bendera merah putih dinaikkan, lagu Indonesia Raya juga dikumandangkan. Sejak saat itulah Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka.

### 2) Tokoh-Tokoh yang Berperan Penting dalam Proklamasi

- a) Ir. Soekarno
- b) Drs. Mohammad Hatta
- c) Mr. Ahmad Subardjo
- d) Fatmawati, dll

### 3) Menghargai Jasa Tokoh Para Pahlawan

- a) Mengisi kemerdekaan sesuai dengan bidangnya
- b) Meneladani sikap kepahlawanan para pejuang dan tokoh kemerdekaan
- c) Meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan
- d) Memberi penghargaan kepada para pejuang dan tokoh kemerdekaan



## Lembar Kerja Siswa

**Nama :**

**Kelas :**

**No :**

**Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!**

**Peristiwa sejarah apakah yang terjadi pada tanggal berikut ini?**

**Jelaskan jawaban kalian dalam tabel seperti di bawah ini!**

No	Waktu	Peristiwa sejarah	Penjelasan
1	6 dan 9 Agustus 1945		
2	12 Agustus 1945		
3	14 Agustus 1945		
4	16 Agustus 1945		
5	17 Agustus 1945		

# Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :




No :

**Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!**

**Tuliskan peran tokoh-tokoh di bawah ini dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?**

**Jelaskan jawaban kalian dalam tabel seperti di bawah ini!**

No	Tokoh	Nama Tokoh	Peran Tokoh dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia
1			
2			

3			
4			
5			

# Lembar Kerja Siswa

Nama :

Kelas :

No :

Coba kerjakan tugas berikut ini dengan benar!

Tuliskan bagaimana tanggapan/ pendapat kalian, bila menemukan kejadian-kejadian seperti cerita di bawah ini!

Jelaskan jawaban kalian dalam tabel seperti di bawah ini!

No	Cerita	Tanggapan/ pendapat
1	Dua orang temanmu berkelahi di dalam kelas. Apakah menurutmu mereka pantas mengisi kemerdekaan dengan saling menyakiti antar sesama	
2	Dua orang temanmu belajar di perpustakaan sekolah. Mereka belajar dengan tekun untuk mengisi kemerdekaan. Apakah menurutmu belajar dengan tekun merupakan salah satu bentuk perjuangan?	
3	Dua anak bersenda gurau pada upacara peringatan hari proklamasi 17-8-1945. Apakah menurutmu perilaku mereka mencerminkan sikap menghormati jasa-jasa para pahlawan?	
4	Para siswa sekolah dasar melakukan kunjungan ke Monumen Proklamator untuk mengenal lebih dekat tokoh-tokoh pejuang kemerdekaan. Apakah kunjungan tersebut bermanfaat? Mengapa demikian?	

Lampiran 18. Nilai Ulangan Semester II Kelas V SD Negeri Gedongkiwo

**NILAI ULANGAN SEMESTER II KELAS VA  
SD NEGERI GEDONGKIWO KOTA YOGYAKARTA**

Tabel 42. Nilai Ulangan Semester II Kelas VA SD Negeri Gedongkiwo

<b>Responden</b>	<b>Pkn</b>	<b>B. Indo</b>	<b>Mat</b>	<b>IPA</b>	<b>IPS</b>
Res1	63	66	65	65	56
Res2	57	68	50	60	46
Res3	65	52	40	68	65
Res4	89	82	95	90	88
Res5	75	84	90	92	72
Res6	60	84	56	68	68
Res7	75	82	50	70	72
Res8	83	82	68	77	70
Res9	79	74	90	82	70
Res10	73	76	77	90	80
Res11	67	68	50	86	62
Res12	61	70	72	73	68
Res13	65	72	70	75	62
Res14	69	72	62	70	66
Res15	51	66	44	74	66
Res16	81	78	75	72	78
Res17	69	72	91	80	76
Res18	63	82	65	75	66
Res19	57	68	36	68	70
Res20	67	52	44	62	52
Res21	67	72	55	85	52
Res22	67	52	40	82	66
Res23	57	62	37	75	56
Res24	55	82	39	74	42
Res25	83	58	85	73	68
Res26	57	72	60	65	50
<b>Rata- rata</b>	<b>67,5</b>	<b>71,0769</b>	<b>61,7692</b>	<b>75,0385</b>	<b>64,8846</b>

**NILAI ULANGAN SEMESTER II KELAS VB  
SD NEGERI GEDONGKIWO KOTA YOGYAKARTA**

Tabel 43. Nilai Ulangan Semester II Kelas VB SD Negeri Gedongkiwo

<b>Responden</b>	<b>Pkn</b>	<b>B. Indo</b>	<b>Mat</b>	<b>IPA</b>	<b>IPS</b>
Res1	63	72	67	70	58
Res2	59	71	64	64	57
Res3	62	71	66	76	60
Res4	63	74	55	71	63
Res5	56	62	50	71	60
Res6	64	83	63	78	60
Res7	63	61	50	74	65
Res8	64	74	50	77	69
Res9	67	79	66	78	65
Res10	68	66	50	80	65
Res11	64	65	62	74	66
Res12	64	71	50	74	64
Res13	55	72	50	60	54
Res14	62	74	50	71	55
Res15	73	74	66	86	75
Res16	69	84	67	72	66
Res17	68	80	66	76	66
Res18	64	74	53	70	61
Res19	65	72	50	79	75
Res20	60	73	59	77	59
Res21	65	78	60	86	66
Res22	70	78	67	85	73
Res23	81	82	72	88	77
Res24	79	64	72	86	66
Res25	79	79	73	88	79
<b>Rata- rata</b>	<b>65,88</b>	<b>73,32</b>	<b>59,92</b>	<b>76,44</b>	<b>64,96</b>

Lampiran 18. Gambar Penelitian



Gambar 1. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai aturan permainan



Gambar 2. Siswa mencari kartu pasangannya



Gambar 3. Siswa mencoba mencari kartu pasangannya sampai batas waktu yang ditentukan



Gambar 4. Siswa mendapat nomor dada





Gambar 5. Semua siswa dengan kelompok masing-masing mengerjakan tugas dari guru



Gambar 6. Suasana saat diskusi mengerjakan tugas



Gambar 7. Siswa mengerjakan tes kemampuan “Peristiwa Sekitar Proklamasi”

# **LAMPIRAN**

## **DATA MENTAH**

# LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : M. Sandro Tobing M.  
 No. Absen : 03  
 Kelas : 5A  
 Sekolah Dasar : SDN Gebongkelwo

1	X	B	C	D
<del>2</del>	A	B	X	D
<del>3</del>	X	B	C	D
<del>4</del>	A	B	C	X
5	A	B	X	D
<del>6</del>	A	X	C	D
7	A	B	C	X
<del>8</del>	A	X	C	D
9	X	B	C	D
<del>10</del>	A	B	X	D
<del>11</del>	A	B	X	D
12	X	B	C	D
13	A	B	X	D
14	X	B	C	D
15	A	X	C	D
<del>16</del>	A	X	C	D
<del>17</del>	A	B	C	X
<del>18</del>	X	B	C	D
<del>19</del>	A	B	C	X
<del>20</del>	A	X	C	X
<del>21</del>	A	X	C	D
22	A	B	X	D
23	A	B	X	D

<del>24</del>	<del>A</del>	B	C	D
25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	<del>C</del>	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	<del>B</del>	C	D
<del>29</del>	A	<del>B</del>	C	<del>D</del>
<del>30</del>	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D
<del>31</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>32</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>33</del>	A	B	<del>C</del>	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	<del>A</del>	B	C	D
36	A	B	C	<del>D</del>
37	A	<del>B</del>	C	D
38	<del>A</del>	B	C	D
<del>39</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>40</del>	A	<del>B</del>	C	D



## LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Karohdhitael.  
 No. Absen : 20  
 Kelas : 5A  
 Sekolah Dasar : SDN Gedongkiwo

<del>1</del>	A	<del>B</del>	C	D
2	A	B	C	<del>D</del>
3	A	<del>B</del>	C	D
4	A	B	<del>C</del>	D
5	A	B	<del>C</del>	D
<del>6</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>7</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>8</del>	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>
<del>9</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>10</del>	A	B	C	<del>D</del>
11	<del>A</del>	B	C	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	<del>C</del>	D
14	<del>A</del>	B	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
<del>16</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>17</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>18</del>	A	B	C	<del>D</del>
<del>19</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>20</del>	A	B	C	<del>D</del>
21	A	B	C	<del>D</del>
22	A	B	<del>C</del>	D
23	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D

<del>24</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>25</del>	A	B	C	<del>B</del>
26	A	B	<del>C</del>	D
27	A	B	<del>C</del>	D
<del>28</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>29</del>	A	B	<del>C</del>	D
30	A	B	<del>C</del>	D
31	A	<del>B</del>	C	D
<del>32</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>33</del>	A	B	<del>C</del>	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	<del>A</del>	B	C	D
<del>36</del>	<del>A</del>	B	C	D
37	A	<del>B</del>	C	D
<del>38</del>	A	<del>B</del>	C	D
39	A	B	<del>C</del>	D
40	A	<del>B</del>	C	D

## LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : TOMO

No. Absen : 1

Kelas : VB

Sekolah Dasar : SDN Bedong Kiwo

1	<del>A</del>	B	C	D
<del>2</del>	A	B	<del>C</del>	D
3	A	<del>B</del>	C	D
4	A	B	<del>C</del>	D
<del>5</del>	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>B</del>
7	A	B	C	<del>B</del>
8	A	<del>B</del>	C	D
<del>9</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>10</del>	<del>A</del>	B	C	D
11	<del>A</del>	B	C	D
<del>12</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>13</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>14</del>	A	<del>B</del>	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
<del>16</del>	A	B	C	<del>B</del>
17	<del>A</del>	B	C	D
<del>18</del>	<del>A</del>	B	C	D
19	<del>A</del>	B	C	D
20	A	B	<del>C</del>	D
21	A	B	C	<del>B</del>
22	A	B	<del>C</del>	D
23	A	B	<del>C</del>	D



24	A	B	C	<del>D</del>
25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	<del>C</del>	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	<del>B</del>	C	D
29	A	<del>B</del>	C	D
30	A	B	<del>C</del>	D
31	A	<del>B</del>	C	D
<del>32</del>	A	B	C	<del>D</del>
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
<del>35</del>	A	B	C	<del>D</del>
36	A	B	C	<del>B</del>
37	A	<del>B</del>	C	D
38	<del>A</del>	B	C	D
39	A	B	<del>C</del>	D
40	A	<del>B</del>	C	D

## LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : HAZM  
 No. Absen : 12  
 Kelas : Vb  
 Sekolah Dasar : gedongkiwo

1	<del>A</del>	B	C	D
<del>2</del>	A	<del>B</del>	C	D
3	A	<del>B</del>	C	D
4	A	B	<del>C</del>	D
5	A	B	<del>C</del>	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>D</del>
<del>8</del>	<del>A</del>	B	C	D
9	A	<del>B</del>	C	D
10	A	<del>B</del>	C	D
<del>11</del>	A	<del>B</del>	C	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	<del>C</del>	D
14	<del>A</del>	B	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
<del>16</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>17</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>18</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>19</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>20</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>21</del>	A	<del>B</del>	C	D
22	A	B	<del>C</del>	D
<del>23</del>	A	<del>B</del>	C	D

24	A	B	C	<del>D</del>
25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	<del>C</del>	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	<del>B</del>	C	D
29	A	B	C	<del>D</del>
<del>30</del>	<del>A</del>	B	C	D
31	A	<del>B</del>	C	D
<del>32</del>	A	<del>B</del>	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
<del>35</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>36</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>37</del>	A	B	C	<del>D</del>
<del>38</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>39</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>40</del>	<del>A</del>	B	C	D

## LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Fadita Arie Novita Sapi

No. Absen : 01

Kelas : 5A.

Sekolah Dasar : SDN Gedongkiwo.

1	<del>X</del>	B	C	D
2	A	B	C	<del>D</del>
<del>3</del>	<del>X</del>	B	C	D
4	A	B	<del>C</del>	D
5	A	B	<del>C</del>	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>D</del>
8	A	<del>B</del>	C	D
9	A	<del>B</del>	C	D
<del>10</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>11</del>	A	B	C	<del>D</del>
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	<del>C</del>	D
14	<del>A</del>	B	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
<del>16</del>	<del>X</del>	B	C	D
<del>17</del>	A	<del>B</del>	C	D
18	A	<del>B</del>	C	D
19	<del>X</del>	B	C	D
<del>20</del>	A	<del>B</del>	C	D
<del>21</del>	A	B	<del>C</del>	D
22	A	B	<del>C</del>	D
23	A	B	<del>C</del>	D

<del>24</del>	<del>A</del>	B	C	D
25	A	<del>B</del>	C	D
26	A	B	<del>C</del>	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	<del>B</del>	C	D
<del>29</del>	<del>A</del>	B	C	D
30	A	B	<del>C</del>	D
31	A	<del>B</del>	C	D
<del>32</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>33</del>	A	B	<del>C</del>	D
<del>34</del>	A	<del>B</del>	C	D
35	<del>A</del>	B	C	D
36	A	B	C	<del>D</del>
37	A	<del>B</del>	C	D
38	<del>A</del>	B	C	D
39	A	B	<del>C</del>	D
40	A	<del>B</del>	C	D



## LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Dominico Reonald Saputra  
 No. Absen : 2  
 Kelas : VA  
 Sekolah Dasar : SD N Gedongkiwo

1	<del>A</del>	B	C	D
2	A	B	C	<del>D</del>
<del>3</del>	<del>A</del>	B	C	D
4	A	B	<del>C</del>	D
<del>5</del>	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>D</del>
<del>8</del>	A	B	C	<del>D</del>
<del>9</del>	A	B	C	<del>D</del>
<del>10</del>	A	B	C	<del>D</del>
<del>11</del>	A	<del>B</del>	C	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	<del>C</del>	D
14	<del>A</del>	B	C	D
15	A	<del>B</del>	C	D
<del>16</del>	<del>A</del>	B	C	<del>D</del>
<del>17</del>	A	B	C	<del>D</del>
18	A	<del>B</del>	C	D
19	<del>A</del>	B	C	D
<del>20</del>	A	<del>B</del>	C	D
21	A	B	C	<del>D</del>
22	A	B	<del>C</del>	D
23	A	B	<del>C</del>	<del>D</del>

24	A	B	C	<del>D</del>
<del>25</del>	A	B	<del>C</del>	D
26	A	B	<del>C</del>	D
27	A	B	<del>C</del>	D
28	A	<del>B</del>	C	D
<del>29</del>	A	<del>B</del>	C	<del>D</del>
30	A	B	<del>C</del>	D
31	A	<del>B</del>	C	D
<del>32</del>	<del>A</del>	B	C	D
33	<del>A</del>	B	C	D
<del>34</del>	A	<del>B</del>	C	D
35	<del>A</del>	B	C	D
<del>36</del>	A	B	<del>C</del>	D
37	A	<del>B</del>	C	D
38	<del>A</del>	B	C	D
39	A	B	<del>C</del>	D
40	A	<del>B</del>	C	D

# LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : WISNO DWIF  
 No. Absen : 2  
 Kelas : VB  
 Sekolah Dasar : SDN gedong kiwo

1	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D
<del>2</del>	A	B	<del>C</del>	D
3	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D
4	A	B	<del>C</del>	D
<del>5</del>	<del>A</del>	B	C	D
6	A	B	C	<del>D</del>
7	A	B	C	<del>D</del>
8	A	<del>B</del>	C	D
<del>9</del>	<del>A</del>	B	C	D
<del>10</del>	A	B	C	<del>D</del>
11	<del>A</del>	B	C	D
12	<del>A</del>	B	C	D
13	A	B	<del>C</del>	D
<del>14</del>	A	B	<del>C</del>	D
15	A	<del>B</del>	C	D
<del>16</del>	<del>A</del>	B	C	D
17	<del>A</del>	B	C	D
<del>18</del>	A	B	<del>C</del>	D
19	<del>A</del>	B	C	D
<del>20</del>	A	B	C	<del>D</del>
21	A	B	C	<del>D</del>
22	A	B	<del>C</del>	D
<del>23</del>	A	B	C	<del>D</del>



24	A	B	C	<del>D</del>
25	A	<del>B</del>	C	D
26	<del>A</del>	B	C	D
<del>27</del>	A	B	<del>C</del>	D
28	A	<del>B</del>	C	D
29	A	<del>B</del>	C	D
30	A	B	<del>C</del>	D
31	A	<del>B</del>	C	D
32	A	B	<del>C</del>	D
33	<del>A</del>	B	C	D
34	A	B	<del>C</del>	D
35	<del>A</del>	B	<del>C</del>	D
<del>36</del>	A	<del>B</del>	<del>C</del>	D
37	A	<del>B</del>	C	D
<del>38</del>	A	<del>B</del>	C	D
39	A	B	<del>C</del>	D
40	A	<del>B</del>	C	D

## LEMBAR JAWABAN

Nama Siswa : Gendi .S.

No. Absen : 24

Kelas : 5 b

Sekolah Dasar : SD N Gedongkiwo

1	X	B	C	D
2	A	B	C	X
3	A	X	C	D
4	A	B	X	D
5	A	B	X	D
6	A	B	C	X
7	A	B	C	X
8	A	X	C	D
9	A	X	C	D
10	A	B	X	D
11	A	B	C	X
12	X	B	C	D
13	A	B	X	D
14	X	B	C	D
15	A	X	C	D
16	X	B	C	D
17	A	B	X	D
18	X	B	C	D
19	X	B	C	D
20	A	X	C	D
21	A	B	X	D
22	A	B	X	D
23	A	X	C	D

24	A	B	C	<del>X</del>
25	A	<del>X</del>	C	D
26	A	B	<del>X</del>	D
27	A	B	<del>X</del>	D
28	A	<del>X</del>	C	D
29	A	<del>X</del>	C	D
<del>30</del>	<del>X</del>	B	C	D
31	A	<del>X</del>	C	D
32	A	B	<del>X</del>	D
<del>33</del>	A	B	C	<del>X</del>
34	A	B	<del>X</del>	D
35	<del>X</del>	B	C	D
36	A	B	C	<del>X</del>
37	A	<del>X</del>	C	D
38	<del>X</del>	B	C	D
<del>39</del>	A	B	C	<del>X</del>
40	A	<del>X</del>	C	D

**Lembar Observasi**  
**Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik**  
***Make a Match***

Hari/ Tanggal : ..... 12 Juni 2012 .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika siswa melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Make a Match* yang dilakukan!


No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	<b>Pembentukan Kelompok</b>			
	1. Apakah setiap siswa telah mendapat kelompok?	✓		ada yg 1 kel. 2 orang, ada yg 1 kel. 3 orang.
	2. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan kerja kelompok?	✓		gerakan besar aktif, namun ada beberapa yg aktif kel. nya.
II	<b><i>Make a Match</i></b>			
	3. Apakah siswa senang dan tertarik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik <i>Make a Match</i> ?	✓		tertarik, antusias mencari psq, meski pun awalnya siswa & ada beberapa yg berpasangan.
	4. Apakah setiap siswa mendapat kartu pertanyaan atau kartu jawaban yang berbeda?	✓		setiap siswa mendapat satu kartu berbeda.
	5. Apakah siswa mengetahui bahwa kegiatan ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan?	✓		siswa mencari pasangan masing-masing.
	6. Apakah siswa aktif mencari pasangan kartunya?	✓		siswa mencari psq, shg kelas jadi riuh.
	7. Apakah siswa telah mencari pasangan sesuai waktu yang telah ditentukan?		✓	hanya 2 menit kurang, ada beberapa siswa blm mendapat psq.



	8. Apakah siswa membacakan soal yang ada pada kartu pertanyaan kepada pasangan-pasangan yang lain?	✓		cara mencari pasang, siswa membacakan soal dgn keras, hingga teman lain mengetahui.
	9. Apakah siswa aktif menjawab pertanyaan?	✓		siswa yg tahu & memegang kartu jwb langsung mengangkat jari.
III	Kesimpulan			
	10. apakah siswa bersama guru menyimpulkan materi?	✓		siswa dgn guru membahas jwb di depan kelas. guru memberatkan.
IV	Evaluasi			
	11. Apakah siswa mengerjakan soal evaluasi?	✓		siswa mengerjakan scr berkelompok.

Gedongkwo, Juni 2012

Observer



Ika Susianti

10100241049

Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Make a Match*

Hari/ Tanggal : ..... Juni 2012

Pertemuan ke : .....

Waktu : 07.00 .....

Materi : .....

Nama Observer : RETNO NUGRAHENI .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika guru melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika guru melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Make a Match* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah guru membagi siswa menjadi 2 kelompok?	✓		Terdapat dari kelompok pertanyaan dan kel jawaban
	2. Apakah guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok?	✓		Guru berkeliling di sekitar meja setiap kelompok
II	<i>Make a Match</i>			
	3. Apakah guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban?	✓		Guru membagikan kartu satu persatu diatas meja setiap siswa.
	4. Apakah kartu pertanyaan dan kartu jawaban sudah sesuai dengan materi?	✓		Sesuai dengan materi tentang peristiwa sekitar Proklamasi.
	5. Apakah guru telah menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?	✓		Guru menjelaskan aturan main sebelum kegiatan dimulai
	6. Apakah guru telah memberikan waktu saat siswa mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban?	✓		Guru memberikan waktu selama 2 menit
	7. Apakah guru membimbing siswa dalam mencari pasangan?	✓		Guru membimbing siswa yang belum mendapatkan pasangan.
	8. apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan kartu pertanyaannya kepada	✓		Masing-masing siswa membaratkan kartu pertanyaannya sesuai waktu yang diberikan guru

	pasangan-pasangan yang lain?			
	9. apakah guru memberikan kesempatan pasangan-pasangan lain untuk menjawab pertanyaan?	✓		Pasangan lain diberi kesempatan menjawab dan diberi bintang jika waktunya tepat dan jawaban benar
III	Kesimpulan			
	10. apakah guru bersama siswa menyimpulkan materi?	✓		Guru membahas dan menegaskan kembali materi pelajaran
IV	Evaluasi			
	11. Apakah guru melakukan evaluasi?	✓		Ya, guru memberikan soal

Gedongkiwo, Juni 2012  
Observer

*Retno Nugraheni*

Retno Nugraheni  
NIM. 08108244139



Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Make a Match*

Hari/ Tanggal : ..... Juni 2012 .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : 07.00 .....

Materi : .....

Nama Observer : RETNO NUGRAHENI .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika siswa melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Make a Match* yang dilakukan!

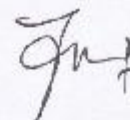
No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah setiap siswa telah mendapat kelompok?	✓		2 kelompok, pertanyaan dan jawaban. Semua siswa dapat kel.
	2. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan kerja kelompok?	✓		sebagian besar siswa aktif, namun masih ada beberapa yg. tidak aktif
II	<i>Make a Match</i>			
	3. Apakah siswa senang dan tertarik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik <i>Make a Match</i> ?	✓		siswa terlihat lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran
	4. Apakah setiap siswa mendapat kartu pertanyaan atau kartu jawaban yang berbeda?	✓		Setiap kartu yang didapat siswa yang satu berbeda dg yg lain
	5. Apakah siswa mengetahui bahwa kegiatan ini adalah aktivitas yang dilakukan berpasangan?	✓		Karena guru sudah menjelaskan terlebih dahulu cara mainnya sebelum kegiatan dimulai
	6. Apakah siswa aktif mencari pasangan kartunya?	✓		Siswa antusias mencari Pasangan Kartunya
	7. Apakah siswa telah mencari pasangan sesuai waktu yang telah ditentukan?		✓	sebagian besar siswa sudah sesuai waktu, tapi masih ada yg melebihi



	8. Apakah siswa membacakan soal yang ada pada kartu pertanyaan kepada pasangan-pasangan yang lain?	✓		Sebelum mencari pasangan jawabannya, siswa membacakan pertanyaannya.
	9. Apakah siswa aktif menjawab pertanyaan?	✓		siswa yang tahu jawaban dan memegang kartunya segera mengangkat tangan
III	Kesimpulan			
	10. apakah siswa bersama guru menyimpulkan materi?	✓		siswa bersama guru mengulang info dari materi yang telah dibahas
IV	Evaluasi			
	11. Apakah siswa mengerjakan soal evaluasi?	✓		Soal evaluasi dikerjakan secara berkelompok.

Gedongkiwo . Juni 2012

Observer



Retno Nugraheni  
NIM . 08108244139

**Lembar Observasi**  
**Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik**  
**Make a Match**

Hari/ Tanggal : ..... Juni 2013 .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika guru melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika guru melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Make a Match* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	<b>Pembentukan Kelompok</b>			
	1. Apakah guru membagi siswa menjadi 2 kelompok?	✓		2. kelompok, pertanyaan dan jawaban.
	2. Apakah guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok?	✓		Guru berkeliling di tiap meja perkelompok.
II	<b>Make a Match</b>			
	3. Apakah guru membagikan kartu pertanyaan dan kartu jawaban?	✓		Guru memberikan di depan siswa di atas meja.
	4. Apakah kartu pertanyaan dan kartu jawaban sudah sesuai dengan materi?	✓		tentang pemerintahan Gelafar proklamasi.
	5. Apakah guru telah menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?	✓		Guru menjelaskan tata aturan keg.
	6. Apakah guru telah memberikan waktu saat siswa mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban?	✓		Guru memberikan waktu 5 menit.
	7. Apakah guru membimbing siswa dalam mencari pasangan?	✓		Guru membimbing siswa yg blm menemukan pasangan.
	8. apakah guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membacakan kartu pertanyaannya kepada	✓		Masing 5 siswa membacakan pertanyaan 5 menit yg diberi guru.

	pasangan-pasangan yang lain?			
	9. apakah guru memberikan kesempatan pasangan-pasangan lain untuk menjawab pertanyaan?	✓		Guru memberi kesempatan dan memberi bintang pd siswa
III	Kesimpulan			
	10. apakah guru bersama siswa menyimpulkan materi?	✓		Guru meminta siswa kel. membacakan jwb di depan kelas.
IV	Evaluasi			
	11. Apakah guru melakukan evaluasi?	✓		Guru memberi soal

Gedongkiwo, Juni 2012.

Observer:



Ika Susanti

NIM 10100241049



Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Numbered Heads*

Hari/ Tanggal : ..... Juni 2022

Pertemuan ke : .....

Waktu : 07.00 - .....

Materi : .....

Nama Observer : Nur Widyamangrum

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika siswa melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Numbered Heads* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah setiap siswa telah mendapat kelompok?	✓	-	siswa mendapat kelompok sesuai dgn nomor
	2. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan kerja kelompok?	✓	-	siswa cukup aktif dalam kerja kelompok
II	<i>Numbered Heads</i>			
	3. Apakah siswa senang dan tertarik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik <i>Numbered Heads</i> ?			siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran
	4. Apakah siswa mengetahui cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?			setelah dijelaskan guru, siswa menjadi paham
	5. Apakah setiap siswa mendapat nomor?	✓	-	setiap siswa mendapat nomor
	6. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru bersama kelompok?			siswa mengerjakan tugas kelompok
	7. Apakah siswa aktif berdiskusi bersama kelompok?			siswa aktif dalam kelompok
	8. Apakah setiap siswa telah mengetahui jawaban dari masing-masing tugas kelompok?		✓	

	9. Apakah siswa mendemonstrasikan konsep yang telah didiskusikan?			
	10. Apakah siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru?	✓	-	siswa aktif menjawab
III	Kesimpulan			
	11. Apakah siswa bersama guru menyimpulkan materi?	✓	-	siswa bersama guru menyimpulkan materi
IV	Evaluasi			
	12. Apakah siswa mengerjakan soal evaluasi?			

Geelonghuirio, 10 Juni 2012

Obwur,



NUR WIDYAWATI  
NIM 00100244134

Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Numbered Heads*

Hari/ Tanggal : ..... Juni 2012 .....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : Siti Nurjannah .....

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika siswa melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika siswa melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Numbered Heads* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah setiap siswa telah mendapat kelompok?	✓		Siswa memiliki kelompoknya masing-masing
	2. Apakah siswa aktif melakukan kegiatan kerja kelompok?	✓		Siswa bersama-sama dengan anggota lain dalam kelompok satu bekerja sama untuk memecahkan soal yang diberikan guru
II	<i>Numbered Heads</i>			
	3. Apakah siswa senang dan tertarik setelah pembelajaran menggunakan model pembelajaran Kooperatif teknik <i>Numbered Heads</i> ?	✓		Siswa senang dan antusias serta aktif dalam menjawab pertanyaan guru
	4. Apakah siswa mengetahui cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?	✓		Siswa mengetahui cara mengerjakan/prosedur LKS dari guru.
	5. Apakah setiap siswa mendapat nomor?	✓		Setiap siswa mendapatkan nomor berbeda yang diberikan oleh guru.
	6. Apakah siswa mengerjakan tugas dari guru bersama kelompok?	✓		Siswa mengerjakan LKS bersama kelompoknya dengan antusias
	7. Apakah siswa aktif berdiskusi bersama kelompok?	✓		Siswa antusias dalam diskusi sehingga mereka aktif
	8. Apakah setiap siswa telah mengetahui jawaban dari masing-masing tugas kelompok?	✓		Setiap siswa telah mengetahui jawabannya, yang tidak bisa menjawab ditugaskan untuk membantu.



	9. Apakah siswa mendemonstrasikan konsep yang telah didiskusikan?	✓		Siswa bersama kelompoknya mendemonstrasikan hasil diskusi dengan baik
	10. Apakah siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru?	✓		Siswa sangat antusias hingga setiap siswa mengangkat tangan
III	Kesimpulan			
	11. Apakah siswa bersama guru menyimpulkan materi?	✓		Siswa aktif menyimpulkan materi
IV	Evaluasi			
	12. Apakah siswa mengerjakan soal evaluasi?	✓		Siswa mengerjakan soal dengan baik dan tertib.

Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Numbered Heads*

Hari/ Tanggal : ..... Juni 2012  
Pertemuan ke : .....  
Waktu : 07.00 - .....  
Materi : .....  
Nama Observer : Nur Widyaningrum

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika guru melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika guru melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran  
*Numbered Heads* yang dilakukan!

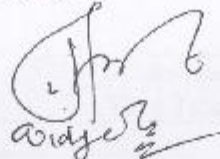
No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok?	✓	-	guru membagi siswa menjadi kelompok secara acak dengan berhitung
	2. Apakah guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok?	✓	-	guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok
II	<i>Numbered Heads</i>			
	3. Apakah guru membagikan nomor pada setiap siswa pada masing-masing kelompok?	✓	-	guru membagikan no
	4. Apakah guru telah menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?	✓	-	guru menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan nomor
	5. Apakah guru sudah memberikan tugas pada setiap kelompok?	✓	-	guru memberi tugas kelompok berupa LKS
	6. Apakah guru telah menjelaskan cara mengerjakan tugas yang diberikan?	✓	-	guru sudah menjelaskan cara menjawab LKS
	7. Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas?	✓	-	guru membimbing siswa
	8. Apakah guru telah memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya?	✓	-	



	9. Apakah guru telah memanggil nomor secara acak?	✓	-	guru memanggil siswa sesuai no. secara acak
	10. Apakah guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa yang nomornya dipanggil secara acak?	✓	-	guru bertanya pada siswa secara acak
III	Kesimpulan			
	11. Apakah guru bersama siswa menyimpulkan materi?	✓	-	ya guru bersama siswa menyimpulkan materi
IV	Evaluasi			
	12. Apakah guru melakukan evaluasi?			

Setanghino, Juni 2012

Observer,



NUR WIDYA NIMBUN  
NIM 08108244134

Lembar Observasi  
Kegiatan Pembelajaran IPS dengan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik  
*Numbered Heads*

Hari/ Tanggal : .....juni.....2012.....

Pertemuan ke : .....

Waktu : .....

Materi : .....

Nama Observer : Siti Huriannah

Petunjuk pengisian:

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Ya jika guru melaksanakan.

Berikan tanda *check* (✓) pada kolom Tidak jika guru melaksanakan.

Tuliskan deskripsi singkat hasil pengamatan mengenai kegiatan pembelajaran *Numbered Heads* yang dilakukan!

No	Indikator/ aspek yang diamati	pelaksanaan		Deskripsi
		Ya	Tidak	
I	Pembentukan Kelompok			
	1. Apakah guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok?	✓		guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok secara heterogen
	2. Apakah guru memantau kegiatan siswa dalam kelompok?	✓		guru selalu memantau kepada setiap kelompok memberikan arahan kepada kelompok yang kurang jelas
II	<i>Numbered Heads</i>			
	3. Apakah guru membagikan nomor pada setiap siswa pada masing-masing kelompok?	✓		seluruh siswa mendapat dan kartu bernomor
	4. Apakah guru telah menjelaskan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran?	✓		guru menjelaskan beberapa pertanyaan serta cara kerja LKS kepada siswa
	5. Apakah guru sudah memberikan tugas pada setiap kelompok?	✓		guru memberikan tugas tentang nama tokoh dan perannya dalam mempersembahkan
	6. Apakah guru telah menjelaskan cara mengerjakan tugas yang diberikan?	✓		guru menjelaskan cara kerja LKS kepada siswa
	7. Apakah guru membimbing siswa dalam mengerjakan tugas?	✓		guru memantau setiap kelompok memberikan arahan pada kelompok yang kurang jelas
	8. Apakah guru telah memastikan bahwa setiap anggota kelompok mengetahui jawabannya?	✓		guru menjelaskan bahwa setiap siswa harus mengetahui semua jawaban

	9. Apakah guru telah memanggil nomor secara acak?	✓	guru memanggil nomor dengan acak
	10. Apakah guru memberikan pertanyaan kepada setiap siswa yang nomornya dipanggil secara acak?	✓	guru memberikan pertanyaan pada setiap siswa sesuai no acak dengan baik.
III	Kesimpulan		
	11. Apakah guru bersama siswa menyimpulkan materi?	✓	guru <del>atau</del> bersama siswa menyimpulkan materi
IV	Evaluasi		
	12. Apakah guru melakukan evaluasi?	✓	guru memberikan soal evaluasi

**LAMPIRAN**  
**SURAT IJIN PENELITIAN**





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281  
Telp. (0274) 586168 Hunting, Fax. (0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094  
Telp. (0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)  
E-mail: humas\_fip@uny.ac.id Home Page: <http://fip.uny.ac.id>



Certificate No. QSC 00687

No. : 432 /UN34.11/PL/2012  
Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta  
Cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Setda Provinsi DIY  
Kepatihan Danurejan  
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Pendidikan Prasekolah dan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Siti Nur Rahmawati  
NIM : 08108244158  
Prodi/Jurusan : PGSD /PPSD  
Alamat : Ngesong, Giripurwo, Girimulyo, Kulon Progo

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami memintakan ijin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi  
Lokasi : SD Negeri Gedong Kiwo  
Subyek : Siswa kelas V SD Negeri Gedong Kiwo  
Obyek : Hasil belajar IPS  
Waktu : Mei-Juli 2012  
Judul : Perbedaan Hasil belajar IPS antara kelas yang diajar dengan Model *Kooperatif Tenik Make A Match* dan Model *Kooperatif tenik Numbered Heads* pada siswa kelas V SD Negeri Gedong Kiwo

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Yogyakarta, 28 Mei 2012  
Dekan,

Dr. Haryanto, M.Pd.

NIP 19600902 198702 1 001

Tembusan Yth:  
1. Rektor (sebagai laporan)  
2. Wakil Dekan I FIP  
3. Ketua Jurusan PPSD FIP  
4. Kabag TU  
5. Kasubbag Pendidikan FIP  
6. Mahasiswa yang bersangkutan  
Universitas Negeri Yogyakarta





**PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/5294/W/5/2012

Membaca Surat : Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY Nomor : 4132/UN34.11/PL/2012  
Tanggal : 28 Mei 2012 Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;  
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007, tentang Pedoman penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;  
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah;  
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : SITI NUR RAHMAWATI NIP/NIM : 08108244158  
Alamat : karangmalang Yogyakarta  
Judul : PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA KELAS YANG DIAJAR DENGAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH DAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK NUMBERED HEADS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GEDONG KIWO  
Lokasi : SD N GEDONG KIWO Kota/Kab. KOTA YOGYAKARTA  
Waktu : 28 Mei 2012 s/d 28 Agustus 2012

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Provinsi DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal 28 Mei 2012

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perencanaan dan Pembangunan

Kepala Biro Administrasi Pembangunan

**Tembusan :**

1. Yth. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (sebagai laporan);
2. Walikota Yogyakarta cc. Dinas Perizinan
3. Ka. Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Prov. DIY
4. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan UNY



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682

EMAIL : perizinan@jogja.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogja.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/1604

3894/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/5294/V/5/2012 Tanggal : 28/05/2012
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 38/I.2/2004 tentang Pemberian izin/Rekomendasi Penelitian/Pendataan/Survei/KKN/PKL di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan Kepada : Nama : SITI NUR RAHMAWATI NO MHS / NIM : 08108244158  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY  
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Mujinem, M.Hum.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERBEDAAN HASIL BELAJAR IPS ANTARA KELAS YANG DIAJAR DENGAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK MAKE A MATCH DAN MODEL KOOPERATIF TEKNIK NUMBERED HEADS PADA SISWA KELAS V SD NEGERI GEDONGKIWO

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 28/05/2012 Sampai 28/08/2012  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

SITI NUR RAHMAWATI

Tembusan Kepada :

Yth. 1. Walikota Yogyakarta(sebagai laporan)

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
pada Tanggal : 29-5-2012

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

  
Drs. HARDO NO

NIP. 195804101985031013





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PENDIDIKAN DAN OLAH RAGA  
SD NEGERI SURYODININGRATAN I**

Alamat: Suryodiningratan MJ II/ 655 Yogyakarta 55141

**SURAT KETERANGAN**

No. 002./...06.../...2012...

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala SD Negeri Suryodiningratan I menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Rahmawati  
NIM : 08108244158  
Sem/ Jurusan/ Prodi : VIII/ PPSD/ PGSD  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan di atas benar-benar telah melakukan kegiatan uji coba instrumen dengan judul "Perbedaan Hasil Belajar IPS antara Kelas yang Diajar dengan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* dan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads* pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo". Pada tanggal 29 Mei 2012.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 29 Mei 2012

Kepala SD Negeri Suryodiningratan I



Sri Subariyati, S.Pd

NIP 19530823 197402 2 002





**PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA**  
**DINAS PENDIDIKAN KOTA YOGYAKARTA**  
**UPT PENGELOLA TK/ SD WILAYAH YOGYAKARTA SELATAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI GEDONGKIWO**

Alamat: Jl. Bantul Gg. Tawang Sari Telp. 902740 411088 Yogyakarta 55142

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : *423...1.065...*

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah Dasar Negeri Gedongkiwo Yogyakarta menerangkan bahwa:

Nama : Siti Nur Rahmawati  
NIM : 08108244158  
Sem/ Jurusan/ Prodi : VIII/ PPSD/ PGSD  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil Belajar IPS antara Kelas yang Diajar dengan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* dan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads* pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo”.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 20 Juni 2012

Kepala Sekolah

Eni Mulyati, S.Pd

NIP 19590130 197912 2 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : H. Sujati, M. Pd

NIP : 19571229 198312 1 001

Pekerjaan : Dosen

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa metodologi penelitian yang dibuat oleh:

Nama : Siti Nur Rahmawati

NIM : 08108244158

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Perbedaan Hasil Belajar IPS antara Kelas yang Diajar dengan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* dan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads* pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo."

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Korektor



H. Sujati, M. Pd

NIP. 19571229 198312 1 001

## SURAT KETERANGAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Sudaryanti, M.Pd

NIP : 19600705 198703 2 001

Pekerjaan : Dosen

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa instrumen penelitian yang dibuat oleh:

Nama : Siti Nur Rahmawati

NIM : 08108244158

Jurusan/ Prodi : PPSD/ PGSD

Dengan kriteria:

No	Aspek yang dinilai	Keterangan	
		Sesuai	Tidak sesuai
1	Bahasa	✓	
2	Kesesuaian antara indikator dengan kompetensi dasar	✓	
3	Kesesuaian antara materi dengan indikator	✓	
4	Kesesuaian antara butir soal dengan materi	✓	

Dapat digunakan untuk penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul: "Perbedaan Hasil Belajar IPS antara Kelas yang Diajar dengan Model Kooperatif Teknik *Make a Match* dan Model Kooperatif Teknik *Numbered Heads* pada Siswa Kelas V SD Negeri Gedongkiwo."

Yogyakarta, 22 Mei 2012

Korektor,



Sudaryanti, M. Pd

NIP. 19600705 198703 2 001